



Titian Karsa Bumi Silampari



“Peradaban Baru di Atas Landasan Lama”

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR
**PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI
BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN
NEO VERNAKULAR**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM, MALANG
2024

KARELL JOVI SAMSAS - 210606110024
PUDJI P. WISMANTARA, MT

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan seminar hasil / tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) / syarat untuk masuk studio TA di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh :
KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

Tanggal Ujian : 17 September 2024

Disetujui oleh


Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP : 19781024 200501 1 003

(Ketua Penguji)


Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc
NIP : 19871124 201903 2 016

(Anggota Penguji 1)


Pudji P. Wismantara, MT
NIP : 19731209 200801 1 007

(Anggota Penguji 2)



CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Buku laporan Karya Tugas Akhir yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Karell Jovi Samsas

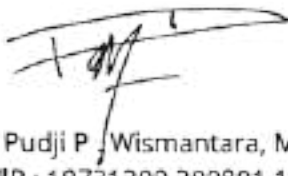
NIM : 210606110024

Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN
NEO- VERNAKULAR

telah memenuhi tahap revisi sesuai dengan saran dan masukan saat sidang tugas akhir dengan kualitas buku laporan : **Kurang / Cukup / Baik / Baik Sekali** Sehingga dapat **direkomendasikan / tidak direkomendasikan** menjadi acuan penyusunan proyek tugas akhir mahasiswa.

Malang, 17 September 2024

Dosen Pembimbing 1



Pudji P. Wismanantara, MT
NIP : 19731209 200801 1 007

Dosen Pembimbing 2



Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc
NIP : 19871124 201903 2 016

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Karell Jovi Samsas

Nim Mahasiswa : 210606110024

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul :

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

adalah benar - benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan - bahan yang tidak diizinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 17 September 2024
yang membuat pernyataan;



Karell Jovi Samsas
210606110024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir yang berjudul "Perancangan Pusat Kesenian". Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia, yang syafa'atnya senantiasa kita harapkan di hari akhir kelak.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyelesaian proposal ini. Pada kesempatan ini rasa terima kasih ditujukan kepada:

1. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Pudji P. Wismantara, MT. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran, dan nasehat dalam pengerjaan tugas akhir.
3. Ibu Aisyah Nur Handryant, S.T, M.Sc. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, saran, dan nasehat dalam format dan kepenulisan tugas akhir.
4. Bapak Imam Faqihuddin M.T selaku koordinator prasidang dan sidang yang telah menampung aspirasi dari mahasiswa tugas akhir.
5. Mama, Papa dan saudara yang telah mendukung penuh untuk keberhasilan pengerjaan tugas akhir.
6. Terimakasih kepada teman teman saya kuliah dan sahabat saya yang telah mendukung penuh untuk keberhasilan Tugas Akhir ini.
7. Terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada seseorang yang menemani penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini kepada Firyal Rahadatul 'Aisy, atas dukungan, semangat, dan kesabaran yang tiada henti selama proses penyusunan tugas akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 17 September 2024



KARELL JOVI SAMSAS
NIM. 210606110024

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

Nama : Karell Jovi Samsas
NIM : 210606110024
Pembimbing 1 : Pudji P. Wismantara, MT.
Pembimbing 2 : Aisyah Nur Handryant, S.T, M.Sc.

ABSTRAK

Bumi Silampari memiliki kekayaan kesenian lokal yang perlu dilestarikan di tengah arus globalisasi yang semakin pesat. Perancangan Pusat Kesenian di kawasan ini bertujuan sebagai wadah pelestarian, edukasi, dan pengembangan seni budaya lokal, sekaligus mendorong sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Pendekatan arsitektur Neo-Vernakular digunakan untuk menggabungkan elemen lokal dengan sentuhan modern, menciptakan bangunan yang fungsional, estetis, serta sarat nilai historis dan budaya.

Bangunan dirancang dengan memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan, dan keberlanjutan, melalui pemanfaatan material dan teknik konstruksi lokal yang diselaraskan dengan teknologi masa kini. Tapak perancangan berlokasi strategis di Jl. A. Somad Mantab, Musi Rawas, Sumatera Selatan, yang berada di pusat aktivitas pemerintahan. Dalam jangka panjang, pusat kesenian ini diharapkan menjadi ikon arsitektur yang memperkuat identitas budaya lokal serta ruang belajar bagi generasi muda.

Kata kunci: Pusat Kesenian, Bumi Silampari, Neo-Vernakular

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

Name : Karell Jovi Samsas
Student Identification Number : 210606110024
Advisor 1 : Pudji P. Wismantara, MT.
Advisor 2 : Aisyah Nur Handryant, S.T, M.Sc.

ABSTRACT

Bumi Silampari is rich in traditional arts that require preservation amidst the rapid pace of globalization. This cultural center design aims to serve as a space for the preservation, education, and development of local arts and culture, while also supporting tourism and the creative economy. The Neo-Vernacular architectural approach is applied to blend local elements with a modern touch, creating a facility that is not only functional and aesthetic, but also rich in historical and cultural value. The design emphasizes comfort, safety, and sustainability by utilizing local materials and construction techniques adapted to modern technology. The project site is strategically located on Jl. A. Somad Mantab, Musi Rawas, South Sumatra, within the government office area, ensuring accessibility and high activity. In the long term, the Cultural Center is expected to become an architectural icon that strengthens local cultural identity and serves as a learning space for younger generations.

Keywords: Cultural Center, Bumi Silampari, Neo-Vernacular.

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

الاسم	: Karell Jovi Samsas
رقم هوية الدراسة	: 210606110024
المستشار 1	: Pudji P. Wismantara, MT.
المستشار 2	: Aisyah Nur Handryant, S.T, M.Sc.

الملخص

تُعَدُّ بومي سيلامباري منطقة غنيّة بالفنون التقليدية التي تحتاج إلى الحفاظ عليها في ظل التسارع الكبير للعولمة. يهدف تصميم مركز الفنون هذا إلى أن يكون مساحة للحفاظ على الفنون والثقافة المحلية وتطويرها وتعليمها، بالإضافة إلى دعم في التصميم، لدمج العناصر (Neo-Vernacular) السياحة والاقتصاد الإبداعي. وقد تم اعتماد منهج العمارة النيوفرنكلية المحلية مع الطابع العصري، مما ينتج مبنىّ يتميّز بالوظيفية والجمالية، ويحمل في الوقت ذاته قيما تاريخية وثقافية عميقة يراعي التصميم جوانب الراحة والأمان والاستدامة، من خلال استخدام المواد والتقنيات المحلية التي تم تكييفها مع التكنولوجيا الحديثة. يقع موقع المشروع في شارع أحمد صمد منتب، موسي رواس، جنوب سومطرة، وهو موقع استراتيجي بالقرب من مكاتب الحكومة، مما يجعله سهل الوصول ويشهد نشاطاً مستمراً. وعلى المدى الطويل، من المتوقع أن يصبح مركز الفنون هذا رمزا معمارياً يعزز الهوية الثقافية المحلية، ومكاناً تعليمياً للأجيال الشابة.

بومي سيلامباري، العمارة النيوفرنكلية، الثقافة المحلية، العمارة

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN CATATAN DOSEN PEMBIMBING	
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.1.1 Sejarah Bumi Silampari.....	2
1.1.2 Isu Objek.....	2
1.1.3 Perancangan Lokasi.....	3
1.1.4 Dasar Keislaman.....	4
1.2 Ruang Lingkup.....	5
1.2.1 Batasan Objek.....	5
1.2.2 Batasan Pengguna.....	5
1.2.3 Pendekatan.....	5
1.2.4 Lokasi Perancangan.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan.....	6
1.3.1 Maksud Perancangan.....	6
1.3.2 Tujuan Perancangan.....	6
1.3.3 Fungsi Perancangan.....	6
1.3.4 Sasaran Perancangan.....	6
1.4 Tinjauan Preseden.....	7
1.4.1 Tinjauan Preseden Objek.....	8
1.5 Kajian Pendekatan.....	9
1.5.1 Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular.....	9
1.5.2 Prinsip Arsitektur Neo-Vernakular.....	9
1.5.3 Kriteria Arsitektur Neo-Vernakular.....	9
1.5.4 Ciri-Ciri Arsitektu Neo-Vernakular.....	10
1.6 Strategi Perancangan.....	10
1.6.1 Fokus Strategi Perancangan.....	10
1.6.2 Pelayanan Pusat Kesenian.....	11
BAB 2 PENELUSURAN KONSEP PERENCANAAN.....	12
2.1.1 Profil, Isu, Fakta, Pendekatan Perencanaan.....	13
2.2.2 Analisis Fungsi, Pengguna, Aktivitas.....	14
2.2.3 Fungsi Primer, Sekunder, Penunjang.....	15
2.2.4 Analisis Pengguna.....	18
2.2.5 Kebutuhan Ruang.....	19
2.2.6 Analisis Bentuk.....	25
2.2.7 Analisis Organisasi Ruang.....	26
2.2.8 Buble Diagram makro & Program Ruang.....	27
2.2.9 Buble Diagram Mikro.....	28
2.2.10 Data Kawasan.....	31
2.2.11 Data Tapak.....	32
2.2.12 Perhitungan Regulasi.....	34
2.2.13 Analisis Vegetasi.....	35
2.2.14 Analisis Sirkulasi Kendaraan.....	36

DAFTAR ISI

2.1.15 Analisis Sirkulasi Pengguna.....	37
2.2.16 Analisis Struktur.....	38
2.2.17 Anaisis Utilitas.....	39
BAB 3 PENGEMBANGAN KONSEP & HASIL PERANCANGAN.....	41
3.3.1 Tagline.....	42
3.3.2 Konsep Tapak.....	43
3.3.3 Konsep Ruang.....	44
3.3.4 Konsep Bentuk & Tampilan.....	45
3.3.5 Konsep Struktur.....	46
3.3.6 Konsep Utilitas.....	47
BAB 4 PENERAPAN KONSEP & HASIL PERANCANGAN.....	50
4.4.1 Hasil Rancangan Tapak.....	51
4.4.2 Hasil Rancangan Desain.....	52
4.4.3 Bentuk dan Tampilan Lobby.....	53
4.4.4 Bentuk dan Tampilan Latihan.....	54
4.4.5 Bentuk dan Tampilan Pameran.....	55
4.4.6 Bentuk dan Tampilan Pertunjukan & Griya Rasa.....	56
4.4.7 Bentuk dan Tampilan Pengelola.....	57
4.4.8 Bentuk dan Tampilan Musholla.....	58
4.4.9 Bentuk dan Tampilan MEP.....	59
4.4.10 Skema Utilitas.....	60
4.4.11 Rancangan Struktur.....	62
4.4.12 Detail Arsitektur.....	63
BAB 5 PENUTUP.....	65
5.5.1 Kesimpulan dan Saran.....	66
5.5.2 Daftar Pustaka.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bukit Sulap Bumi Silampari	2
Gambar 1.2 Patung Dayak Torek.....	2
Gambar 1.3 Bumi Silampari jaman dahulu.....	2
Gambar 1.4 Stasiun Bumi Silampari jaman dahulu.....	3
Gambar 1.5 Wateryang.....	3
Gambar 1.6 Pasar Bumi Silampari.....	3
Gambar 1.7 Gedung SUBKOSS.....	3
Gambar 1.8 Lokasi Perancangan.....	5
Gambar 1.9 Taman Ismail Marzuki Jakarta.....	7
Gambar 1.10 Layout Plan Taman Ismail Marzuki Jakarta.....	7
Gambar 1.11 Teater Kecil.....	7
Gambar 1.12 Teater Besar.....	7
Gambar 1.13 Fasad Gedung Kesenian Jakarta.....	7
Gambar 1.14 Taman Werdhi Budaya Denpasar Bali.....	8
Gambar 1.15 Layout Plan Taman Werdhi.....	8
Gambar 1.16 Kalangan Ratna Kanda dan Kalangan Ayodya.....	8
Gambar 1.17 Panggung Terbuka Ardha Candra.....	8
Gambar 1.18 Gedung Ksirarnawa	8
Gambar 2.1 Interior Lobby	19
Gambar 2.2 Pameran.....	19
Gambar 2.3 Pertunjukan Indoqr.....	19
Gambar 2.4 Griya Rasa.....	19
Gambar 2.5 Seni Tari	19
Gambar 2.6 Google Earth Kawasan	31
Gambar 2.7 Google Earth Tapak	31
Gambar 2.8 Google Earth Batas Tapak	32
Gambar 2.9 Sunpath Matahari.....	33
Gambar 2.10 Sunpath Subuh.....	33
Gambar 2.11 Sunpath Angin.....	33
Gambar 2.12 Sunpath Hujan.....	33
Gambar 2.13 Pondasi FootPlat.....	38
Gambar 2.14 SKP Atap.....	38
Gambar 2.15 SKP Fasad.....	38
Gambar 2.16 Ornamen.....	38
Gambar 2.17 Ornamen Lisplang	38
Gambar 3.1 Rumah Adat	45
Gambar 3.2 SKP Atap.....	45
Gambar 3.3 Ornamen.....	45
Gambar 3.4 Fasad.....	45
Gambar 3.5 Struktur Atap.....	46
Gambar 3.6 SKP Atap.....	46
Gambar 3.7 Kolom.....	46
Gambar 3.8 Gambar Struktur	46



1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 SEJARAH BUMI SILAMPARI

Sejarah kesenian Bumi Silampari mencerminkan perjalanan panjang dari masyarakat yang menjaga dan melestarikan tradisi leluhur mereka. Dari tarian hingga musik, seni lisan hingga kerajinan, kesenian Bumi Silampari adalah simbol kekayaan budaya yang berakar kuat pada nilai-nilai lokal, meski kini telah terpengaruh oleh perkembangan modern. Kesenian ini tetap menjadi identitas penting bagi masyarakat setempat, sekaligus aset budaya yang terus dipertahankan melalui berbagai upaya pelestarian.



Gambar 1.1 Bumi Sulap Bumi Silampari

1.1.2 ISU OBJEK

Bumi silampari memiliki banyak warisan budaya yang unik dan khas, yang perlu dilestarikan dan dikembangkan agar tidak hilang di tengah arus modernisasi yang semakin deras. Namun, hingga saat ini Bumi Silampari belum memiliki pusat kesenian yang representatif dan mampu mengakomodasi berbagai aktivitas seni dan budaya masyarakat setempat. Namun seiring berjalannya waktu kesenian mulai kurang diminati oleh beberapa kalangan, hal tersebut disebabkan kurang dikembangkannya edukasi dan minat masyarakat terhadap kesenian. Sehingga dibutuhkan sebuah wadah sebagai tempat pengembangan pusat kesenian di Bumi Silampari.

Kurangnya pengetahuan masyarakat akan seni juga memicu berkurangnya peminat untuk mempelajari kesenian, jika hal ini terus terjadi maka lama-kelamaan kesenian akan mengalami kepunahan. Untuk mencegah hal itu terjadi maka dibutuhkan tempat yang dapat mewadahi semua kegiatan pengembangan seni mulai dari pameran, pertunjukan, workshop, diskusi seni dan kegiatan lain nya. Hal tersebut bertujuan agar para kesenian dan pengunjung dapat merasakan fasilitas yang nyaman dan mudah di temukan.

FAKTA

- Bumi Silampari memiliki kekayaan budaya yang meliputi seni tari, musik, kerajinan tangan, upacara adat dan kesenian lainnya.
- Bumi Silampari masih minim fasilitas yang memadai untuk mendukung dan mengembangkan seni dan budaya lokal.
- Masyarakat Bumi Silampari membutuhkan pusat kesenian yang mampu mengakomodasi berbagai aktivitas seni dan budaya.



Gambar 1.2 Patung Dayak Torek



Gambar 1.3 Bumi Silampari jaman dahulu

Isu Arsitektural

- Keterbatasan data dan informasi tentang seni dan budaya lokal
- Kurangnya kualitas kelayakan untuk fasilitas yang disediakan
- Kurangnya Pelestarian untuk mengembangkan Budaya Lokal
- Tradisi lokal yang terancam punah

Kenyamanan

- Kurangnya tempat untuk mendukung interaksi sosial yang positif
- Kurangnya ruang yang fleksibel untuk mendukung berbagai jenis kegiatan seni

Kebersihan

- Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan terutama dalam pengelolaan sampah
- Kurangnya kesadaran dalam kebersihan Fasilitas Sanitasi

Keamanan

- Kurangnya partisipasi Masyarakat dalam Keamanan
- Minimnya mencegah pencurian dan vandalisme terhadap fasilitas

Pusat kesenian memiliki peran penting sebagai ruang untuk pelestarian, pengembangan, dan penyebaran seni dan budaya. Pusat kesenian berfungsi sebagai sarana untuk mendukung kreatifitas seniman lokal, serta sebagai wadah untuk memperkenalkan kekayaan budaya kepada masyarakat luas. Keberadaan pusat kesenian diharapkan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya, serta menjadi daya tarik wisata yang mendukung perekonomian lokal.

Pendekatan arsitektur Neo Vernakular menawarkan solusi yang relevan dalam merancang pusat kesenian di Bumi Silampari. Arsitektur Neo Vernakular adalah pendekatan desain yang mengadaptasi elemen-elemen arsitektur lokal dengan kebutuhan dan teknologi masa kini. Pendekatan ini dapat menciptakan bangunan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya serta menjaga identitas budaya lokal. Dengan mengadaptasi elemen-elemen arsitektur vernakuler, pusat kesenian tidak hanya menjadi fasilitas modern yang fungsional, tetapi juga mencerminkan kekayaan budaya lokal Bumi Silampari.



Gambar 1.6 Pasar Bumi Silampari



Gambar 1.7 Gedung SUBKOSS



Gambar 1.4 Stasiun Bumi Silampari



Gambar 1.5 Wateryang

Selain itu, penerapan pendekatan Neo Vernakular dalam desain pusat kesenian di Bumi Silampari diharapkan dapat mengatasi tantangan integrasi antara elemen lokal dan kebutuhan modern.

Tantangan tersebut meliputi penyesuaian fungsi ruang, penggunaan material, serta pemanfaatan teknologi yang tepat guna tanpa menghilangkan nilai-nilai lokal. Kajian mendalam tentang arsitektur vernakuler Bumi Silampari juga diperlukan untuk memastikan bahwa elemen-elemen yang diadaptasi benar-benar menggambarkan identitas budaya lokal.

1.1.3 PERENCANAAN LOKASI PUSAT KESENIAN

Lokasi yang diambil dalam perancangan pusat kesenian yaitu di Jl. A. Somad Mantab, Jalan Raya Lintas Utara Sumatera, Musi Rawas 31661, Sumatera Selatan, Indonesia. Lokasi tapak sangat strategis karena berada dikawasan perkantoran dan berdekatan dengan kantor bupati dan kantor DPRD Musi Rawas sehingga tapak memiliki akses yang ramai dan mudah di jangkau.

1.1.4 DASAR KEISLAMAMAN

Seperti yang telah di jelaskan dalam Al-Qur'an surah Ar Ra'd ayat 11:

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Ar Ra'd: 11).

Menurut As Samarqandi dalam bukunya (Bahrul Ulum), maksud firman Allah Ta'ala, "Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri," adalah, bahwa Allah tidak akan merubah kenikmatan yang ada pada suatu kaum yang Allah berikan kepada mereka, sampai mereka merubah, yakni merubah diri mereka dengan meninggalkan sikap kufur.

Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 190-191:

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka."

Kemudian pada surah Ali Imran disebutkan pula bahwa semua yang diciptakan oleh Allah tidak ada yang sia-sia. Ibnu Katsir menyebut dalam tafsirnya bahwa kegiatan yang paling tinggi kualitasnya dari seorang manusia adalah berfikir. Sebab dengan berfikir maka menunjukkan fungsi aqliyah manusia, dengan kegiatan berfikir manusia akan melahirkan temuan-temuannya yang merupakan bagian dari mengungkap rahasia keagungan ilmu Allah Swt, melalui fenomena alam dan yang lainnya.

Dari ayat tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa budaya daerah adalah suatu nikmat yang harus kita kenali dan syukuri. Selain itu kita juga harus mengembangkannya agar nikmat itu tidak hilang begitu saja. Hal ini bersamaan dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan manusia yang berkembang, maka dibutuhkan suatu alat dan tempat yang dapat mengembangkan budaya daerah tersebut agar manusia dapat mengenalinya dan mensyukurinya.



1.2 RUANG LINGKUP

1.2.1 BATASAN OBJEK

Pusat kesenian ini dapat mewadahi berbagai ruang seperti seni tari, musik, kerajinan tangan, upacara adat dan kesenian lainnya yang memiliki fungsi berbeda-beda. Bumi silampari merupakan tempat yang sangat berpotensi untuk di rancang nya pusat kesenian. Dengan di adakannya sarana untuk pusat kesenian maka akan menimbulkan daya tarik dari para seniman dan pengunjung. Tidak hanya representatif dan mampu mengakomodasi tetapi menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung.

1.2.2 BATASAN PENGGUNA

- Seniman Lokal : Pengguna utama adalah seniman lokal dari berbagai disiplin seni, termasuk seni rupa, musik, tari, teater, dan seni pertunjukan lainnya.
- Pelajar dan Mahasiswa : Pelajar dan mahasiswa yang mempelajari seni dan budaya akan menggunakan pusat kesenian sebagai tempat belajar, berlatih, dan mengadakan pentas seni serta pameran.
- Pengunjung dan Penonton : Masyarakat umum yang ingin menikmati pertunjukan seni, pameran, dan kegiatan budaya lainnya.
- Instruktur dan Pengajar Seni : Para pengajar, instruktur, dan pelatih yang memberikan kelas dan workshop seni di pusat kesenian.
- Penyelenggara Acara dan Event Organizer : Pihak yang mengorganisir acara, festival, pameran, dan pertunjukan seni.
- Komunitas Seni dan Budaya : Komunitas atau kelompok seni dan budaya yang sering mengadakan pertemuan, diskusi, dan kolaborasi.
- Peneliti dan Akademisi : Peneliti dan akademisi yang melakukan studi tentang seni, budaya, dan arsitektur.
- Keluarga dan Anak-anak : Keluarga dan anak-anak yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan seni dan budaya, seperti kelas seni untuk anak, pameran yang ramah keluarga, dan acara seni yang menyenangkan dan edukatif.
- Pemerintah dan Lembaga Kebudayaan : Instansi pemerintah dan lembaga kebudayaan yang mendukung dan mengelola kegiatan seni dan budaya.
- Sponsor dan Donatur : Sponsor dan donatur yang mendukung kegiatan seni dan budaya di pusat kesenian.

1.2.3 PENDEKATAN

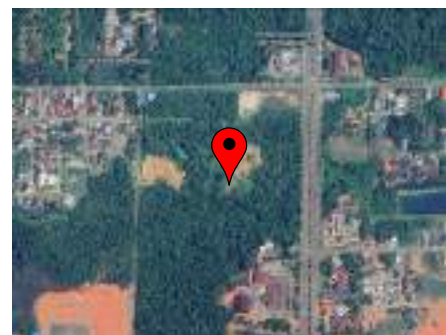
Arsitektur neo-vernakular, banyak ditemukan bentuk-bentuk yang sangat modern namun dalam penerapannya masih menggunakan konsep lama daerah setempat yang dikemas dalam bentuk yang modern. Arsitektur neo-vernakular ini menunjukkan suatu bentuk yang modern tapi masih memiliki image daerah setempat walaupun material yang digunakan adalah bahan modern seperti kaca dan logam. Dengan mengadaptasi elemen-elemen arsitektur vernakuler, pusat kesenian tidak hanya menjadi fasilitas modern yang fungsional, tetapi juga mencerminkan kekayaan budaya lokal Bumi Silampari.



1.2.4 LOKASI PERANCANGAN

Objek rancangan terletak hanya sekitar 1.5 KM dari masjid agung darussalam Musi Rawas, yang merupakan salah satu ikon di Bumi silampari.

Berlokasi di Jl. A. Somad Mantab, Jalan Raya Lintas Utara Sumatera, Musi Rawas 31661, Sumatera Selatan, Indonesia



Gambar 1.8 Lokasi Perancangan

1.3 MAKSUD TUJUAN PERANCANGAN

1.3.1 MAKSUD PERANCANGAN

Menciptakan sebuah fasilitas yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional untuk kegiatan kesenian, tetapi juga mencerminkan identitas budaya lokal. Dengan menggabungkan elemen-elemen arsitektur lokal yang khas dari Bumi Silampari dengan inovasi arsitektur modern, rancangan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian budaya dan peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat.

1.3.2 TUJUAN PERANCANGAN

- Meneliti dan merancang pusat kesenian yang sesuai dengan budaya lokal Bumi Silampari dengan menggunakan pendekatan Neo Vernakular untuk mencapai keselarasan antara fungsi bangunan dan identitas budaya.
- Merancang ruang yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan kesenian, seperti pameran, pertunjukan, workshop, dan diskusi seni.
- Menghidupkan kembali elemen-elemen arsitektur lokal Bumi Silampari dalam desain kontemporer.
- Menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern tanpa menghilangkan identitas budaya lokal.

1.3.3 FUNGSI PERANCANGAN

PRIMER

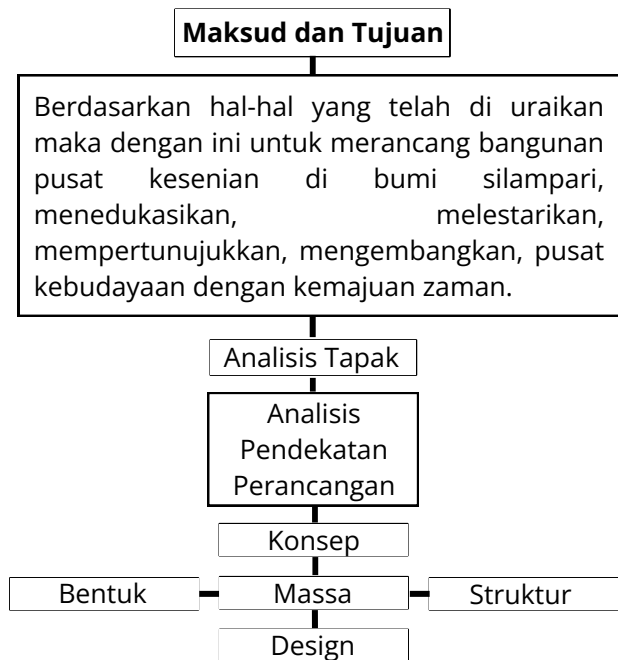
- Perancangan pusat kesenian berfungsi sebagai tempat perkumpulan, latihan, pelestarian, pengetahuan, dan pengembangan terhadap kebudayaan silampari bagi masyarakat lokal maupun non lokal.

PENUNJANG

- Melengkapi kebutuhan, primer dan sekunder
- Sebagai penunjang fungsi-fungsi yang lainnya

SEKUNDER

- Sebagai tempat wisata kebudayaan lokal, penyuluhan edukasi, kunjungan akademik.



1.3.4 SASARAN PERANCANGAN

- Membuat ruang-ruang yang berfungsi sebagai galeri seni, studio tari, teater, dan ruang pertunjukan kesenian dan budaya.
- Merancang bangunan yang adaptif dan fleksibel terhadap berbagai jenis kegiatan seni dan budaya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Menghasilkan desain pusat kesenian yang mampu menjadi ikon arsitektur dan representasi identitas budaya lokal.
- Merancang Pusat Kesenian di bumi silampari dengan membuat fasad dan fungsi bangunan yang iconic sehingga menjadi wajah baru yang berdampak positif untuk kesenian di bumi silampari.

1.4 TINJAUAN PRESEDEN

Taman Ismail Marzuki Jakarta

Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki (TIM) merupakan sebuah pusat kesenian dan kebudayaan yang berlokasi di jalan Cikini Raya 73, Jakarta Pusat. Di sini terletak Institut Kesenian Jakarta dan Planetarium Jakarta.

Filosofi Desain

Dalam Promosi Gedung Kesenian Jakarta ini, ilustrasi yang digunakan berfungsi sebagai informasi dan dekorasi. Gaya ilustrasi juga terinspirasi dari gaya di zaman Art Deco, yang didasari dari sejarah bangunan Gedung Kesenian Jakarta yang di bangun pada masa kolonial. TIM yang dirancang oleh arsitek lawas Wastu Pragnatha Zhong, dibangun di atas areal tanah seluas sembilan hektar. Dulu tempat ini dikenal sebagai ruang rekreasi umum 'Taman Raden Saleh' (TRS) yang merupakan Kebun Binatang Jakarta sebelum dipindahkan ke Ragunan. Fasilitas lainnya ialah dua gedung bioskop, Garden Hall dan Podium melengkapi suasana hiburan malam bagi warga yang suka nonton film.

Fasilitas dan Tata Ruang

Fasilitas yang ada pada TIM sangat menunjang segala kegiatan kesenian jika dilakukan bersamaan. Ruang-ruang kesenian tersebut antara lain:

- Teater Besar , TIM memiliki Gedung teater besar dengan ukuran panggung 14m x 16m x 9m. Teater tersebut terbagi menjadi 3 lantai. Fasilitas teater besar didukung dengan adanya ruang VIP, ruang ganti, ruang rias, ruang ticketing, dock lipat, lobby tunggu, tata cahaya, tata suara, cctv dan pendingin ruangan.
- Graha Bakti Budaya, ruang ini dapat digunakan untuk pementasan konser music modern maupun tradisional dengan fasilitas pendukung yang tersedia.
- Teater Kecil , tak hanya teater-teater dengan kapasitas besar saja, TIM juga memfasilitasi ruang pertunjukan untuk pagelaran seni music, teater, dan seminar.
- Gedung Teater Jakarta, gedung ini digunakan untuk pertunjukan seni, dengan fasilitas yang lengkap berupa panggung 14m x 16m x 9m, teater yang terbagi menjadi 3 lantai.



Gambar 1.11 Teater Kecil



Gambar 1.12 Teater Besar



Gambar 1.9 Taman Ismail Marzuki, Jakarta



Gambar 1.10 Layoutplan TIM Jakarta

Kelebihan Tim Jakarta

- Menggunakan sistem **sirkulasi** linier yang memudahkan pengunjung untuk bisa langsung menuju tujuan tanpa harus jalan jauh.
- TIM menempati lahan sebesar 9 hektar. **Ruang** yang ada sangat mendukung segala aktivitas kesenian.

Kekurangan Tim Jakarta

- TIM Jakarta yang memiliki bangunan lebih dari satu atau bangunan masa, seharusnya **fasad** yang digunakan untuk masing-masing Gedung seirama
- Seiring berjalannya waktu **ruang** atau lahan yang tersedia kurang diperhatikan oleh pihak pengelola yang akhirnya pendapatan menurun dan minat pengunjung juga menurun.



Gambar 1.13 Fasad Gedung Kesenian Jakarta

1.4 TINJAUAN PRESEDEN

Taman Werdhi Budaya, Denpasar, Bali

Art center atau Taman Budaya Bali adalah sebuah kompleks bangunan dengan arsitektur Bali sebagai tempat atau wadah untuk mengembangkan seni. Taman Budaya Bali ini didirikan oleh Gubernur Bali pertama yaitu Bapak Ida Bagus Mantra. Beliau adalah seorang pemimpin yang sangat peduli akan kelestarian kesenian khususnya kesenian Bali. Sehingga dibangunlah kompleks Taman Budaya ini dan dibuka pertama kali pada tahun 1973, dan mulai saat itu tempat ini resmi dijadikan sebagai tempat untuk penyelenggaraan acara kesenian, salah satunya setiap tahun selama satu bulan ditempat ini dilaksanakan sebuah event pesta kesenian yang bernama Pesta Kesenian Bali (Bali Art Festival) yang mana pesta ini menampilkan beragam pertunjukan kesenian, pameran kerajinan dan kegiatan-kegiatan komersial lainnya.

Fasilitas Dan Tata Ruang

- Kompleks tengah meliputi perpustakaan Widya Kusuma dimana ditempat ini tersimpan buku buku tentang sejarah Bali.
- Kompleks setengah ramai meliputi Gedung Pameran Mahudara, Gedung Kriya, Studio Patung, Wisma Seni dan Wantilan yang merupakan aula tempat pameran seni Bali.
- Kompleks ramai meliputi Panggung Terbuka Ardha Candra dan Panggung tertutup Ksirarnawa (keduanya berada di Selatan Sungai).
- Panggung Terbuka Ardha Candra adalah panggung terbuka yang biasa dipergunakan untuk pementasan kolosal.
- Gedung Ksirarnawa Gedung Ksirarnawa (panggung tertutup) biasa digunakan untuk pementasan kesenian kolosal.
- Kalangan Ratna Kanda dan Kalangan Ayodya Panggung ini biasa digunakan untuk pementasan seni seperti Arja, Joged, maupun tari-tarian.

Kekurangan Taman Werdhi Budaya

- **Fasad** bangunan yang penuh dengan ukiran ukiran perlu perawatan yang lebih agar ukiran-ukiran tersebut tetap terlihat menarik.
- **Sirkulasi** tidak bisa menuju tempat yang akan dituju karna parkir berada dalam satu titik yaitu berada pada bagian selatan.



Gambar 1.14 Taman Werdhi Budaya, Denpasar, Bali

Kelebihan Taman Werdhi Budaya

- Untuk **Fasad** bangunan mencerminkan ciri khas Bali, membuat Taman Werdhi Budaya kuat akan citra Bali dengan adanya ukiran-ukuran pada bangunan, serta bentukan candi seperti pure-pure.
- Untuk **ruang-ruang** pada Taman Werdhi budaya cukup lengkap untuk mewadahi segala aktivitas kesenian.



Gambar 1.15 Layout Plan Taman Werdhi



Gambar 1.16 Kalangan Ratna Kanda dan Kalangan Ayodya



Gambar 1.17 Panggung Terbuka Ardha Candra



Gambar 1.18 Gedung Ksirarnawa

1.5 KAJIAN PENDEKATAN

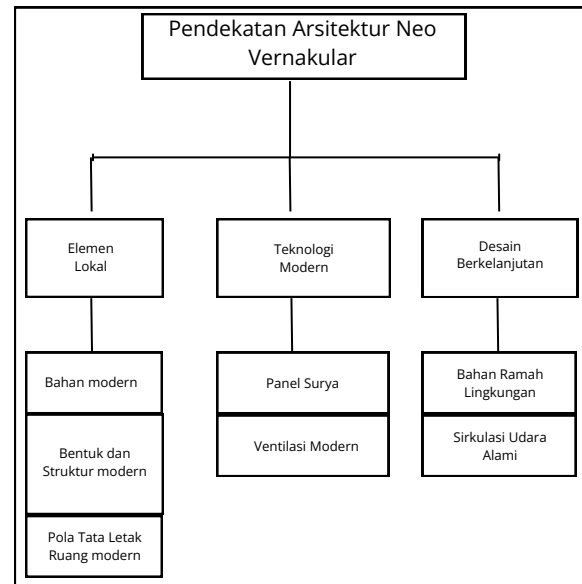
1.5.1 PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Arsitektur Neo-Vernakular adalah salah satu paham atau aliran yang berkembang pada era Post Modern yaitu aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an, Post Modern lahir disebabkan pada era modern timbul protes dari para arsitek terhadap pola-pola yang berkesan monoton (bangunan berbentuk kotak-kotak). Menurut Tjok Pradnya Putra dalam Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular, menyatakan bahwa Neo berasal dari Bahasa Yunani dan digunakan sebagai fonim yang berarti baru. Jadi Neo-Vernakular berarti bahasa setempat yang diucapkan dengan cara baru, arsitektur Neo-Vernakular adalah suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non-fisik (konsep, filosofi, tata ruang) dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat.

Arsitektur neo-vernakular, banyak ditemukan bentuk-bentuk yang sangat modern namun dalam penerapannya masih menggunakan konsep lama daerah setempat yang dikemas dalam bentuk yang modern. Arsitektur neo-vernakular ini menunjukkan suatu bentuk yang modern tapi masih memiliki image daerah setempat walaupun material yang digunakan adalah bahan modern seperti kaca dan logam.

1.5.3 KRITERIA ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

1. Menggunakan atap bumbungan yang menutupi hampir keseluruhan bangunan.
2. Dinding menggunakan batu bata.
3. Bentuk bangunan cenderung vertikal atau menyesuaikan dengan unsur budaya setempat
4. Memiliki ruang terbuka di luar ruangan sebagai konsep modern.
5. Kriteria bangunan mengandung unsur budaya
6. Menggunakan warna yang kontras dan kuat.



Skema Pendekatan

1.5.2 PRINSIP ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Adapun beberapa prinsip-prinsip desain arsitektur Neo-Vernakular secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Langsung, merupakan pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap arsitektur setempat disesuaikan dengan nilai-nilai/fungsi dari bangunan sekarang.
2. Hubungan Abstrak, meliputi interpretasi ke dalam bentuk bangunan yang dapat dipakai melalui analisa tradisi budaya dan peninggalan arsitektur.
3. Hubungan Kontemporer, meliputi pemilihan penggunaan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan program konsep arsitektur.

1.5.4 CIRI - CIRI ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Adapun ciri-ciri Arsitektur Neo-Vernakular secara umum, yaitu :

- Penggunaan Material Lokal
- Bentuk modern dan Struktur lokal
- Simbolisme Budaya
- Penyederhanaan Ornamen
- Ramah Lingkungan
- Sikap Kontekstual (Pendekatan Desain)

1.6 STRATEGI PERANCANGAN

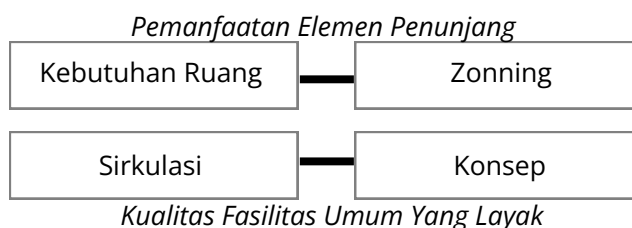
Strategi perancangan pusat kesenian di Bumi Silampari bertujuan untuk mengintegrasikan aspek fungsional, keberlanjutan lingkungan, serta nilai-nilai budaya lokal dalam satu kesatuan desain yang adaptif. Strategi ini didasarkan pada prinsip-prinsip Neo-Vernakular terhadap kebutuhan pengguna,, serta konteks sosial dan budaya. Dalam perancangannya, strategi ini mengutamakan efisiensi ruang, kenyamanan pengguna, dan aksesibilitas yang ramah bagi semua kalangan.

1.6.1 FOKUS STRATEGI PERANCANGAN

KENYAMANAN



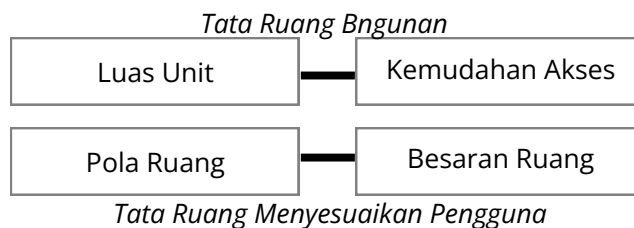
Fokus strategi :
Material Bangunan
Pencahayaayan yang Baik
Fasilitas yang Memadai
Aksesibilitas Lengkap



KEMUDAHAN



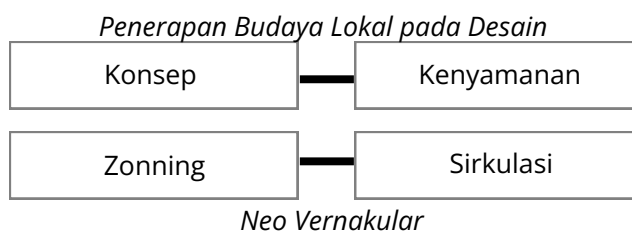
Fokus Strategi :
Lokasi yang Strategis
Ruang Lengkap
Area Parkir yang Memadai
Zonasi yang Teratur



KESELARASAN



Fokus Strategi :
Material Ramah Lingkungan
Integrasi Lanskap Sekitar
Desain Fungsionalitas
Analisa Budaya Lokal



KEAMANAN



Fokus Strategi :
Desain Sirkulasi Efisien
Material Konstruksi Berkualitas
Kapasitas Ruang



1.6.2 PELAYANAN PUSAT KESENIAN

Sebuah bangunan mempunyai fungsi utama sebagai hal penting bagi kenyamanan dan bagi pengguna. Dengan adanya fasilitas yang baik maka aktivitas pengguna dapat berjalan sesuai dengan strategi perancangan dan menghindari ketidaknyamanan saat beraktivitas di dalam bangunan. Strategi desain dan tata ruang menjadi hal penting untuk merealisasikan pelayanan yang baik. Pelayanan Pusat Kesenian bertujuan untuk mendukung kegiatan seni dan budaya secara menyeluruh, mulai dari penyelenggaraan acara, pameran, pelatihan, hingga pengelolaan fasilitas. Berikut adalah beberapa aspek pelayanan yang ideal untuk diterapkan di sebuah pusat kesenian:

- **Pelayanan Pengelolaan Acara**

Penyelenggaraan Acara Seni dan Budaya: Fasilitas seperti auditorium, ruang pameran, dan amfiteater terbuka harus tersedia untuk berbagai acara seni, seperti pertunjukan musik, tari, teater, pameran seni rupa, hingga festival budaya lokal. Tim pengelola harus memastikan kelancaran operasional, termasuk penyewaan ruang, pengaturan logistik, dan pemasaran acara.

Manajemen Tiket dan Reservasi: Sistem reservasi online atau offline yang memudahkan pengunjung membeli tiket untuk pertunjukan atau acara seni. Layanan ini harus mudah diakses dan memberikan informasi lengkap terkait jadwal acara, harga tiket, dan pilihan tempat duduk.

- **Layanan Pelatihan dan Workshop Seni**

Kelas dan Pelatihan Seni: Menyediakan berbagai kelas atau workshop seni untuk masyarakat umum, seperti melukis, menari, bermusik, atau kerajinan tangan. Ini juga mencakup pelatihan intensif untuk seniman lokal dan komunitas seni dalam upaya mendukung perkembangan keterampilan mereka.

Program Pengembangan Bakat: Mengadakan program mentoring dan pengembangan bakat bagi seniman muda atau pelaku seni lokal. Program ini bisa melibatkan seniman nasional atau internasional untuk berbagi pengalaman dan memberikan panduan.

- **Layanan Galeri dan Pameran Seni**

Pameran Seni Permanen dan Temporer: Menyediakan ruang galeri untuk menampilkan karya seni lokal, nasional, dan internasional. Pusat kesenian harus memiliki layanan kuratorial untuk mengatur dan mengelola pameran, serta memberikan bimbingan kepada seniman tentang cara menampilkan karya mereka secara profesional.

Penjualan Karya Seni: Layanan penjualan untuk membantu seniman memasarkan karya mereka kepada pengunjung atau kolektor. Ini bisa dilakukan melalui toko fisik di pusat kesenian atau secara online.

- **Layanan Informasi dan Edukasi**

Perpustakaan atau Pusat Dokumentasi Seni: Menyediakan akses ke literatur seni, sejarah budaya, dan arsip digital tentang seni lokal maupun global. Perpustakaan ini bisa menjadi pusat sumber daya bagi seniman, akademisi, dan masyarakat yang ingin memperdalam pengetahuan mereka tentang seni dan budaya.

Program Edukasi Publik: Mengadakan program edukasi seperti tur berpemandu, seminar, atau diskusi panel yang bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya. Program ini bisa disesuaikan untuk berbagai kelompok usia dan minat.



2

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

PROFIL

Pusat kesenian di bumi silampari merupakan tempat yang berfungsi sebagai pertunjukan, pameran, dan latihan di bumi silampari musi rawas

ISU

- Keterbatasan data dan informasi tentang seni dan budaya lokal
- Kurangnya kualitas kelayakan untuk fasilitas yang disediakan
- Kurangnya Pelestarian untuk mengembangkan Budaya Lokal
- Tradisi lokal yang terancam punah

FAKTA

- Lokasi tapak berada di tengah bangunan penting atau perkantoran contoh nya di dekat kantor bupati dan dprd musi rawas
- aksesibilitas jalur berada di dekat jalan menuju kota yang ramai kepadatan berkendara

PENDEKATAN

prinsip-prinsip desain arsitektur Neo-Vernakular

1. Hubungan Langsung, merupakan pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap arsitektur setempat disesuaikan dengan nilai nilai/fungsi dari bangunan sekarang.
2. Hubungan Abstrak, meliputi interpretasi ke dalam bentuk bangunan yang dapat dipakai melalui analisa tradisi budaya dan peninggalan arsitektur.
3. Hubungan Kontemporer, meliputi pemilihan penggunaan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan program konsep arsitektur.

ciri-ciri Arsitektur Neo-Vernakular

- Penggunaan Material Lokal
- Bentuk modern dan Struktur lokal
- Simbolisme Budaya
- Penyederhanaan Ornamen
- Ramah Lingkungan
- Sikap Kontekstual (Pendekatan Desain)

Analisis Fungsi, Pengguna dan Aktivitas

Definisi Pusat Kesenian di Bumi Silampari

Pusat Kesenian di Bumi Silampari adalah sebuah ruang atau fasilitas yang dibangun untuk melestarikan, mengembangkan, dan memperkenalkan seni lokal yang ada di wilayah Bumi Silampari, Sumatra Selatan. Pusat kesenian ini bertujuan untuk menjadi wadah bagi seniman, masyarakat, dan pengunjung dalam mengeksplorasi, belajar, serta berinteraksi sesama seniman. Dengan fasilitas seperti ruang pertunjukan, pameran, dan latihan. Pusat kesenian ini mendukung aktivitas kreatif dan pendidikan seni, serta berfungsi sebagai tempat untuk menyelenggarakan acara seni lokal, baik untuk pameran serta latihan. Sebagai sebuah institusi daerah, pusat kesenian ini juga berperan penting dalam memperkenalkan keunikan lokal Bumi Silampari kepada dunia luar dan menjadi tempat yang menghubungkan generasi muda dengan warisan seni.



Fungsi dan Aktivitas

Sebagai tempat pembinaan dan pengembangan, pusat kesenian memiliki fungsi-fungsi berikut :

- a)** Primer
- b)** Sekunder
- c)** Penunjang

Selain fungsi-fungsi tersebut, Pusat kesenian juga memiliki aktivitas seperti :

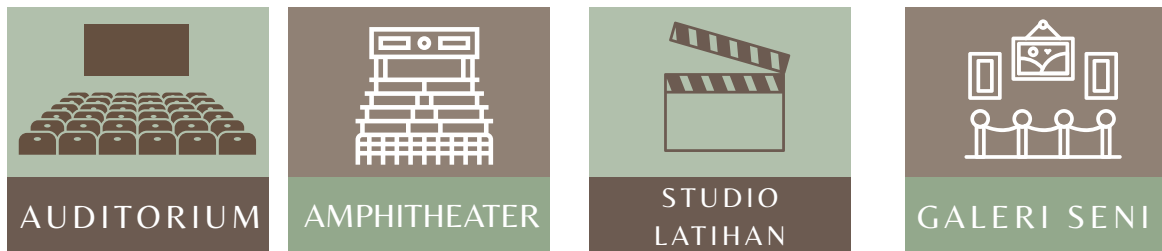
- a)** Sebagai tempat mempertunjukan
- b)** Sebagai tempat berlatihnya seni
- c)** Melestarikan semua jenis karya seni
- d)** Mempromosikan semua jenis karya seni
- e)** Wadah berkumpulnya para seniman-seniman
- f)** Wadah pendidikan bagi masyarakat

Mendeskripsikan pemahaman terhadap objek dalam bentuk penjabaran fungsi, pengguna dan aktivitas yang diakomodasi, dan jenis fasilitas yang direncanakan. Analisis fungsi pada pusat kesenian di bumi silampari dibedakan menjadi lima.

Analisis Fungsi, Pengguna dan Aktivitas

PRIMER

Fungsi primer pada pusat kesenian di bumi silampari ini yang berarti fungsi paling utama dari perancangan sebagai tempat kegiatan bagi seniman dan pengunjung seperti auditorium, amphitheater, galeri seni, studio latihan



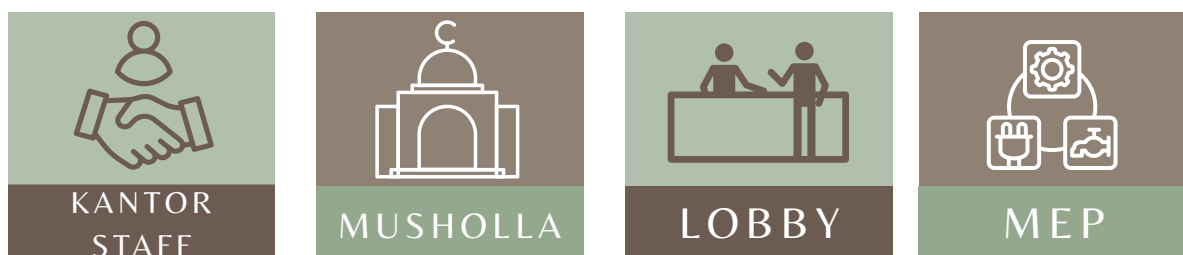
SEKUNDER

Fungsi kedua adalah fungsi sekunder pada pusat kesenian yaitu sesuatu yang bukan utama tapi sebagai pelengkap dari fungsi utama seperti cafe, restoran, pusat oleh-oleh dan fungsi lainnya.



PENUNJANG

Fungsi yang ketiga adalah fungsi penunjang yaitu fungsi pendukung dari fungsi lainnya yang mendukung kelancaran, kenyamanan, dan kelayakan operasional pada pusat kesenian seperti musholla, lobby, kantor staff dan mep.



Tempat/Area	Deskripsi Kegiatan	Pelaku	Fasilitas
PRIMER			
AUDITORIUM	Pertunjukan seni tari, seni musik	Pengunjung	Area Pertunjukan
		Staff	Koridor
		Seniman	Stage (panggung)
Amphitheater	Pertunjukan seni tari, seni musik	Pengunjung	Area Pertunjukan
		Seniman	Stage (panggung)
Studio Latihan	seni tari, seni musik, kerajinan tangan	Staff	Koridor/R. Kontrol
		Seniman	Studio
		Talent	
Galeri Seni	Pameran songket, anyaman pandan dan rotan	Pengunjung	Area Pameran
		Staff	Loker
		Seniman	Area Pameran
SEKUNDER			
Area Komunal	Area bersantai, dan bermain	Pengunjung	Taman dan Gazebo
		Staff	
		Seniman	

SEKUNDER			
Belanja	Menyediakan berbagai pilihan oleh-oleh khas lokal	Pengunjung	Market Space & Artshop
		Staff	
		Penjual	
Bersantai	Menjual sneak dan minuman	Pengunjung	Cafetaria
		Penjual	
		Staff	
Makan & Minum	menjual makanan dan minuman	Pengunjung	Restoran
		Staff	
		Penjual	
PENUNJANG			
Mengelola Fungsi Primer	Melakukan pemeliharaan dan pengelolaan	Staff	Kantor Staff
Lobby dan Ruang tamu	Sebagai tempat pusat informasi dan menunggu	Seluruh Pengguna	Lobby
			Resepsionis
			Lounge
Beribadah	Sarana beribadah	Seluruh Pengguna	Musholla
Memarkirkan Kendaraan	Area parkir pengguna bangunan	Seluruh Pengguna	Parkir
Staff Keamanan	Mechanical, Electrical, and Plumbing	Staff	Mep

Analisis Pengguna

Ada dua jenis karakteristik pengguna pada perancangan ini, yaitu pengguna tetap seperti pengelola dan seniman, dan ada pengguna tidak tetap seperti pengunjung.

Profil pengguna dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Pihak Pengelola/Staff, yaitu pihak yang tugasnya mengelola dan mengatur setiap kegiatan yang berada di dalam bangunan.

- Kepala Pengelola
- Staff administrasi/ personalia

2. Pihak Pengunjung, yaitu masyarakat luas yang ingin menikmati hasil karya seni dan pertunjukan sebuah kesenian atau ingin mengetahui lebih banyak tentang kesenian.

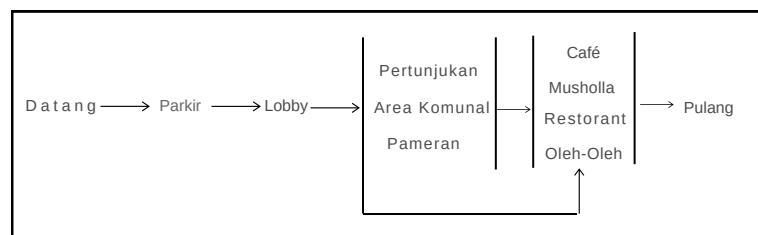
3. Pihak Seniman

- Seniman yang secara rutin menggunakan fasilitas di Pusat Kesenian. Pengguna ini sebelumnya telah meminta ijin kepada pihak pengelola dan telah memiliki jadwal rutin setiap waktunya untuk menggunakan fasilitas yang ada.

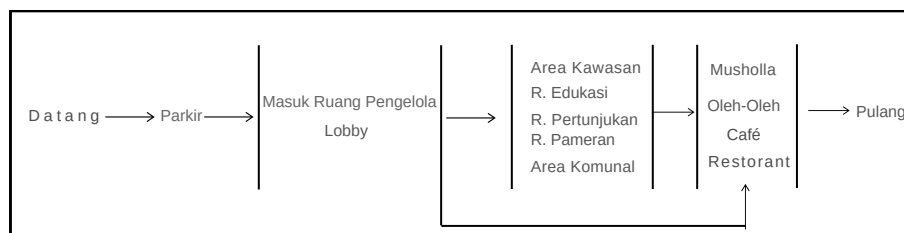
- Seniman yang secara tidak rutin menggunakan fasilitas Pusat Kesenian. Yaitu pengguna yang akan menggunakan fasilitas Pusat Kesenian dan dalam jangka waktu tertentu, misalnya untuk mengadakan pertunjukan atau pameran.

Sirkulasi Pengguna

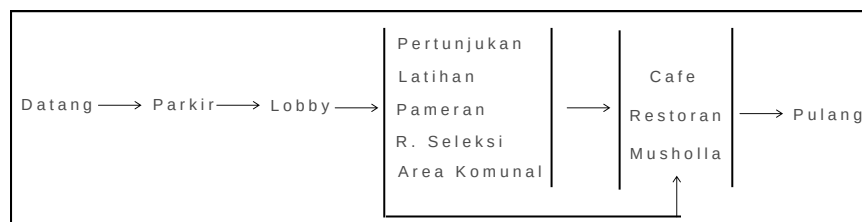
Pengunjung



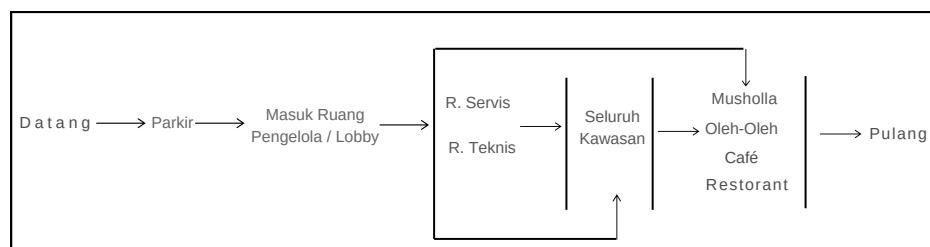
Staff Pengelola



Seniman



Staff Keamanan



Analisis Ruang

Dari analisis aktivitas, fungsi dan pengguna ditemukan kebutuhan ruang yang harus tersedia sebagai standart klasifikasi dari pusat kesenian pada perancangan ini, dalam sub-bab ini akan membahas kebutuhan ruang yang disesuaikan dengan analisa pengguna yang sudah ditemukan.

Kebutuhan Ruang

Dalam menentukan kebutuhan ruang ini didasarkan pada pengguna bangunan yang akan dijabarkan menjadi beberapa pengelompokan kegiatan dan ruang yang diwadahi, yaitu :

1. **Kelompok kegiatan latihan**, yaitu kelompok kegiatan yang memberikan aktivitas dalam menciptakan hasil karya kesenian yang baru. Kelompok penciptaan ini sebagian besar terdiri dari seniman. Oleh karena itu, ruang yang akan mewadahnya harus memberikan interaksi untuk membuat suatu karya seni. Kelompok ruang penciptaan contohnya : studio/ruang latihan, ruang workshop, dll.
2. **Kelompok kegiatan pertunjukan**, yaitu aktivitas untuk memberikan interaksi berupa mempertunjukkan hasil kreativitas karya seni dan budaya . Kelompok kegiatan ini mempunyai ruangan yang bersifat umum (publik), terbagi menjadi ruang pertunjukan terbuka dan tertutup.
3. **Kelompok kegiatan pameran**, yaitu aktivitas untuk memberikan interaksi berupa mempertunjukkan hasil karya seni yang diciptakan. Kelompok kegiatan ini mempunyai ruangan yang bersifat umum (publik), contohnya ruang pameran.
4. **Kelompok kegiatan pengelola**, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan gedung. Contohnya : ruang ruang pengelola, dll.
5. **Kelompok kegiatan penunjang**, yaitu kelompok kegiatan aktivitas bukan utama dan hanya sebagai penunjang dalam sebuah aktivitas dalam bangunan. Contohnya : cafetaria, gudang, MEP, parkir, dll



Gambar 2.1 Interior lobby



Gambar 2.2 pameran



Gambar 2.3 Pertunjukan indoor



Gambar 2.4 griya rasa



Gambar 2.5 seni Tari

KEBUTUHAN RUANG

Tempat	Kebutuhan ruang	Kapasitas	Luas ruang
PRIMER			
Amphitheater	Area Penonton	120orang	282m2
	Stage (panggung)	20orang	94m2
AUDITORIUM	Area Penonton	250orang	475m2
	Stage (panggung)	30orang	380m2
	Loker pria	20orang	22m2
	Loker wanita	20orang	22m2
	Area makeup pria	20orang	40m2
	Area makeup wanita	20orang	40m2
	Gudang	2 orang	120m2
	Toilet pria	8orang	120m2
	Toilet wanita	8orang	120m2

PRIMER			
Tempat	Kebutuhan ruang	Kapasitas	Luas ruang
Galeri Seni	R. Pameran Kerajinan tangan	40orang	250m2
	R. Pameran songket	40orang	250m2
	CUSTOMER SERVICE	2orang	5m2
	Gudang	3orang	40m2
	Toilet Pria	8orang	100m2
	Toilet wanita	8orang	100m2
Studio Latihan	Aula	95orang	345m2
	R. Kontrol Aula	3orang	45m2
	Studio Tari	30orang	187,5m2
	Studio Musik	30orang	187,5m2
	Studio Kerajinan Tangan	30orang	187,5m2
	Gudang	2orang	81m2
	toilet pria	8orang	110m2
	toilet wanita	8orang	110m2

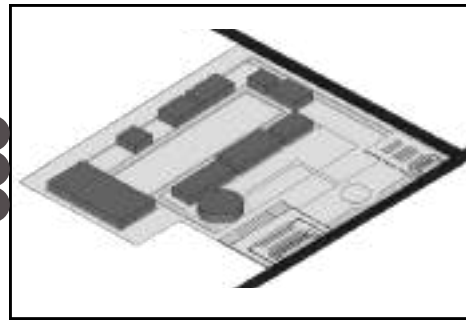
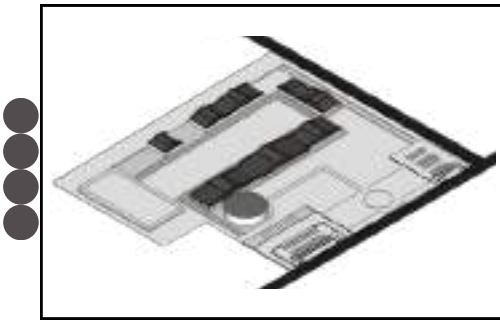
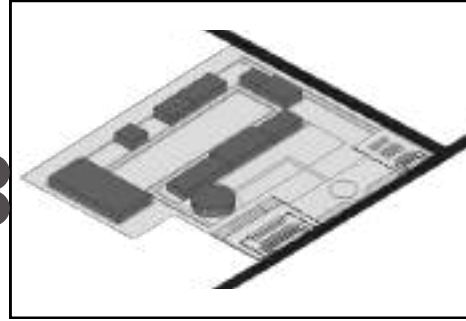
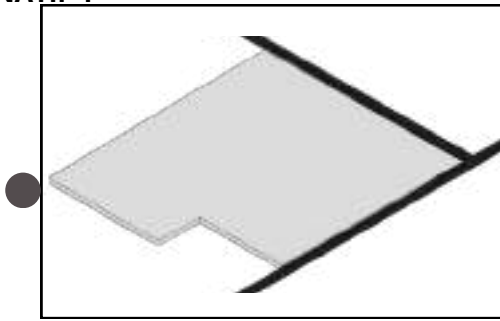
SEKUNDER			
Food & Retail Center	Area Pengunjung Restoran	60orang	228m2
	Dapur Dan Kasir	8orang	17,5m2
	Area Pengunjung Cafe	60orang	228m2
	Bar Counter Dan Kasir	8orang	17,5m2
	Retail/ Oleh-Oleh	20orang	228m2
	Kasir	2orang	17,5m2
	Toilet 1	10orang	66m2
	Toilet 2	10orang	66m2
PENUNJANG			
Musholla	Mihrab	1orang	16m2
	R. sholat	50orang	181,5m2
	Wc/Wudhu Pria	8orang	30m2
	Wc/Wudhu Wanita	8orang	30m2

PENUNJANG			
Kantor Staff	Lobby	2orang	42m2
	R. Kepala Pusat Kesenian	1orang	48m2
	R. Rapat	30orang	60m2
	R. Arsip	1orang	24m2
	R. Tamu	15orang	144m2
	R. Sekre	2orang	24m2
	R. Manager	1orang	24m2
	R. Staff Keuangan	1orang	24m2
	R. Staff Pelayanan	1orang	24m2
	R. Staff Administrasi	1orang	24m2
	R. Staff Pementasan	1orang	24m2
	Gudang	2orang	24m2
	Toilet Laki-Laki	8orang	110m2
	Toilet Wanita	8orang	110m2

PENUNJANG			
Lobby & Lounge	Resepsionis	2 orang	9m2
	R. Tunggu	35orang	265m2
	Toilet Laki-Laki	4orang	28m2
	Toilet Wanita	4orang	28m2
Service Room & Ruang Teknis	R. Genset	2orang	30m2
	Gudang Kebersihan	2orang	22,5m2
	R. Pompa	2orang	30m2
	R. Panel	2orang	22,5m2
	R. CCTV	3orang	21,6m2
	R. Karyawan	10orang	25m2
	Toilet	3orang	28m2
Area Parkir	Parkir Motor	90motor	252m2
	Parkir Mobil	65mobil	907,5m2
	Parkir Bus	10bus	270m2

ANALISIS BENTUK

ALTERNATIF 1



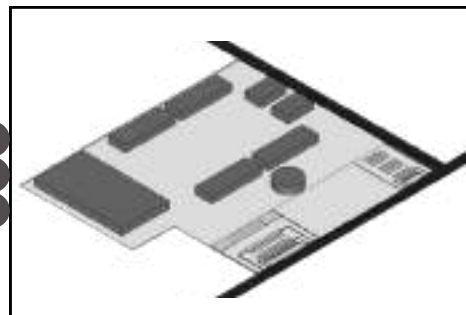
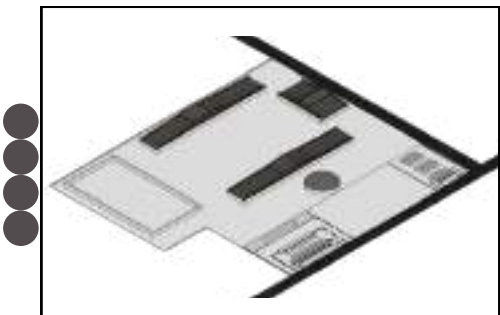
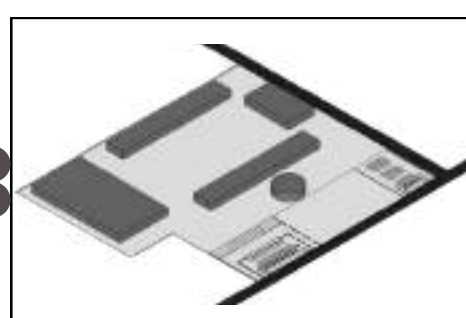
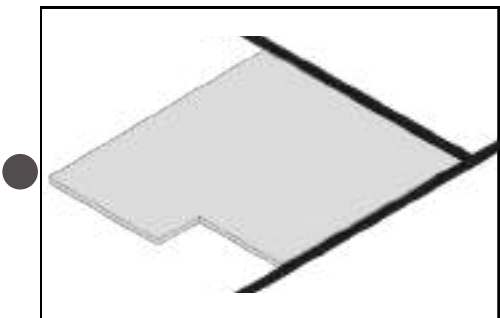
● Bentuk awal bangunan di dasarkan pada regulasi dan dari fungsi analisis ruang. (Hubungan Langsung)

● Orientasi bangunan yang di hadap kan jalan untuk memberikan kesan terbuka kepada masyarakat mengenai pusat kesenian yang bisa diakses kepada siapa saja. (Hubungan Abstrak)

● Pemberian bentuk atap limas yang mengikuti identitas budaya agar melindungi bangunan dari kondisi cuaca ekstrem (Hubungan Abstrak)

● Memberikan celah pada bangunan untuk angin agar bisa masuk dan menyebar dengan baik ke dalam bangunan. (Hubungan lanskap)

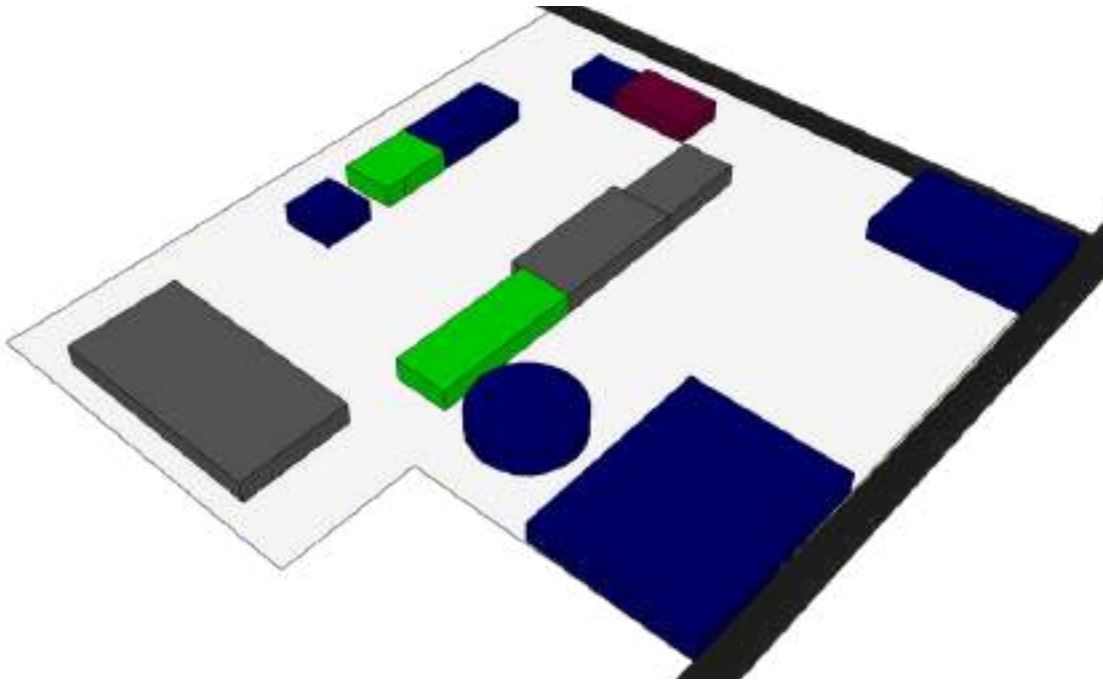
ALTERNATIF 2



ANALISA ORGANISASI RUANG MAKRO

Zona Primer

Zona pada fasilitas hiburan/rekreasi terdapat beberapa bangunan di antara nya pertunjukan indoor, outdoor dan pameran yang dapat di akses oleh siapa saja dengan tujuan aktivitas yang ada di pusat kesenian. Fasilitas di zona ini dirancang untuk meningkatkan kenyamanan, interaksi sosial, dan daya tarik pusat kesenian sekaligus mendukung misi tujuan perancangan ini.



Zona Penunjang

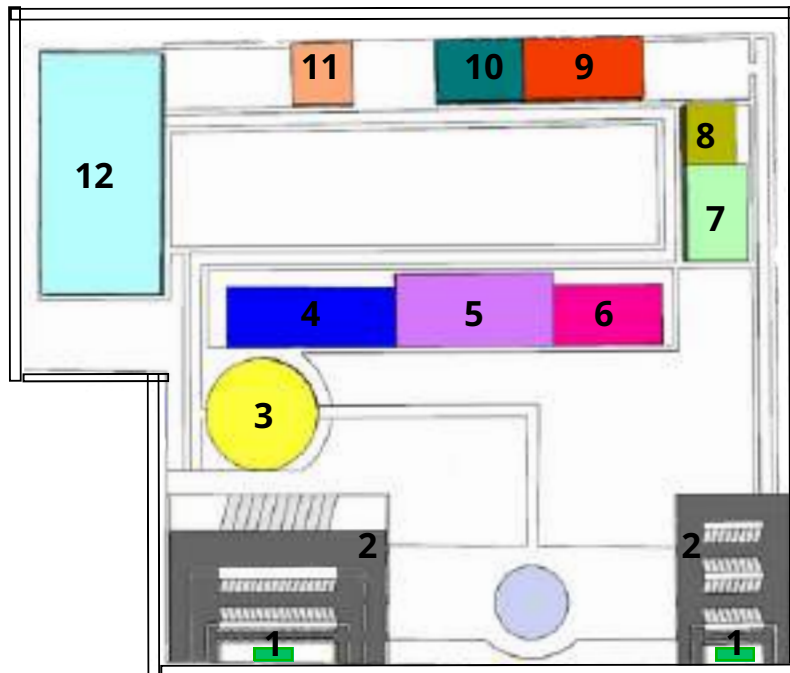
Zona yang berfokus pada fasilitas penunjang pada bangunan pusat kesenian dengan tujuan aktivitas yang ada di pusat kesenian dapat mendukung fungsi utama dan terdapat beberapa fasilitas seperti parkir, lobby, musholla, servis room dan pengelola. Zona ini mencakup berbagai fasilitas dan ruang yang memungkinkan operasional, kenyamanan, dan efisiensi aktivitas baik bagi pengunjung, seniman, maupun pengelola.

Zona sekunder

Zona fasilitas komersial pada dasarnya adalah tempat untuk berjualan yang dapat di akses oleh siapa saja, salah satunya pengunjung dapat membeli makanan khas daerah dan memiliki fasilitas layanan lainnya seperti cafe dan restoran, agar memenuhi dengan kebutuhan aktivitas bagi pengunjung dan seluruh pengguna .

BUBLE DIAGRAM MAKRO & PROGRAM RUANG

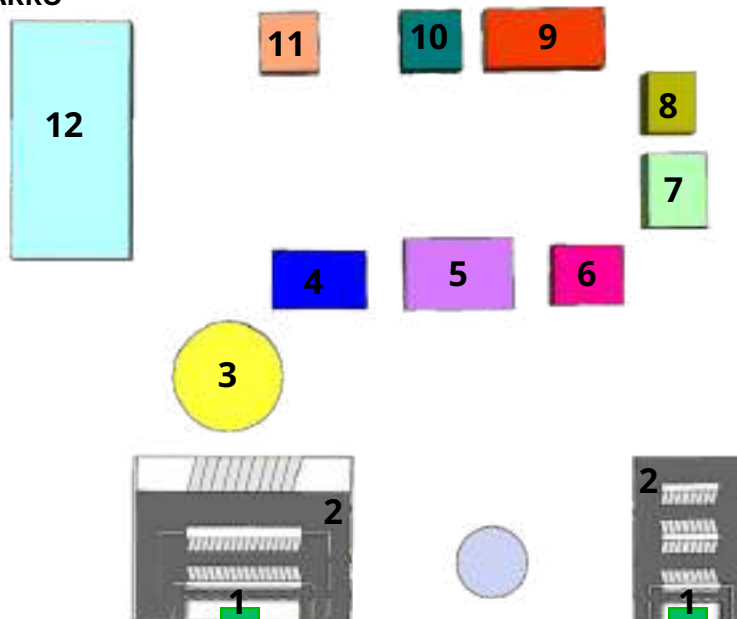
PROGRAM RUANG / BLOCKPLAN



KETERANGAN

- | | |
|----------------------------|------------------------------|
| 2. Area Parkir | 8. Musholla |
| 3. Lobby | 9. Area Pengelola |
| 4. Area Latihan | 10. Area Seleksi |
| 5. Area Pertunjukan indoor | 11. Service Room |
| 6. Area Pameran | 12. Area Pertunjukan Outdoor |
| 7. Area Oleh- Oleh | 13. Area Komunal |

BUBLE DIAGRAM MAKRO

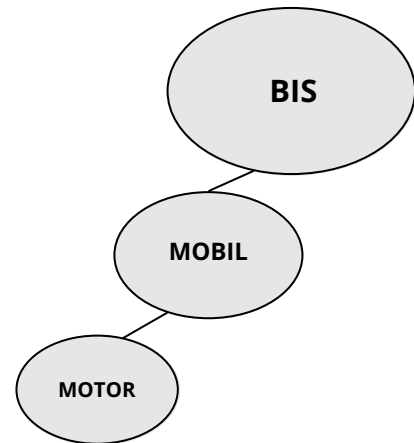


BUBLE DIAGRAM MIKRO

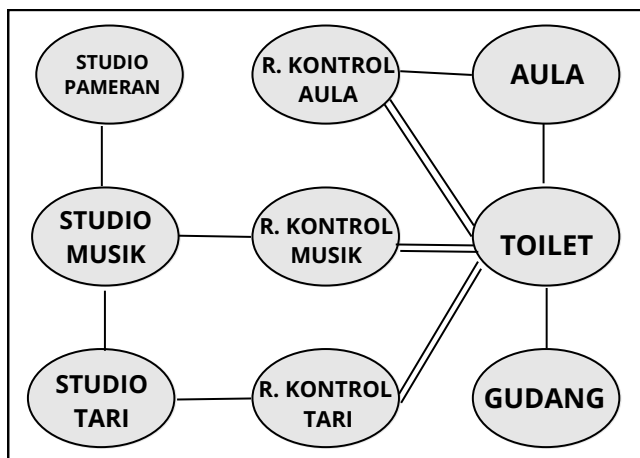
— : Berdekatan

== : Mudah Dijangkau

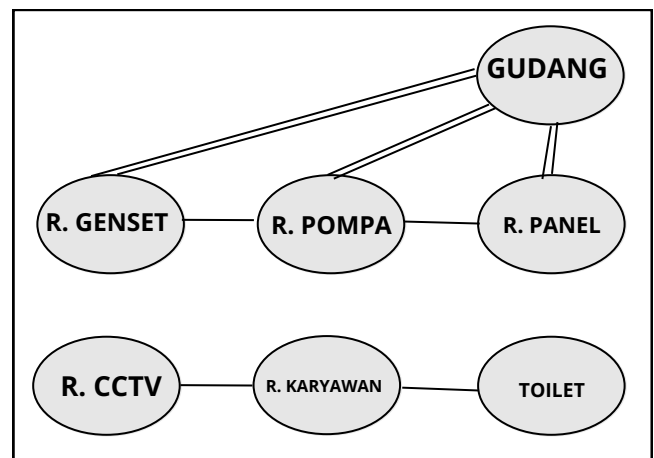
Area Parkir



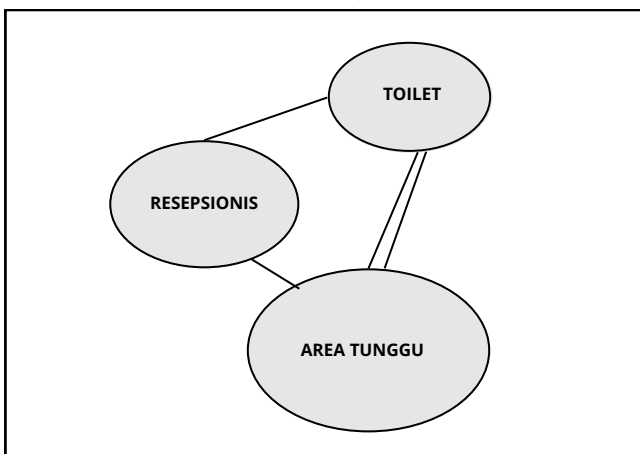
Area Latihan



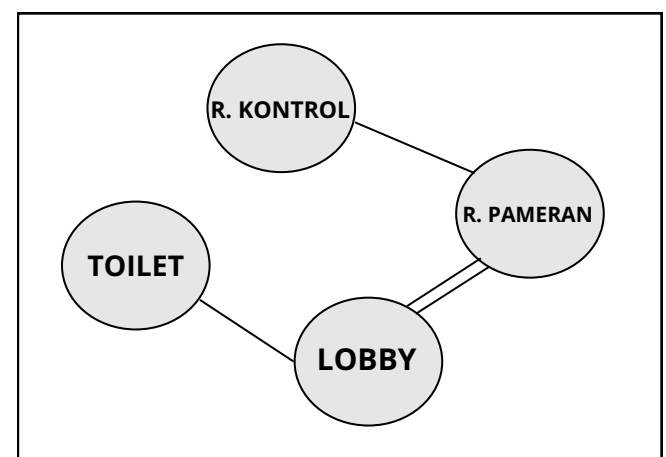
Servis Room



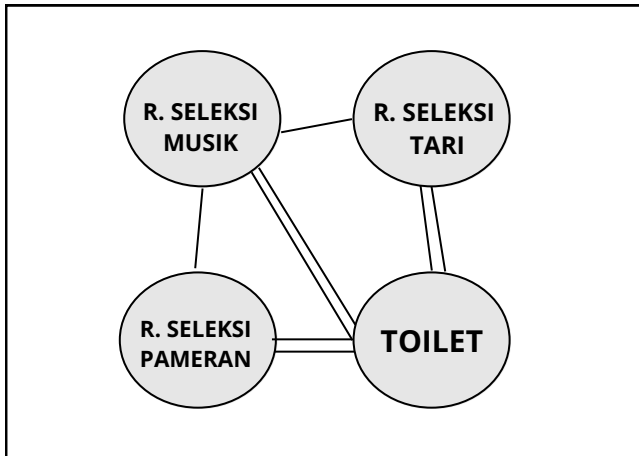
Lobby



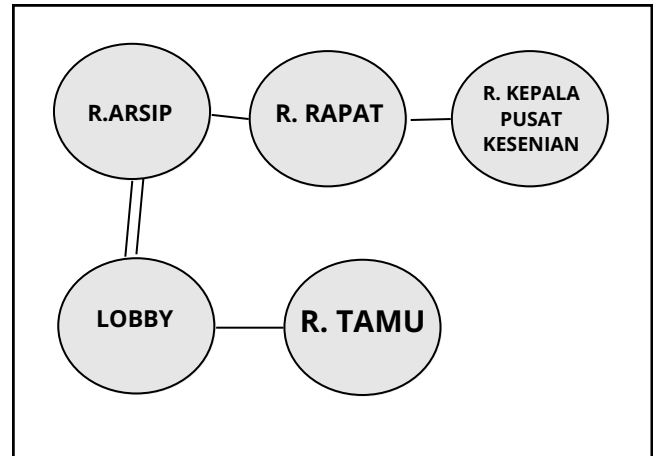
Area Pameran



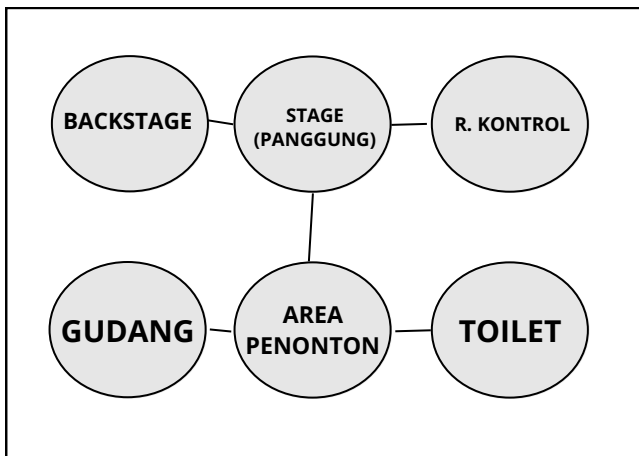
Area Seleksi



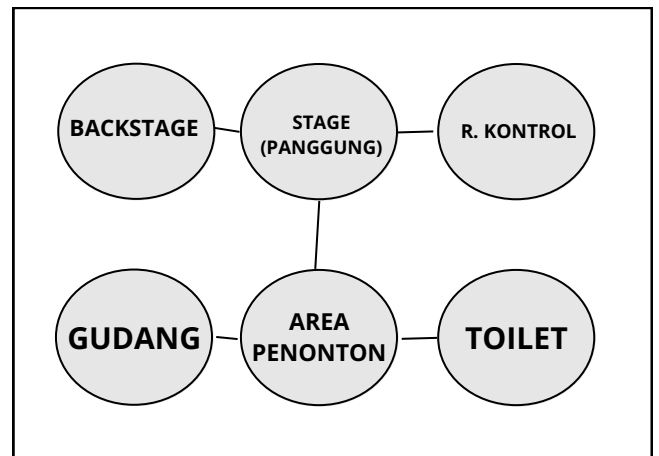
Area Pengelola



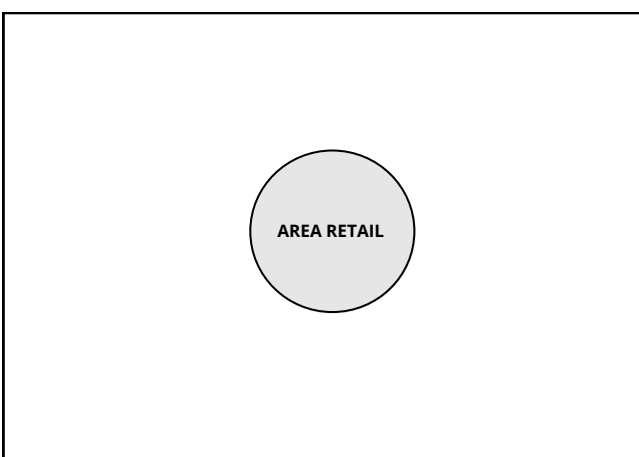
Area Pertunjukan Outdoor



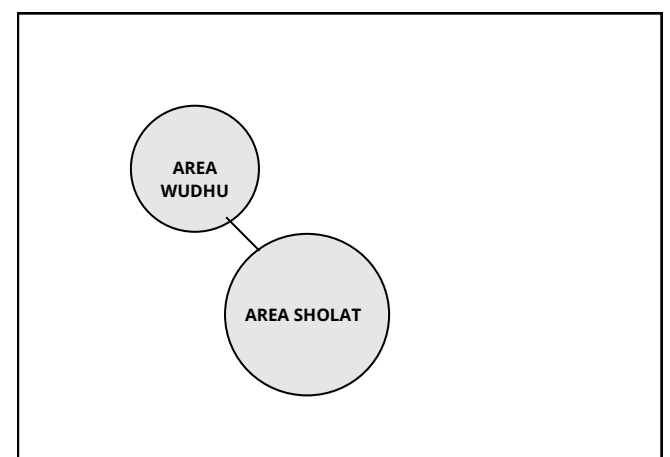
Area Pertunjukan indoor



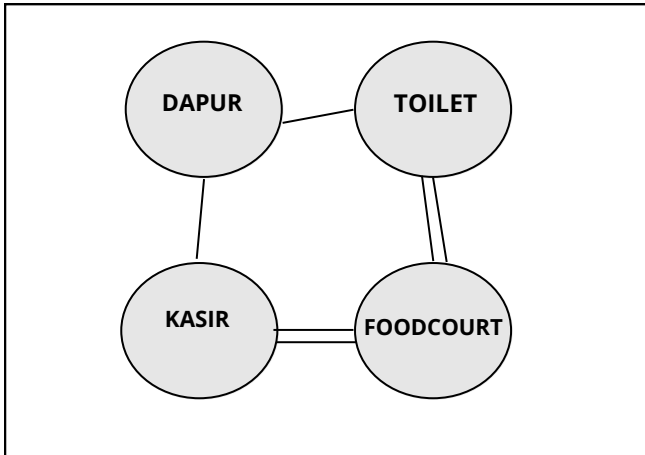
Oleh-Oleh



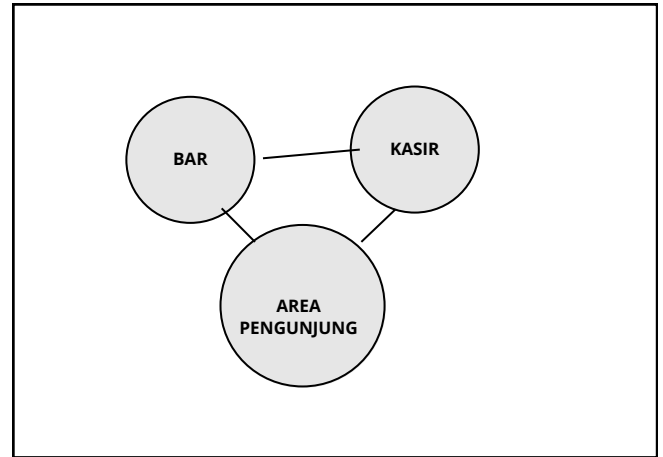
Musholla



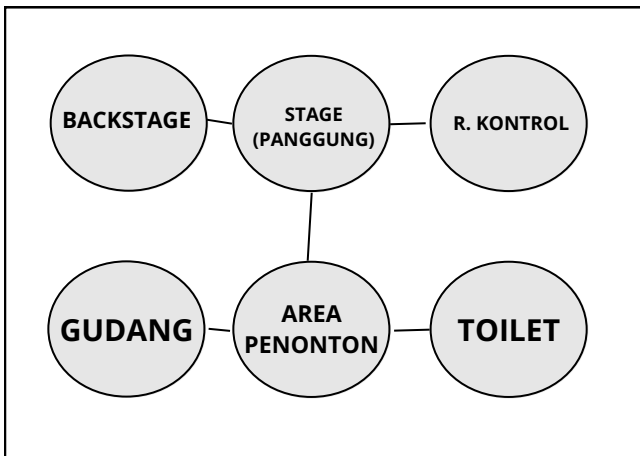
Restoran



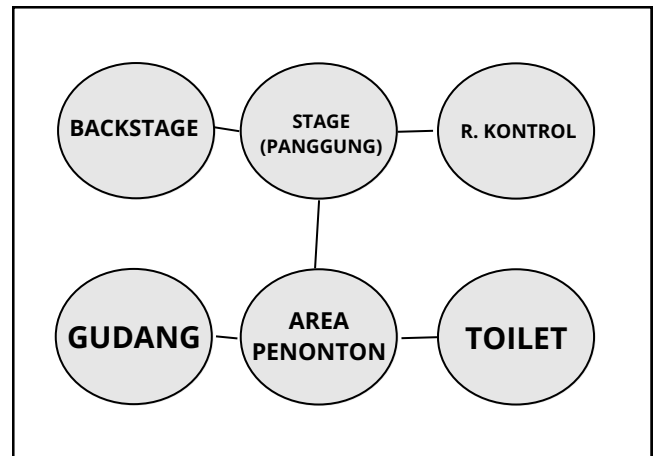
Cafetaria



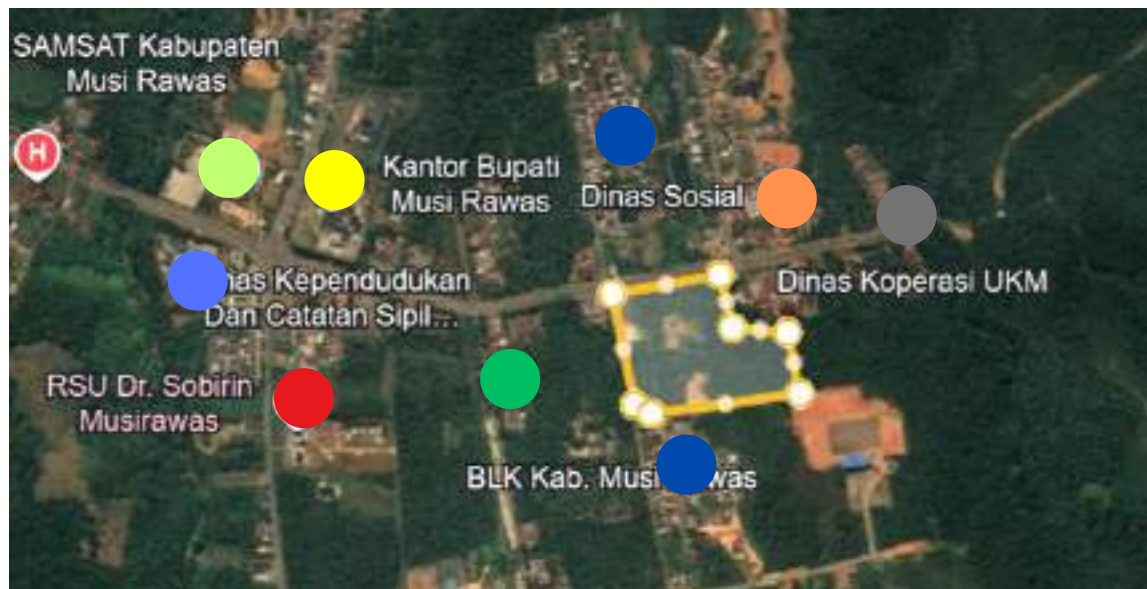
Area Pertunjukan Outdoor



Area Pertunjukan indoor



KOTA LUBUK LINGGAU (BUMI SILAMPARI)



Gambar 2.06 earth kawasan

- | | |
|--|---|
| ● Taman beragam | ● BLK Musi Rawas |
| ● Masjid agung | ● Dinas Koperasi |
| ● Rumah Sakit | ● Perumahan Warga |
| ● Dinas sosial | ● Kantor bupati, DPRD |

Analisis Tapak

Analisis penentuan pemilihan lokasi bertujuan untuk mendapatkan lokasi site di wilayah daerah Bumi Silampari yang strategis dan yang sesuai dengan perancangan Pusat kesenian di Bumi Silampari serta mampu mendukung fungsi dari bangunan tersebut. Kriteria pemilihan Lokasi Site:

- Lokasi berada di dekat Jl. Raya Lintas Utama Sumatera , sehingga dapat mempunyai kemudahan akses dari dalam kota maupun luar kota.
- Lokasi berada di distrik perkantoran DPRD, Bupati dan perkantoran lainnya.
- Area bebas banjir, dan berada di dalam lingkup area ikon daerah, bukan dalam lingkup area kawasan industri.
- Lokasi mudah dikenal dan diingat oleh masyarakat.

Lokasi Site Terpilih

Site terpilih berlokasi di Jl. A. Somad Mantab, Jalan Raya Lintas Utara Sumatera, Musi Rawas 31661, Sumatera Selatan, Indonesia. Site berada pada peruntukan lahan yang sesuai sebagai perancangan yang berkaitan dengan kesenian karena letaknya yang tidak jauh dari ikon daerah setempat. Site berukuran +- 10.100 m², tidak berkontur atau datar.



Gambar 2.07 earth tapak

Data Tapak



Gambar 2.08 earth batas tapak

Key Plan

Lokasi Tapak

Jl. A. Somad Mantab, Jalan Raya Lintas Utara Sumatera, Musi Rawas 31661, Sumatera Selatan, Indonesia.

Potensi Tapak

Tapak memiliki potensi wilayah yang berada di pertengahan perkantoran dekat dengan perkotaan, dikarenakan letak tapak yang berada di dekat kota membuat tapak sangat mudah untuk diakses. Pada area sekitar tapak juga terdapat beberapa bangunan bupati, dprd, dan perkantoran lain nya

Kebisingan

Kebisingan Tingkat sedang-rendah (Area perkantoran dan hutan) 

Kebisingan Tingkat sedang-tinggi (Area permukiman warga) 

Sirkulasi



Akses jalan dua arah dengan lebar 14 meter jalan ini dapat dilalui oleh sepeda motor, mobil, bus, truk, dan sebagainya

Bentuk, Ukuran, Dan Batas-Batas Tapak

Akses jalan dua arah dengan lebar 12 meter jalan ini dapat dilalui oleh sepeda motor, mobil, bus, truk, dan sebagainya

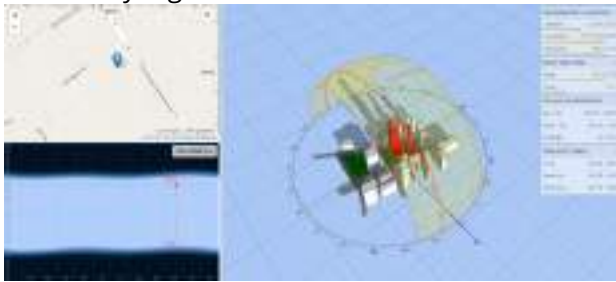
Orientasi

Tapak memiliki akses pada jalan utama yaitu Jl. A. Somad Mantab yang membuat lokasi tapak mudah untuk diakses dan selalu ramai lalu lalang kendaraan menuju perkantoran.

Data Tapak

Matahari

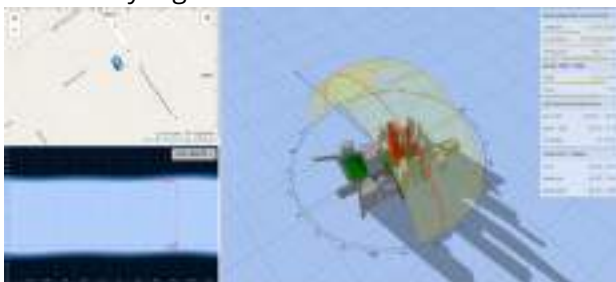
Bayangan Matahari Pukul 07.15 WIB



Bayangan Matahari Pukul 12.00 WIB



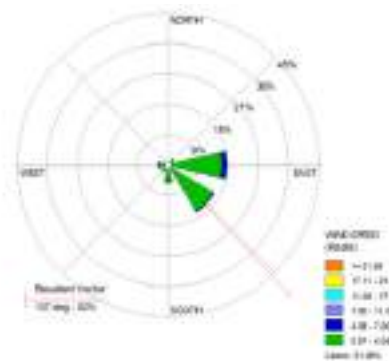
Bayangan Matahari Pukul 17.00 WIB



Gambar 2.09 sunpath matahari

Sumber : <https://andrewmarsh.com/apps/staging/sunpath3d.html>

Angin



GARIS SEMPADAN BANGUNAN (GSB)

Menyesuaikan dengan GSB menggunakan ukuran 1/2 dari ukuran jalan jadi :

GSB (depan) = $1/2 \times 14 \text{ m} = 7 \text{ m}$

GSB (samping dan belakang) = $1/2 \times 4 \text{ m} = 2 \text{ m}$

Fungsi GSB ini sebagai pembatas antara jalan dan pemukiman dengan mengikuti regulasi bangunan dan dapat meredam kebisingan ke area bangunan.



RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)

Menggunakan 40% RTH dari keseluruhan ukuran tapak

- $\text{RTH} = 40\% \times 10.100 \text{ m}^2 = 4.040 \text{ m}^2$
- $\text{RTH pada tapak} = 4.040 \text{ m}^2$

GSB juga sebagian dimanfaatkan sebagai RTH yang berfungsi sebagai peredam kebisingan dan pembatas antara tapak dan wilayah sekitar tapak.

KOEFISIEN LANTAI BANGUNAN (KLB)

Penggunaan KLB di bumi silampari dengan zona bangunan menggunakan KLB maksimal 6,4. Perancangan ini menggunakan KLB 4 karena terletak di dekat pusat kota.

KOEFISIEN DASAR BANGUNAN

Menggunakan 60% KDB dari keseluruhan ukuran tapak

$\text{KDB} = 60\% \times 10.100 \text{ m}^2 = 6.060 \text{ m}^2$

$\text{RTH pada tapak} = 4.040 \text{ m}^2$

GSB juga sebagian dimanfaatkan sebagai RTH yang berfungsi sebagai peredam kebisingan dan pembatas antara tapak dan wilayah sekitar tapak.

Dimensi



3.800 m²

Analisis Vegetasi

Peletakan vegetasi juga sebagai hal penting yang digunakan pada area outdoor maupun indoor. Pembagian jenis rencana vegetasi di perancangan ini dibagi sesuai fungsinya:

Fungsi peneduh



Biasanya vegetasi untuk fungsi peneduh merupakan vegetasi yang tinggi dan mempunyai payung yang lebar



Pohon Ketapang



Pohon Akasia

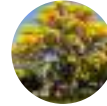
Fungsi pembatas



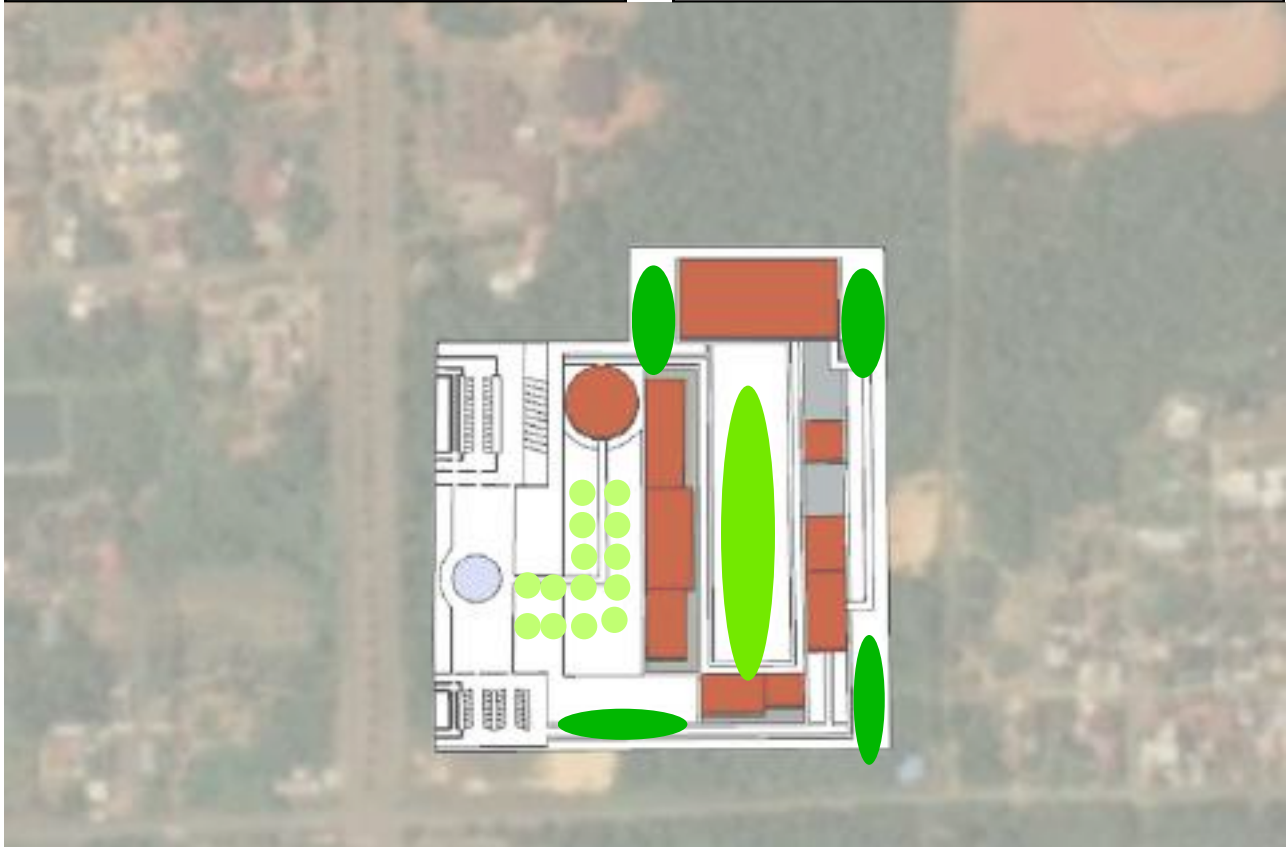
Paling banyak diletakkan di area pinggir tapak sebagai batas tapak ke kawasan luar dan mengurangi kebisingan di area tapak.



Pohon Cemara



Pohon Angsana



Fungsi penghias



Vegetasi dengan fungsi penghias diletakkan di area bangunan utama. Dengan tujuan menciptakan kesan indah dan nyaman bagi pengguna



Pohon Tabebuia



Pohon Bugenvil

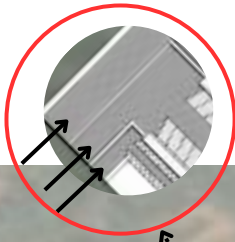
Prinsip perancangan

- Prinsip: Memilih dan menempatkan vegetasi sesuai dengan karakter lingkungan dan budaya lokal.
- Implementasi: Menggunakan tanaman khas lokal Sumatera Selatan
- Keberlanjutan: Memilih vegetasi yang ramah lingkungan dan mudah dirawat untuk mendukung prinsip keberlanjutan.

SIRKULASI RODA EMPAT

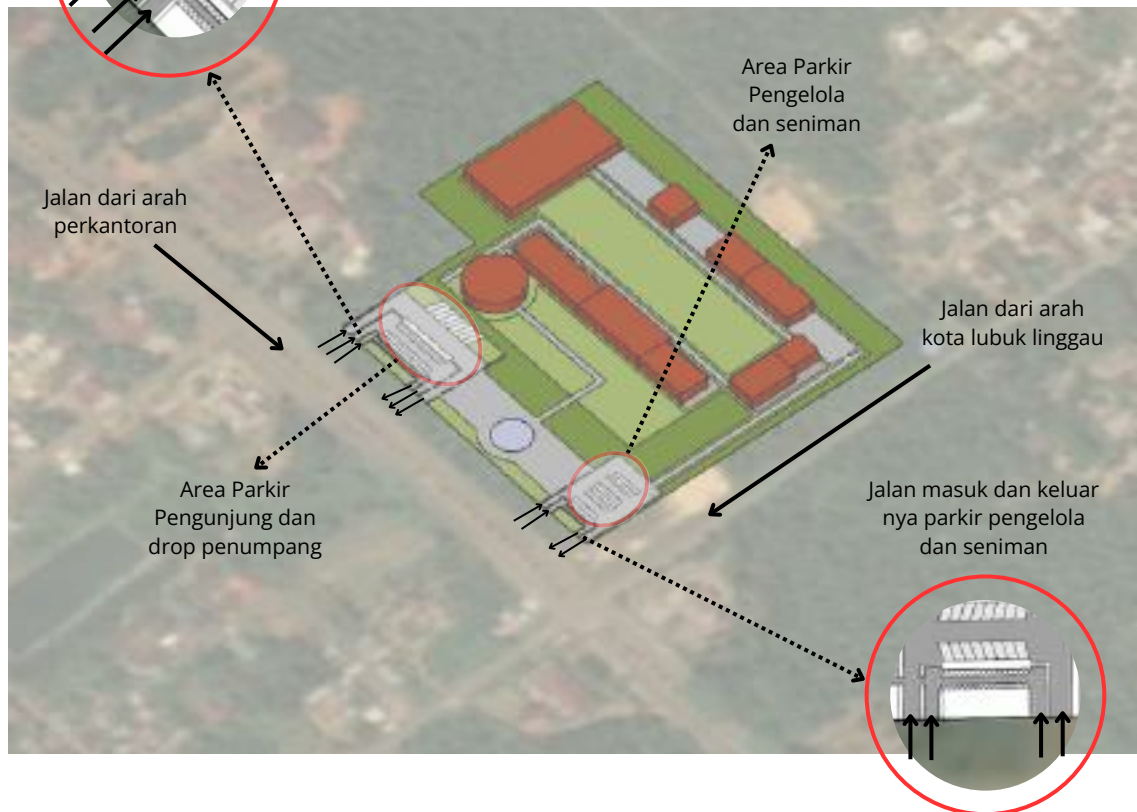
Area masuk parkir dari jalan arah perkantoran ke area jalan menuju kota. Pengantar juga bisa langsung menurunkan penumpang di area drop berdekatan dengan parkir pengunjung serta untuk parkir staff dan seniman berjarak 120m dari parkir pengunjung, untuk seluruh lebar akses masuk dan keluar parkir bus 8m, untuk roda empat 6m.

Jalan masuk dan keluar nya parkir pengunjung serta drop penumpang



Prinsip langsung / adaptif

Bangunan pusat kesenian dengan prinsip langsung atau adaptif bertujuan untuk menciptakan sirkulasi yang tidak hanya fungsional tetapi juga berkelanjutan dan mudah disesuaikan jika kebutuhan berubah.



Jalan menuju parkir kendaraan merupakan jalan menuju perkantoran yang berada di depan tapak langsung dan arah keluar parkir merupakan akses arah sebaliknya yaitu menuju arah Kota Lubuk Linggau

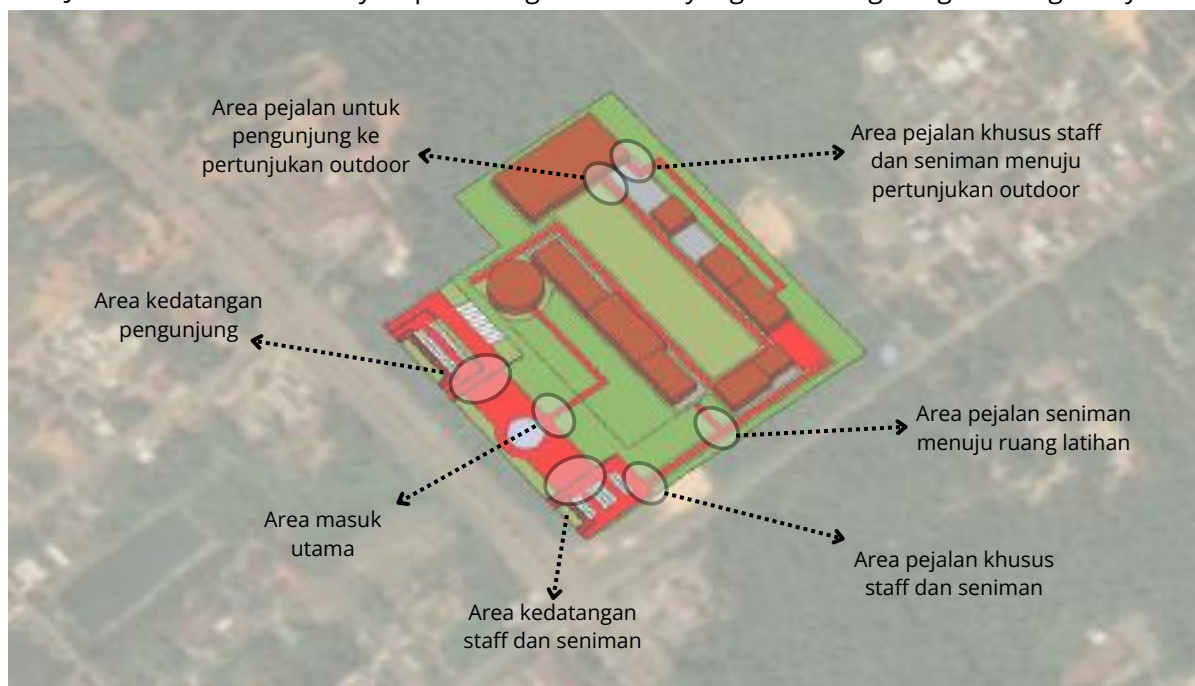
SIRKULASI RODA DUA

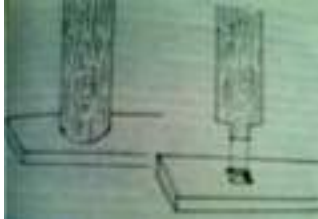
Area masuk parkir roda 2 dari jalan arah perkantoran ke area jalan menuju kota. Pengantar juga bisa langsung menurunkan penumpang di area drop berdekatan dengan parkir pengunjung serta untuk parkir staff dan seniman berjarak 120m dari parkir pengunjung dan untuk seluruh lebar akses masuk dan keluar parkir untuk roda dua berukuran 4m.

SIRKULASI PENGGUNA

Untuk sirkulasi pejalan kaki dibuat lebih fleksibel, dimana sirkulasi pejalan kaki mampu mengakses keseluruhan tapak kecuali area privat. Sirkulasi pengguna (warna merah) dibuat dari area parkir menuju ke area lobby atau langsung ke ruang pengelola untuk staff dan seniman.

Jalur utama dibuat menyerupai lorong tradisional yang terhubung dengan ruang lobby





Gambar 2.13 pondasi foot plat

Pondasi yang di gunakan adalah pondasi telapak (footplat)

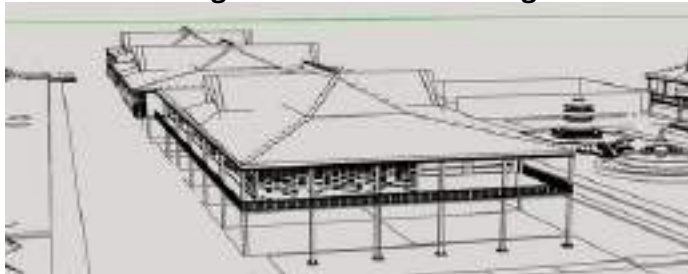


Gambar 2.14 skp atap

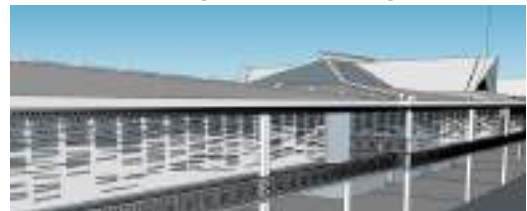
Atap limas pada bangunan khas Bumi Silampari memiliki bentuk piramida dengan empat sisi miring yang bertemu di puncak.

Sebagai penutup bangunan, rumah ini menggunakan atap yang berbentuk pelana yang bertingkat-tingkat, dengan bahan penutup menggunakan genteng.

Rancangan Sister Struktur Bangunan



Rancangan fasad Bangunan



Gambar 2.15 skp fasad

- Teras berada dibagian depan dan pencapaiannya melalui pintu depan bangunan



Gambar 2.16 ornamen

- Terdapat ornamen di bagian ventilasi pintu depan yg bermotif tumbuhan

- Sebagian besar bangunan menggunakan material kayu kelas I dan II

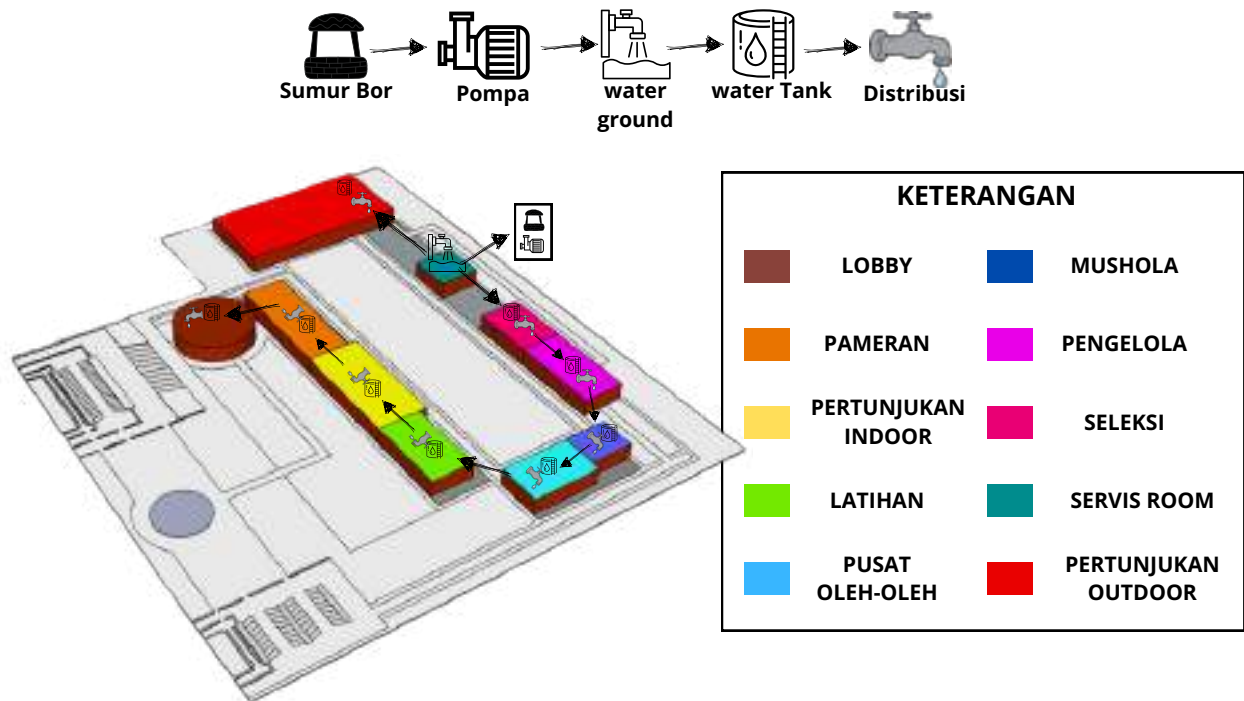


Gambar 2.17 ornamen lisplank

- Terdapat ornamen kayu di lisplank

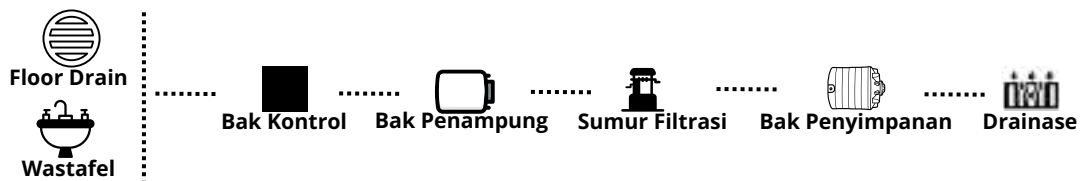
Analisis Utilitas

ANALISIS AIR BERSIH



ANALISIS AIR KOTOR

GREY WATER

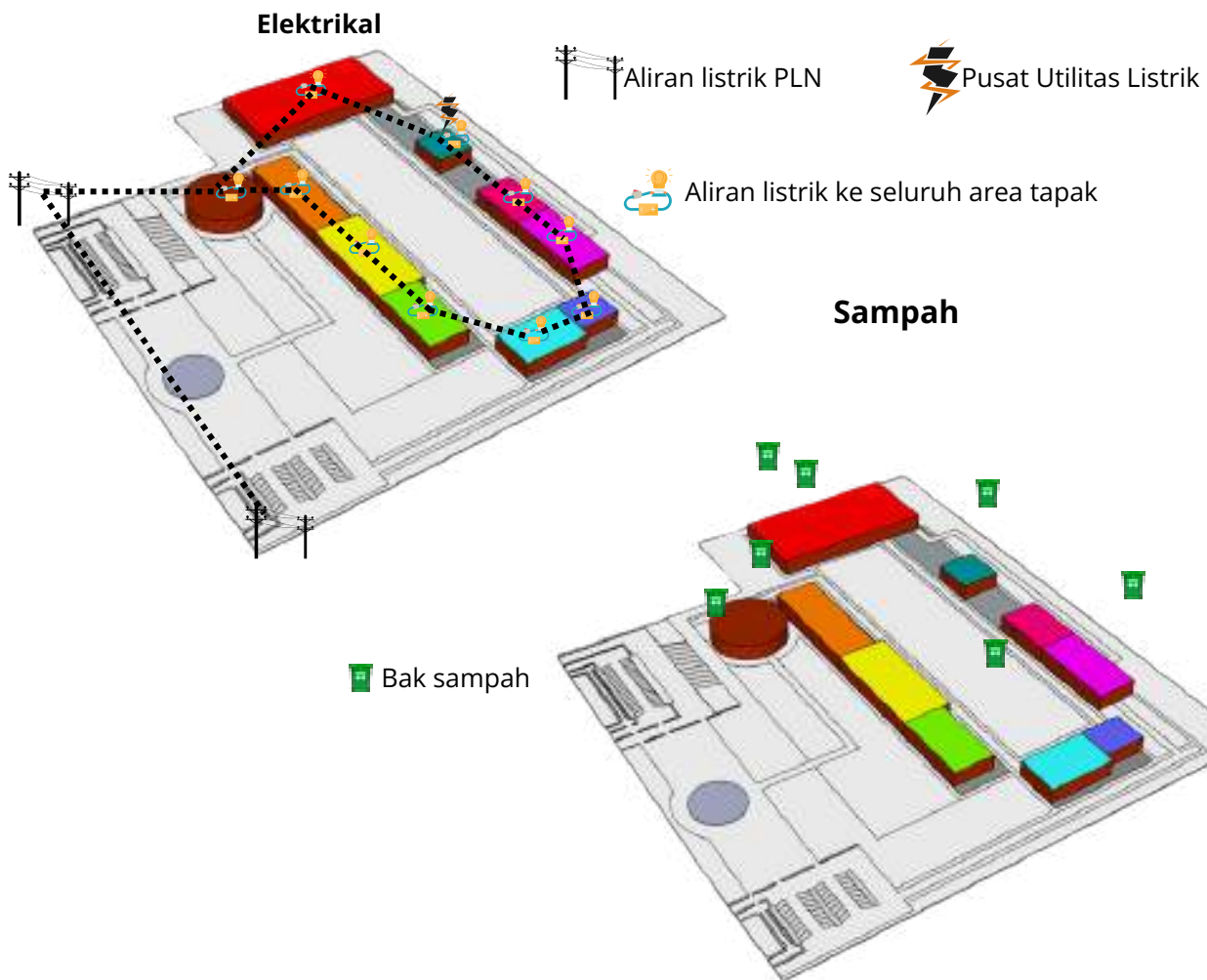


BLACK WATER



Elektrikal

Aliran listrik pada Bangunan berasal dari PLN. Beberapa ruang yang memerlukan aliran listrik yang baik, ruang pameran dan ruang pertunjukan. Kebutuhan listrik ini dibuat untuk lampu sorot dan lampu untuk pencahayaan yang baik bagi setiap ruang. (Hubungan Kontemporer)



Sampah

Pada setiap bangunan di buat beberapa titik tempat sampah. Area area dengan jumlah pengunjung yang banyak di berikan tempat sampah sementara. Kemudian sampah sampah tersebut dikumpulkan pada satu tempat sampah sementara di belakang bangunan untuk area angkut sampah demi menghindari gangguan bau kepada pengguna. (Hubungan Langsung)



3 PENGEMBANGAN KONSEP & HASIL PERANCANGAN

TAGLINE

Pusat kesenian ini dirancang sebagai wadah untuk mendukung dan mengembangkan berbagai aktivitas seni di Bumi Silampari. Tujuannya adalah membantu seniman dan pengunjung dalam menyalurkan bakat dan kreativitas mereka guna menghidupkan kembali kesenian lokal. Desain pusat kesenian ini mengusung pendekatan neo vernakular, yaitu perpaduan antara bentuk arsitektur modern dan konsep tradisional daerah, serta diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam sebagai bagian dari prinsip perancangannya.

PERADABAN BARU DI ATAS LANDASAN LAMA

Perancangan pusat kesenian yang Membangun peradaban baru di atas landasan lama bertujuan menciptakan kemajuan yang tidak melupakan identitas lama, namun menjadi dasar yang kokoh untuk membangun sesuatu yang relevan dengan kebutuhan masa kini.

Nilai keislaman:

Tauhid

Merupakan konsep yang membimbing manusia ke arah tauhid dan pengabdian diri kepada Allah.

Al-jamil

Konsep seni pada keindahan menciptakan manusia yang baik dan beradab

Tadhkhir

Konsep mengingatkan Allah dalam keindahan, dimana seni tidak akan membuat kita lalai terhadapnya.



Pendekatan:

Pendekatan Arsitektur Neo-Venakular

- *berdasarkan prinsip-prinsip:*
- *Hubungan langsung.*
- *Hubungan lanskap.*
- *Hubungan abstrak,*
- *Hubungan masa depan, dan*
- *Hubungan kontemporer.*

Efisiensi

efisiensi merupakan interpretasi dari mengingatkan tentang kemudahan dan ketepatan pengguna pada fungsi dan tata ruang.

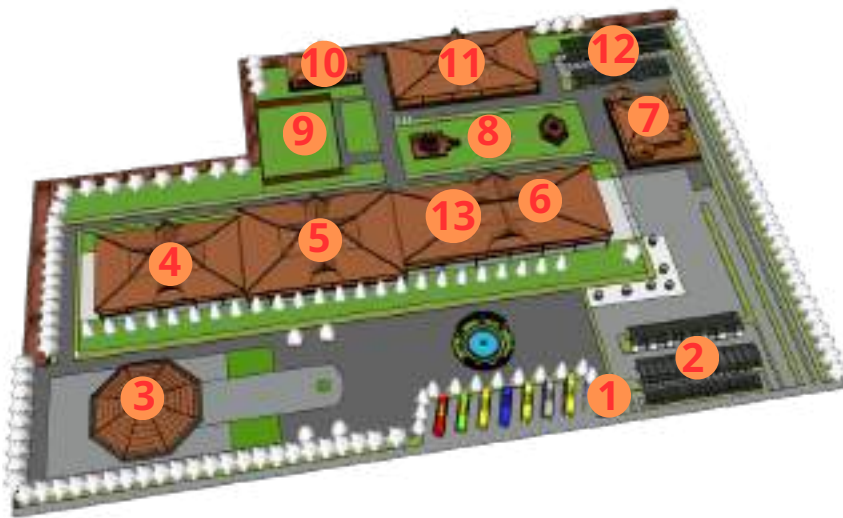
Alam

Alam merupakan interpretasi dari mengingatkan kepada alam dan kondisi iklim cuaca yang disesuaikan dengan daerah tapak

Lokalitas

Lokalitas di interprestasikan kepada mengingatkan kepada lokalitasan setempat mengenai kesetempatan dan budaya sekitar.

KONSEP TAPAK



KETERANGAN

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 1. ENTRANCE & EXIT | 7. MUSHOLA |
| 2. PARKIR PENGUNJUNG | 8. KOMUNAL |
| 3. LOBBY | 9. PERTUNJUKAN OUTDOOR |
| 4. PAMERAN | 10. SERVIS ROOM |
| 5. PERTUNJUKAN INDOOR | 11. PENGELOLA |
| 6. LATIHAN | 12. PARKIR STAFF |
| | 13. UMKM |

Zonasi Bangunan

Pembagian zonasi bangunan di buat dengan mempertahankan bentuk tapak serta kemudahan pengguna untuk mengakses bangunan. (Alam & Efisiensi)

- Publik
- Semi Publik
- Private



Penataan Parkir

Parkir pengunjung dan parkir Pengelola di pisah untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengakses tapak. (Efisiensi)

Parkir Pengunjung



Gambar 3.3 Gedung Ksirnawa

Parkir Pengelola



Gambar 3.4 Gedung Ksirnawa

Entrance

Entrance dipisahkan menjadi pintu masuk kendaraan dan pintu masuk untuk pejalan kaki. Pemberian jalan masuk dibuat selaras dengan jalur jalan didepan tapak sehingga memudahkan pengguna untuk masuk ke dalam tapak. (Lokalitas & Efisiensi)



Lanskap

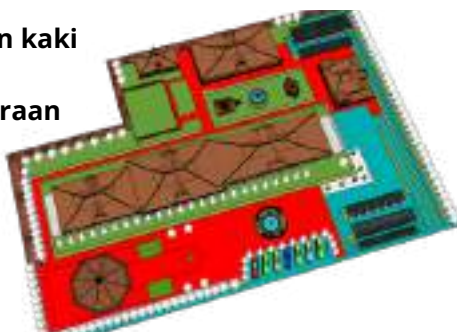
Penataan taman dibuat dengan dominasi tanaman peneduh karena wilayah bumi silampari memiliki cuaca yang panas sehingga membuat pengunjung dapat dengan nyaman beraktifitas di luar ruangan. (Lokalitas & Alam)



Sirkulasi dan Aksesibilitas

Sirkulasi dibuat one gate system untuk menghindari penumpukan dan memudahkan kendaraan di dalam tapak. (Efisiensi)

- Pejalan kaki
- Kendaraan

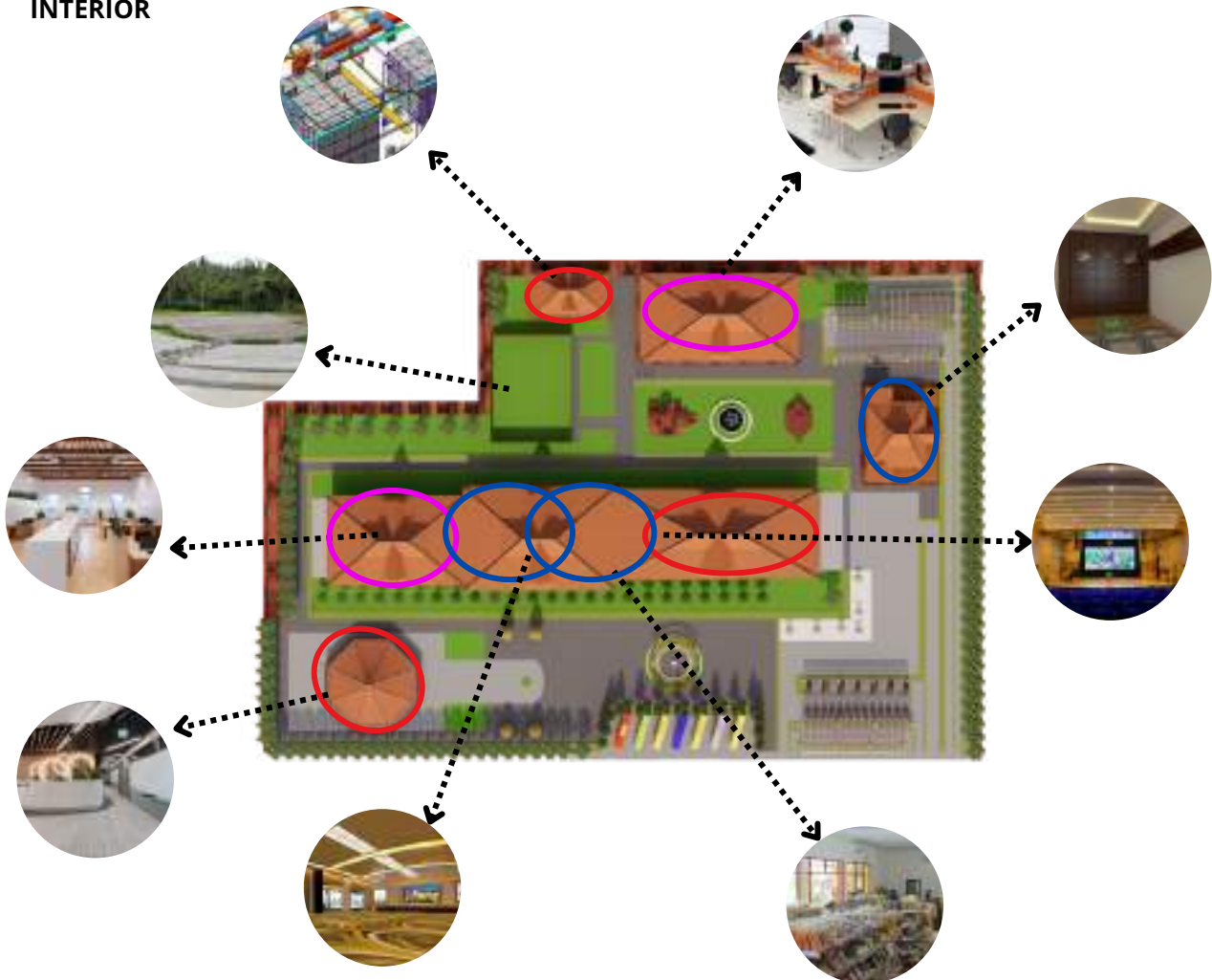


KONSEP RUANG

AREA PUBLIK, SEMI PUBLIK DAN PRIVATE

Fungsi dari area ini merupakan untuk **publik** pertunjukan indoor, pertunjukan outdoor, pameran, oleh-oleh, dan mushola untuk **semi publik** latihan, seleksi dan untuk semi **private** servis room dan pengelola. Interior bangunan di dominasi dengan warna kayu untuk memberikan kesan hangat pada interior dan warna putih sebagai pemberi kesan luas. Material kayu menerapkan prinsip Lokalitas pada bangunan

INTERIOR



SUASANA DAN SIRKULASI

Pemberian bukaan dan pencahayaan yang baik sebagai bentuk Prinsip Efisiensi terhadap energi. Pemberian sirkulasi terhadap pencahayaan dan penghawaan ini memberikan kenyamanan kepada pengguna ketika sedang menggunakan ruangan. Pemanfaatan ini juga menerapkan Prinsip Alam yang diterapkan dengan pemanfaatan tanaman diluar bangunan dengan pertukaran oksigen yang baik untuk bangunan disekitarnya mengingat bahwa iklim di daerah tapak yang panas

KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN

KONSEP BENTUK DIAMBIL DARI KONSEP ARSITEKTUR LOKAL BUMI SILAMPARI SUMATERA SELATAN SEBAGAI BAGIAN DARI DESAIN YANG MENGHUBUNGKAN PERADABAN BARU DI ATAS LANDASAN LAMA.

SISTEM PANGGUNG BANGUNAN

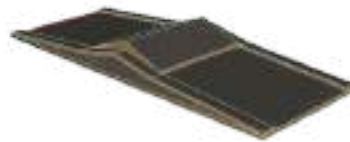
Bangunan di buat tinggi mengikuti dari nilai nilai daerah sumatera selatan dimana bangunan di sumatera selatan di buat panggung dengan pertimbangan air yang meluap, Binatang Liar, serta dapat menjadi Sirkulasi Udara . (Lokalitas)



Gambar 3.01 rumah adat

BENTUK ATAP

Bentuk atap Mengambil dari nilai nilai bentuk atap rumah limas yang Mengintegrasikan dengan desain minimalis agar di antara atap dan ruangan di bawahnya memiliki pertukaran udara yang baik sehingga memunculkan penghawaan yang baik di dalam bangunan. (Lokalitas & Alam)



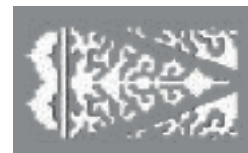
Gambar 3.02 skp atap



Gambar 3.03 ornamen

ORNAMEN

Pemberian Ornamen Tanjak berasal dari kata nanjak yang memiliki arti naik. nanjak seperti topi dengan bentuk kerucut ke atas, Hal tersebut memiliki arti bahwa orang yang memakai Tanjak akan didoakan kehidupannya agar lebih baik, seperti arwahnya, derajatnya, hingga rezekinya. (Lokalitas)



Gambar 3.04 fasad

FASAD BANGUNAN

fasad dengan motif pucuk rebung, dilengkapi bukaan besar seperti jendela dengan kisi-kisi kayu untuk ventilasi optimal yang memiliki arti bahwa manusia hidup tergantung pada tumbuh-tumbuhan dan manusia harus menjaga alam. . (Efisiensi)

KONSEP STRUKTUR

Memiliki bentuk geometris menyerupai piramida dengan empat sisi miring yang bertemu di satu titik puncak. Tidak hanya estetis tetapi juga memiliki fungsi praktis, seperti mempermudah aliran air hujan dan ventilasi alami.

Sebagai penutup bangunan, rumah ini menggunakan atap yang berbentuk pelana yang bertingkat-tingkat, dengan bahan penutup menggunakan genteng.

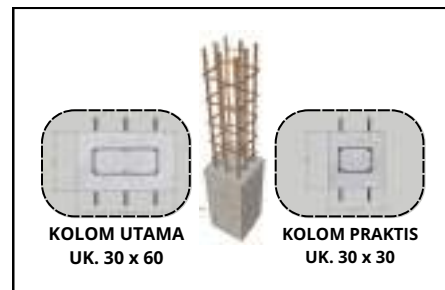
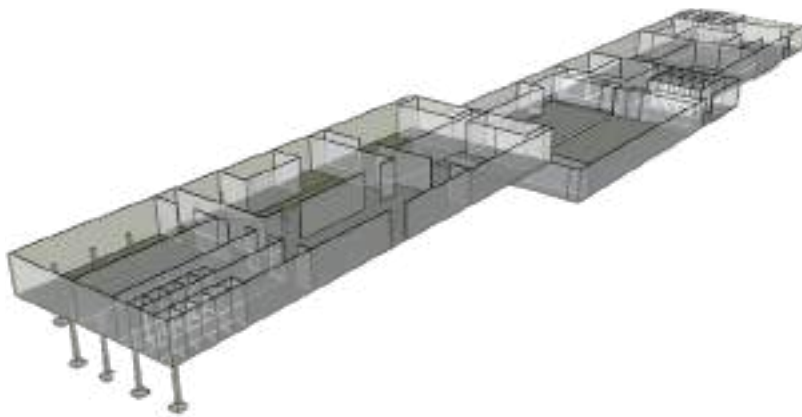


Gambar 3.05 struktur atap

detail kuda-kuda dan rangka atap



Gambar 3.06 skp atap



Gambar 3.07 kolom



Gambar 3.08 gambar struktur

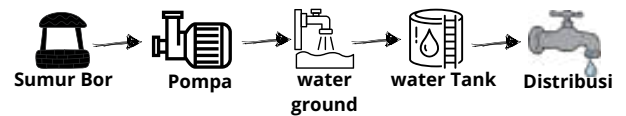
Pondasi atau sub-structure menggunakan pondasi telapak (foot plat) Penggunaan fondasi ini sangat cocok di area dengan tanah keras

ANALISIS AIR BERSIH



KETERANGAN

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 1. ENTRANCE & EXIT | 7. MUSHOLA |
| 2. PARKIR PENGUNJUNG | 8. KOMUNAL |
| 3. LOBBY | 9. PERTUNJUKAN OUTDOOR |
| 4. PAMERAN | 10. SERVIS ROOM |
| 5. PERTUNJUKAN INDOOR | 11. PENGELOLA |
| 6. LATIHAN | 12. PARKIR STAFF |
| | 13. UMKM |

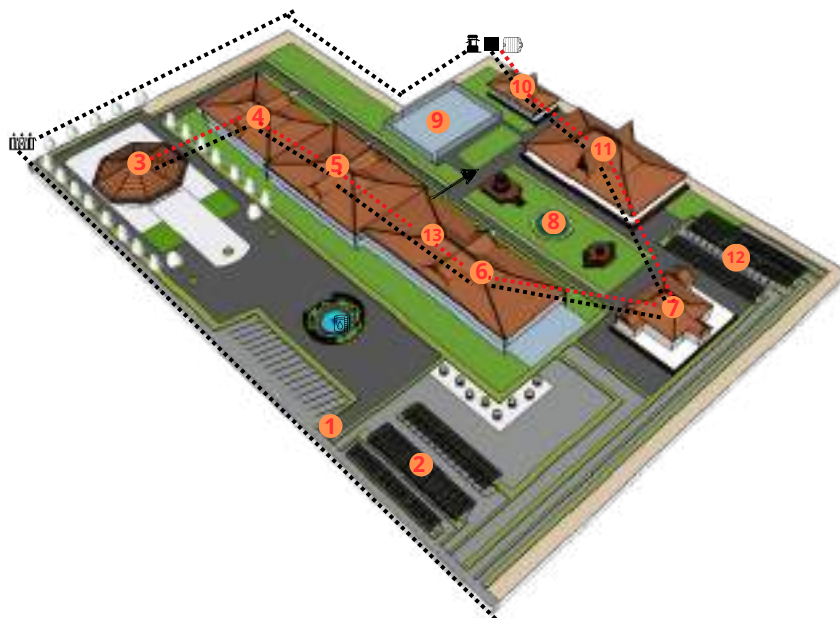


ANALISIS AIR KOTOR

GREY WATER



BLACK WATER

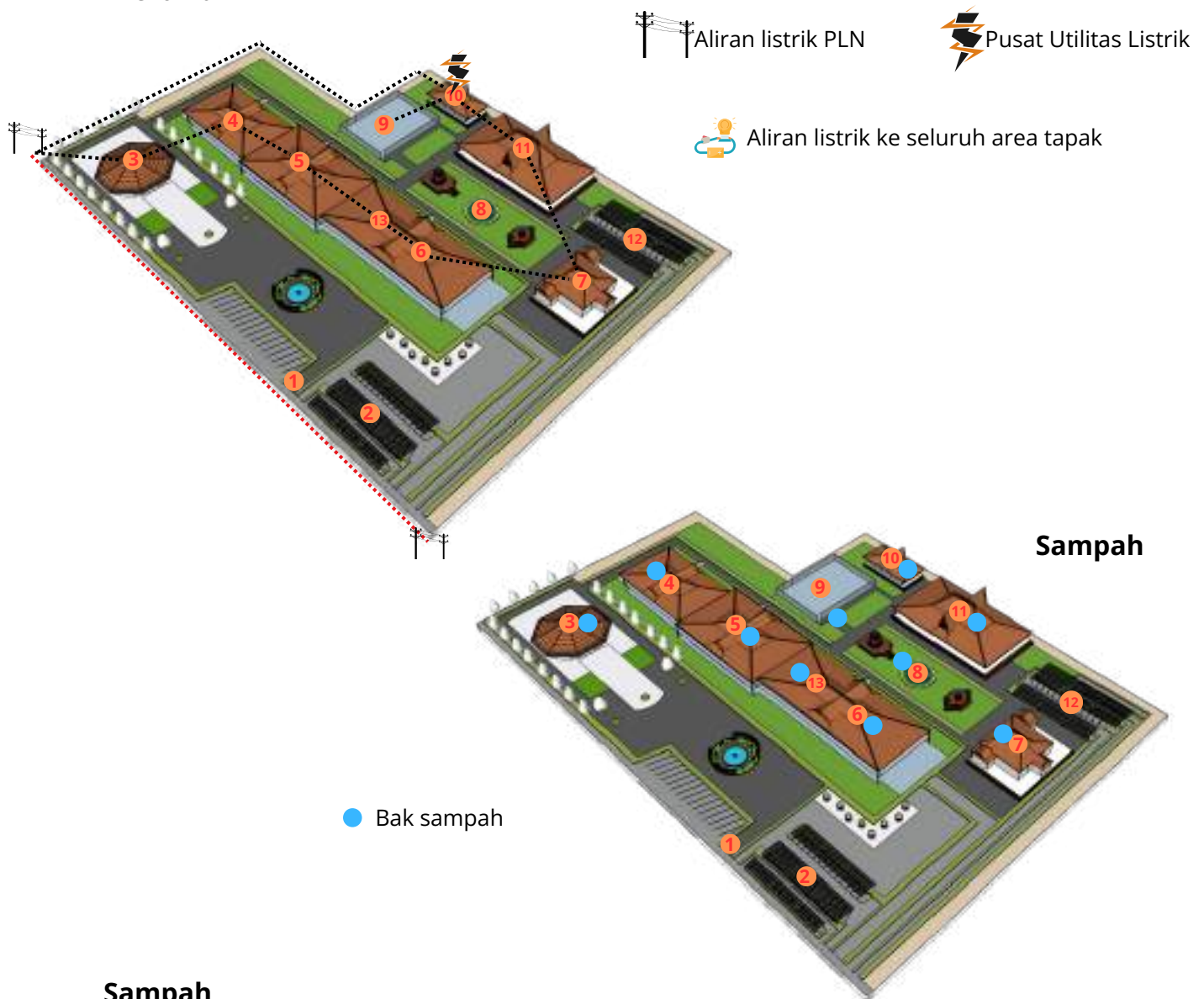


Analisis Utilitas

Elektrikal

Aliran listrik pada Bangunan berasal dari PLN. Beberapa ruang yang memerlukan aliran listrik yang baik, ruang pameran dan ruang pertunjukan. Kebutuhan listrik ini dibuat untuk lampu sorot dan lampu untuk pencahayaan yang baik bagi setiap ruang. (Hubungan Kontemporer)

Elektrikal



Sampah

Pada setiap bangunan di buat beberapa titik tempat sampah. Area area dengan jumlah pengunjung yang banyak di berikan tempat sampah sementara. Kemudian sampah sampah tersebut dikumpulkan pada satu tempat sampah sementara di belakang bangunan untuk area angkut sampah demi menghindari gangguan bau kepada pengguna. (Hubungan Langsung)

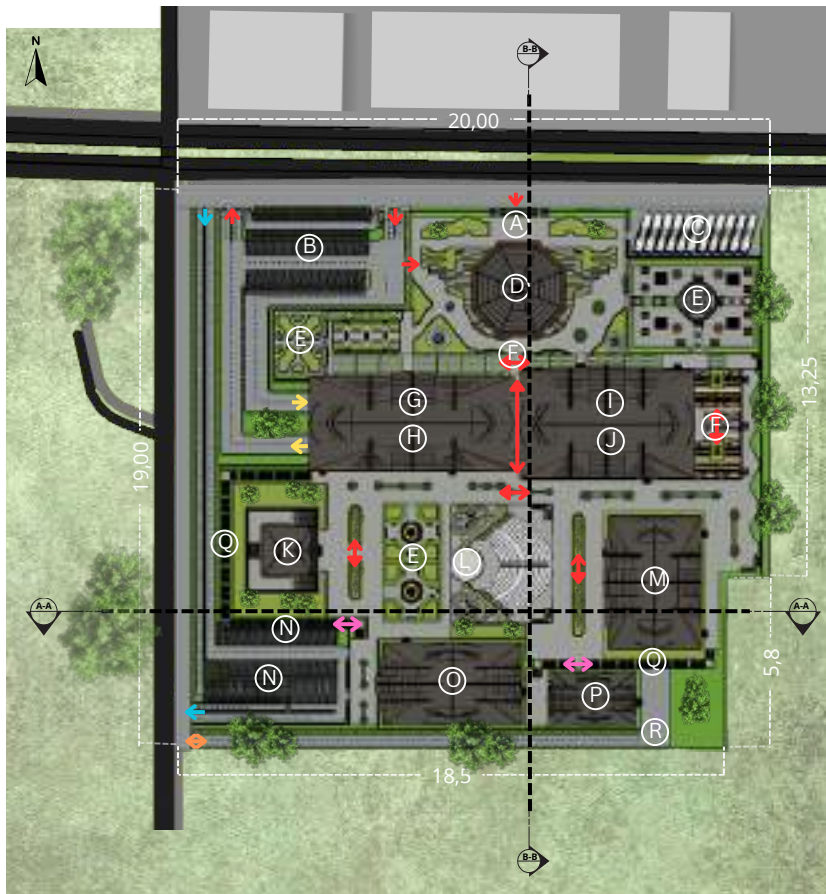
NO	Konsep perancangan	Gagasan
1	Lokasi	Lokasi yang diambil dalam perancangan pusat kesenian yaitu di Jl. A. Somad Mantab, Jalan Raya Lintas Utara Sumatera, Musi Rawas 31661, Sumatera Selatan, Indonesia. Lokasi tapak sangat strategis karena berada dikawasan perkantoran dan berdekatan dengan kantor bupati dan kantor DPRD Musi Rawas
2	Konsep tapak	Memaksimalkan potensi tapak dan menyediakan ruang terbuka hijau. Membuat tapak yang lebih berirama.
3	Konsep bentuk	-
4	Kebutuhan dan hubungan ruang	Pusat Kesenian di bumi silampari memiliki ruang pameran, studio, pertunjukan, pengelola, penunjang serta tempat bersantai seperti cafe, pusat oleh-oleh, dan ruang terbuka
5	Sirkulasi ruang	Sirkulasi dibuat seefektif mungkin dengan penzoningan ruang yang tepat. Menciptakan sirkulasi nyaman yang menghubungkan antara massa bangunan yang satu dengan massa bangunan yang lain
6	Material	Menggabungkan antara elemen dan material setempat dengan material lokal
7	Bentuk atap	Mengangkat bentuk atap seperti atap Limas
8	Arsitektur lokal	Konsep Neo-Vernakular pada Pusat Kesenian di bumi silampari yang menggabungkan antara: beberapa elemen lokal dengan modern, namun tetap menampilkan nilai khas lokal serta keseimbangan bangunan dengan alam
9	Interior	Konsep interior yang menggabungkan nuansa lokal dengan konsep modern



4

PENERAPAN KONSEP & HASIL PERANCANGAN

HASIL RANCANGAN TAPAK



LEGENDA	
A. PINTU MASUK	J. GRIYA RASA & RUPA
B. PARKIR PENGUNJUNG	K. MUSHOLLA
C. PARKIR BUS	L. AMPHITEATER
D. LOBBY	M. GALERI SENI
E. AREA KOMUNAL	N. PARKIR STAFF
F. SIRKULASI PENGUNJUNG	O. STAFF PENGELOLA
G. STUDIO LATIHAN	P. MEP
H. BASEMENT	Q. SIRKULASI SENIMAN & STAFF
I. AUDITORIUM	R. SIRKULASI SERVICE
→ : SIRKULASI PENGUNJUNG → : SIRKULASI STAFF → : PINTU MASUK & KELUAR BASEMENT → : SIRKULASI SENIMAN → : SIRKULASI SERVICE	

Tata masa dan sirkulasi

Terdapat Perubahan tata masa dan sirkulasi pada tapak. Tata masa bangunan di buat menjadi lebih dinamis dengan membuat sirkulasi antar bangunan tidak terlalu melebar dengan bangunan lain dan terdapat sirkulasi di antara bangunan latihan dan auditorium

Perubahan tata masa ini tetap mempertimbangkan kemudahan kepada pengguna untuk mengakses bangunan dengan mudah

Suasana dan Sirkulasi

memberian bukaan dan pencahayaan alami dirancang dengan prinsip efisiensi energi, untuk mendukung kenyamanan pengguna melalui sirkulasi cahaya dan udara yang optimal. Selain itu, prinsip berbasis alam diterapkan melalui pemanfaatan vegetasi di luar bangunan guna meningkatkan pertukaran oksigen, menyesuaikan dengan iklim panas di daerah tersebut.



Keterangan :
 parkir pengunjung ———
 parkir basemant ———
 parkir bus ———
 parkis staff ———

Penataan parkir berdasarkan kebutuhan pengguna. dengan ±400 pengunjung dan ±30 staff didapatkan kebutuhan 165 parkir berdasarkan akses transportasi publik, dan kebijakan RTRW/Perda setempat.

Vegetasi

Vegetasi tapak dirancang untuk merefleksikan identitas lokal Bumi Silampari dengan menanam pohon khas daerah yaitu Pule. Selain itu, digunakan juga tanaman seperti Kelapa, Ketapang Kencana, Pandan Wangi, dan Bunga Kertas sebagai elemen pengarah sirkulasi dan penghias, yang sesuai dengan kondisi iklim panas di wilayah tersebut.



4.1 HASIL RANCANGAN DESAIN

Bentuk Dan Tampilan Dasar



Bangunan persegi panjang dengan sudut siku-siku memberikan kestabilan, efisiensi ruang, dan merepresentasikan arsitektur tradisional Sumatera Selatan.



Bangunan panggung di Sumatera Selatan mengangkat lantai dari tanah untuk mengantisipasi banjir, binatang liar, meningkatkan sirkulasi udara, dan menyediakan ruang aktivitas penunjang.



Susunan bata merah di bawah bangunan terinspirasi dari Candi Muaro Jambi, mencerminkan adaptasi teknik konstruksi tradisional yang kuat serta kearifan lokal dalam penggunaan material alami secara estetik dan struktural.



Atap limas dipilih sebagai pola dasar untuk mengimplementasikan arsitektur tradisional Sumatera Selatan dan mempertahankan kelokalan.



Variasi bentuk dan ketinggian atap diterapkan sebagai interpretasi visual arsitektur lokal dalam gaya yang lebih modern.



Atap limas bertumpuk dengan lengkungan merupakan pengembangan modern dari bentuk tradisional, tampil lebih dinamis dan estetik, namun tetap mempertahankan karakter dasar.



Bentuk Dan Tampilan

LOBBY



Bentuk bulat pada bangunan dipilih berdasarkan pertimbangan fungsional, nilai budaya, dan adaptasi konstruksi tradisional Sumatera Selatan.



Penekanan entrance berfungsi sebagai signage tak langsung dan optimalisasi ruang, dengan pembagian zona masuk, keluar, dan teras untuk mengatasi sirkulasi yang tidak efektif.



Atap bulat limas tradisional mencerminkan fungsi dan filosofi budaya Sumatera Selatan, melambangkan keindahan, kearifan lokal, dan keharmonisan.



Atap limas segi delapan modern memadukan tradisi, estetika, dan teknologi secara fungsional dan budaya.

Gambar 1.18 Gedung Ksirrarnawa

TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



DENAH LOBBY



INTERIOR





POLA DASAR

Bentuk persegi panjang mencerminkan kestabilan, efisiensi ruang, dan merepresentasikan keteraturan arsitektur tradisional Sumatera Selatan.

PERATAPAN TRADISIONAL

Pemilihan atap limas sebagai pola dasar merefleksikan arsitektur tradisional Sumatera Selatan, sekaligus menguatkan identitas lokal dalam rancangan bangunan

BENTUK ATAP MODERN

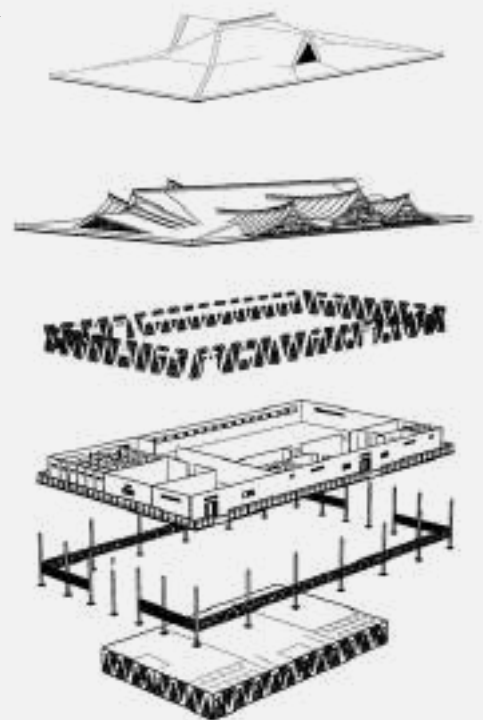
Atap limas modern bertumpuk dengan lengkungan mengembangkan bentuk tradisional menjadi lebih dinamis dan estetis, tetap mempertahankan karakter ketinggian satu sisi sebagai elemen utama.

FASAD BANGUNAN

Fasad bermotif pucuk rebung dengan bukaan kisi-kisi kayu mendukung ventilasi alami dan merepresentasikan harmoni manusia dan alam secara simbolis dan arsitektural.

SISTEM PANGGUNG BANGUNAN

2 bangunan di atas tiang-tiang atau penopang, sehingga lantainya tidak langsung menyentuh tanah. Yang berperan penting mengikuti dari nilai nilai daerah sumatera selatan dengan pertimbangan air yang meluap, Binatang Liar, Sirkulasi Udara, serta Menyediakan ruang bawah untuk aktivitas sekunder atau penunjang.



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



INTERIOR



DENAH LATIHAN





POLA DASAR

Bentuk persegi panjang mencerminkan kestabilan, efisiensi ruang, dan merepresentasikan keteraturan arsitektur tradisional Sumatera Selatan.



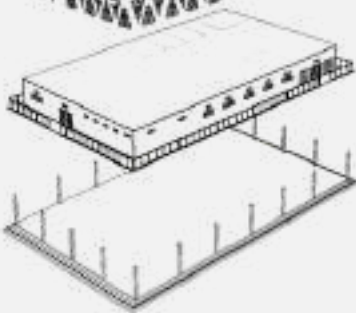
PERATAPAN TRADISIONAL

Pemilihan atap limas sebagai pola dasar merefleksikan arsitektur tradisional Sumatera Selatan, sekaligus menguatkan identitas lokal dalam rancangan bangunan.



BENTUK ATAP MODERN

Atap limas modern bertumpuk dengan lengkungan mengembangkan bentuk tradisional menjadi lebih dinamis dan estetis, tetap mempertahankan karakter ketinggian satu sisi sebagai elemen utama.



FASAD BANGUNAN

Fasad bermotif pucuk rebung dengan bukaan kisi-kisi kayu mendukung ventilasi alami dan merepresentasikan harmoni manusia dan alam secara simbolis dan arsitektural.

SUSUNAN BATU BATA

Susunan bata merah di bawah bangunan terinspirasi dari Candi Muaro Jambi, merefleksikan adaptasi teknik konstruksi tradisional yang tangguh, serta mengungkap kearifan lokal dalam pemanfaatan material alami secara estetis dan struktural.

TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



DENAH PAMERAN



INTERIOR



PERTUNJUKAN INDOOR DAN GRIYA RASA & RUPA



POLA DASAR

Bentuk persegi panjang mencerminkan kestabilan, efisiensi ruang, dan merepresentasikan keteraturan arsitektur tradisional Sumatera Selatan.

PERATAPAN TRADISIONAL

Pemilihan atap limas sebagai pola dasar merefleksikan arsitektur tradisional Sumatera Selatan, sekaligus menguatkan identitas lokal dalam rancangan bangunan.

BENTUK ATAP MODERN

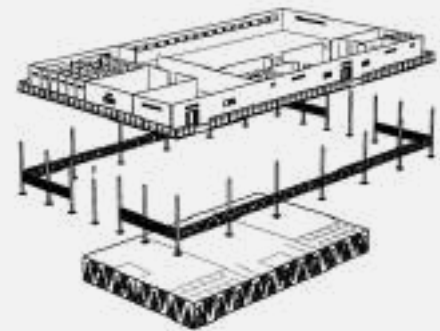
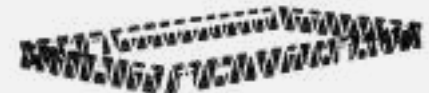
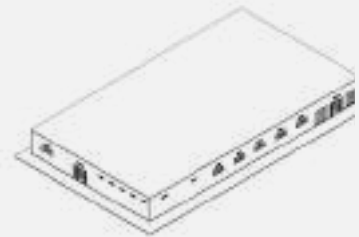
Atap limas modern bertumpuk dengan lengkungan mengembangkan bentuk tradisional menjadi lebih dinamis dan estetis, tetap mempertahankan karakter ketinggian satu sisi sebagai elemen utama.

FASAD BANGUNAN

Fasad bermotif pucuk rebung dengan bukaan kisi-kisi kayu mendukung ventilasi alami dan merepresentasikan harmoni manusia dan alam secara simbolis dan arsitektural.

SISTEM PANGGUNG BANGUNAN

2 bangunan di atas tiang-tiang atau penopang, sehingga lantainya tidak langsung menyentuh tanah. Yang berperan penting mengikuti dari nilai-nilai daerah Sumatera Selatan dengan pertimbangan air yang meluap, Binatang Liar, Sirkulasi Udara, serta Menyediakan ruang bawah untuk aktivitas sekunder atau penunjang.



TAMPAK DEPAN PERTUNJUKAN INDOOR



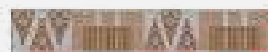
TAMPAK SAMPIING
PERTUNJUKAN INDOOR



TAMPAK DEPAN GRIYA RASA & RUPA



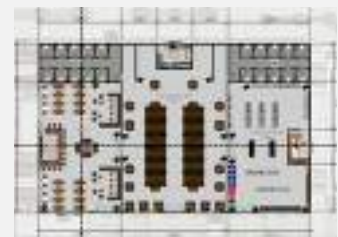
TAMPAK SAMPIING
GRIYA RASA & RUPA



INTERIOR GRIYA RASA & RUPA



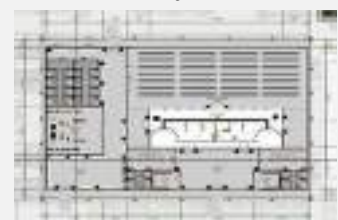
DENAH GRIYA RASA & RUPA



INTERIOR PERTUNJUKAN INDOOR



DENAH PERTUNJUKAN INDOOR





POLA DASAR

Bentuk persegi panjang mencerminkan kestabilan, efisiensi ruang, dan merepresentasikan keteraturan arsitektur tradisional Sumatera Selatan.



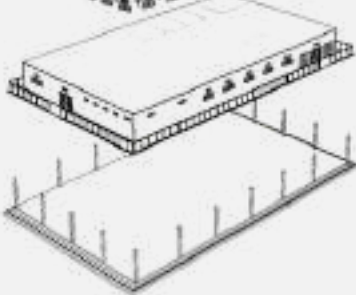
PERATAPAN TRADISIONAL

Pemilihan atap limas sebagai pola dasar merefleksikan arsitektur tradisional Sumatera Selatan, sekaligus menguatkan identitas lokal dalam rancangan bangunan



BENTUK ATAP MODERN

Atap limas modern bertumpuk dengan lengkungan mengembangkan bentuk tradisional menjadi lebih dinamis dan estetik, tetap mempertahankan karakter ketinggian satu sisi sebagai elemen utama.



FASAD BANGUNAN

Fasad bermotif pucuk rebung dengan bukaan kisi-kisi kayu mendukung ventilasi alami dan merepresentasikan harmoni manusia dan alam secara simbolis dan arsitektural.

SUSUNAN BATU BATA

Susunan bata merah di bawah bangunan terinspirasi dari Candi Muaro Jambi, merefleksikan adaptasi teknik konstruksi tradisional yang tangguh, serta mengungkap kearifan lokal dalam pemanfaatan material alami secara estetik dan struktural.

TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



INTERIOR



DENAH MUSHOLLA





POLA DASAR

Bentuk persegi panjang mencerminkan kestabilan, efisiensi ruang, dan merepresentasikan keteraturan arsitektur tradisional Sumatera Selatan.

PENAMBAHAN POLA

penambahan bentuk ruang kotak di antara 2 sisi depan dan 1 kotak di tengah belakang bangunan, hal ini juga bisa menjadi bentuk modern dari pola dasarnya

PERATAPAN TRADISIONAL

Pemilihan atap limas sebagai pola dasar merefleksikan arsitektur tradisional Sumatera Selatan, sekaligus menguatkan identitas lokal dalam rancangan bangunan

BENTUK ATAP MODERN

Atap limas modern bertumpuk dengan lengkungan mengembangkan bentuk tradisional menjadi lebih dinamis dan estetik, tetap mempertahankan karakter ketinggian satu sisi sebagai elemen utama.

FASAD BANGUNAN

Fasad bermotif pucuk rebung dengan bukaan kisi-kisi kayu mendukung ventilasi alami dan merepresentasikan harmoni manusia dan alam secara simbolis dan arsitektural.

SUSUNAN BATU BATA

Susunan bata merah di bawah bangunan terinspirasi dari Candi Muaro Jambi, merefleksikan adaptasi teknik konstruksi tradisional yang tangguh, serta mengungkap kearifan lokal dalam pemanfaatan material alami secara estetik dan struktural.

TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPIING



INTERIOR



DENAH MUSHOLLA





POLA DASAR

Bentuk persegi panjang mencerminkan kestabilan, efisiensi ruang, dan merepresentasikan keteraturan arsitektur tradisional Sumatera Selatan.



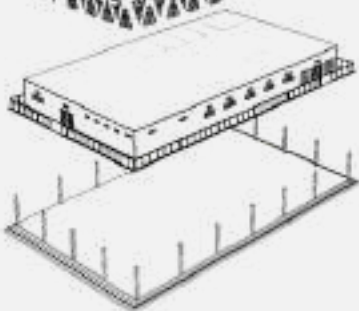
PERATAPAN TRADISIONAL

Pemilihan atap limas sebagai pola dasar merefleksikan arsitektur tradisional Sumatera Selatan, sekaligus menguatkan identitas lokal dalam rancangan bangunan



BENTUK ATAP MODERN

Atap limas modern bertumpuk dengan lengkungan mengembangkan bentuk tradisional menjadi lebih dinamis dan estetis, tetap mempertahankan karakter ketinggian satu sisi sebagai elemen utama.



FASAD BANGUNAN

Fasad bermotif pucuk rebung dengan bukaan kisi-kisi kayu mendukung ventilasi alami dan merepresentasikan harmoni manusia dan alam secara simbolis dan arsitektural.

SUSUNAN BATU BATA

Susunan bata merah di bawah bangunan terinspirasi dari Candi Muaro Jambi, merefleksikan adaptasi teknik konstruksi tradisional yang tangguh, serta mengungkap kearifan lokal dalam pemanfaatan material alami secara estetis dan struktural.

TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPIING



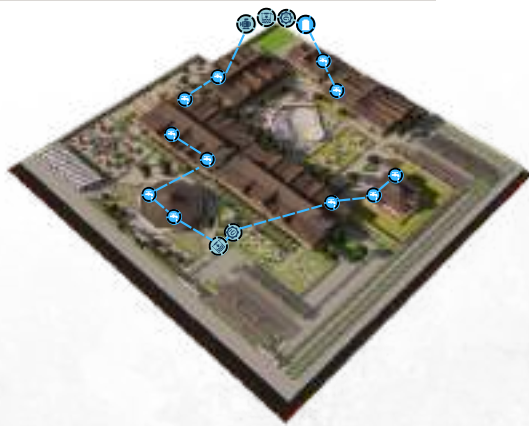
DENAH MEP



INTERIOR



SKEMA INSTALASI



INSTALASI AIR BERSIH

KETERANGAN:

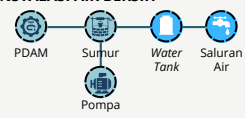


Water Tank



Saluran Air

INSTALASI AIR BERSIH

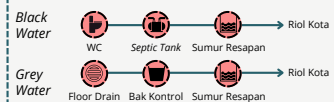


INSTALASI AIR KOTOR

KETERANGAN:



INSTALASI AIR KOTOR



SKEMA INSTALASI



INSTALASI SAMPAH

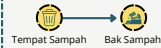
KETERANGAN:

— Akses Truk Sampah

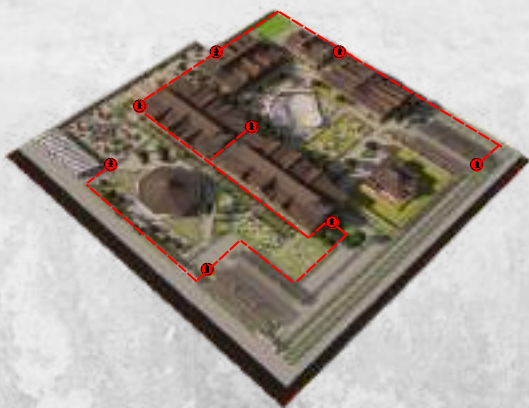
- - - Akses Pengguna

● Tempat Sampah

INSTALASI SAMPAH



Penempatan titik tempat sampah tersebar di setiap sudut bangunan, untuk mengoptimalkan dan menghindari area menjadi kotor, dan akses sampah bisa mempermudah bagi pengguna.



INSTALASI KEBAKARAN

KETERANGAN:

- - - Akses Pemadam

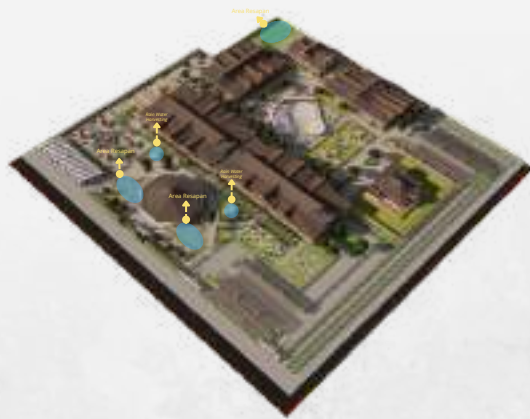
● Fire Hydrant

INSTALASI SAMPAH



Penempatan titik Fire Hydrant tersebar di sisi yang bisa dijangkau oleh mobil pemadam untuk mempermudah proses pemadaman, pada sisi samping kiri dan kanan bangunan, terutama pada akses jalan utama.

SKEMA INSTALASI



INSTALASI PENGELOLAAN AIR

INSTALASI PENGELOLAAN AIR HUJAN



- Penyiraman Kembali
- Sumber Air Kolam

Pengelolaan air hujan yang turun dimaksimalkan kembali dengan cara konsep teknik tradisional lokal yang sering digunakan dengan cara, penampungan air pada *Rain Water Harvesting* dengan teknologi resapan air hujan yang baik, sehingga air yang berhasil ditampung bisa menjadi sumber penyiraman untuk vegetasi sekitar, dan bisa untuk sumber air pada kolam - kolam sebagai *thermal insulation* pada site Sentra Konservasi Tenun Bali.

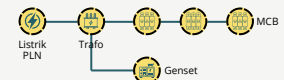


INSTALASI LISTRIK

KETERANGAN:

- Listrik PLN
- Trafo
- MCB
- Genset

INSTALASI LISTRIK



RANCANGAN STRUKTUR.

Pemilihan atap limas Mengambil dari nilai nilai bentuk atap rumah daerah bumi silampari, dengan komponen material modern menggunakan baja ringan

Atap menggunakan material bitumen dengan bentuk dasar atap limas yang dimodifikasi menjadi lebih modern, didukung oleh struktur kuda-kuda (truss) yang efisien dan kuat.

KOLOM DAN PONDASI SUSUNAN BATU BATA



Gambar 4.01 candi

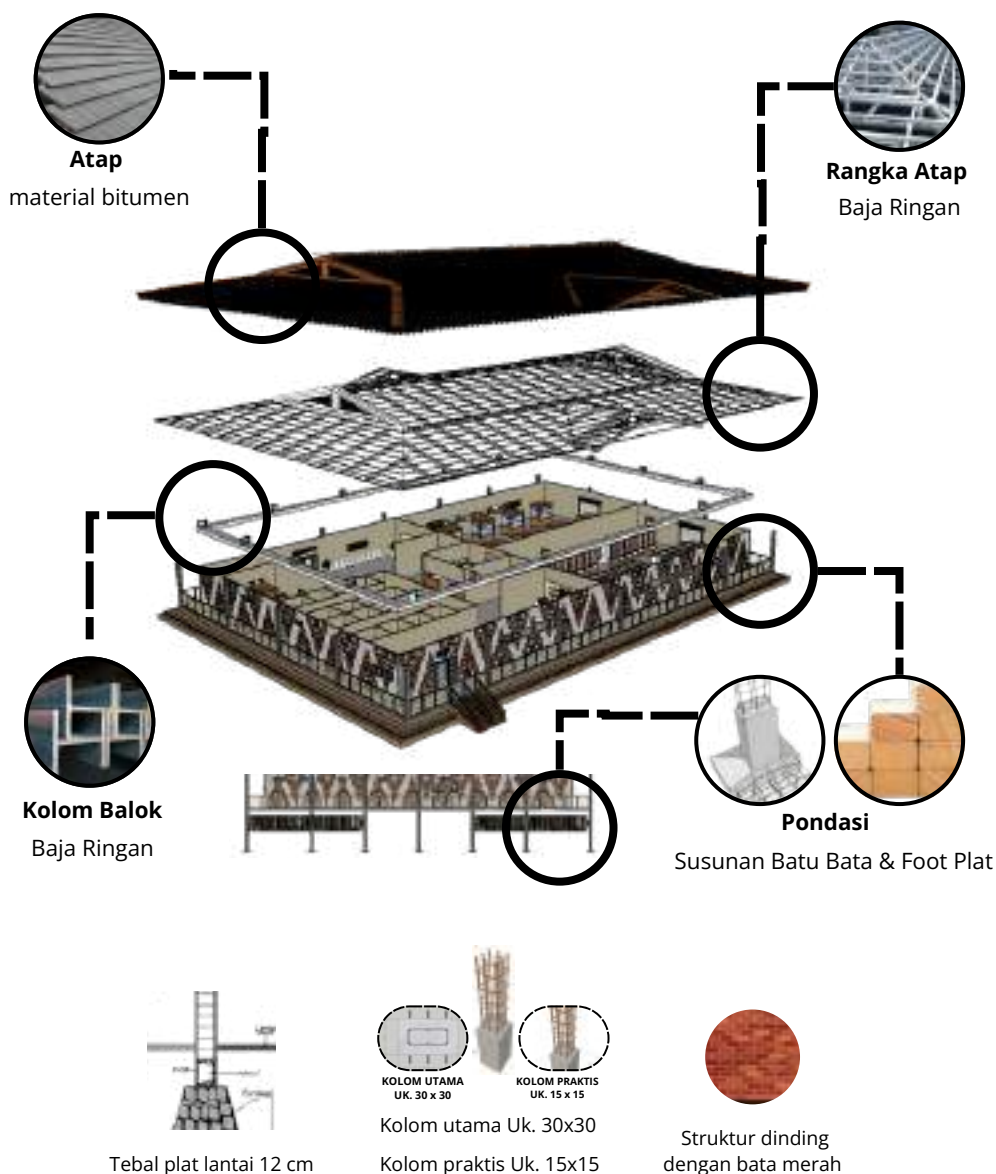
Untuk tetap menghidupkan nuansa lokal terdapat beberapa bangunan menggunakan pondasi struktur susunan batu bata yang Mengadopsi dari pondasi candi

KOLOM DAN PONDASI BANGUNAN PANGGUNG



Gambar 4.02 rumah panggung

Untuk menghidupkan nuansa khas daerah yang di modernkan kolom menggunakan material beton dan pondasi foot plat Mengadopsi kolong rumah panggung sebagai struktur



DETAIL ARSITEKTUR



FASAD DAN LISPLANG ATAP



Fasad dan lisplang atap bangunan dirancang dengan inspirasi dari bentuk pucuk rebung

MATERIAL



Kayu

Pemilihan material kayu sebagai penekanan pada lokalitas dan kearifan lokal

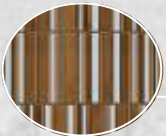
Beton Ekspos

Kaca

Kayu

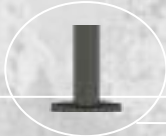
WALL MATERIAL

Kolong ditutup tabing kayu sebagai pengaman dan elemen estetika yang tetap menjaga sirkulasi udara

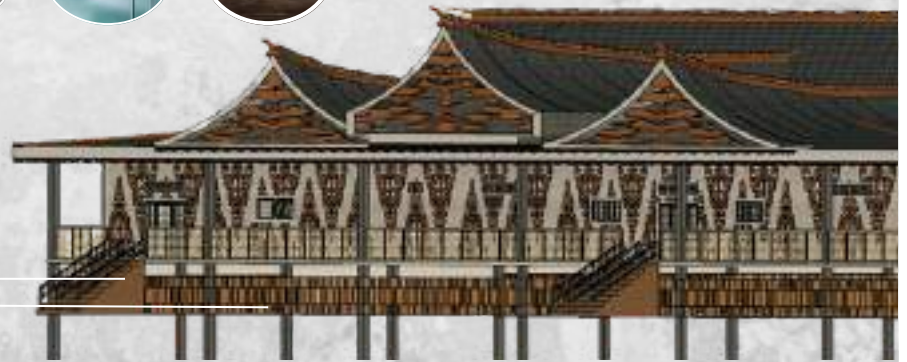


TABING KOLONG

Pondasi footplat dipilih karena efisien menopang kolom dan tetap menjaga fungsi kolong pada tanah yang stabil



PONDASI FOOT PLAT



Roaster



Pemasangan roaster berfungsi untuk sirkulasi udara (ventilasi alami) serta memungkinkan cahaya alami masuk, mengurangi kebutuhan pencahayaan buatan di siang hari

Pemasangan nox pada arap berfungsi menahan beban dan tekanan angin.

Pemilihan material kayu untuk memberikan nilai estetika dan karakter lokal



Nox Atap Kayu

Penggunaan pondasi batu bata yang diekspos untuk menampilkan karakter lokal dan kearifan tradisional. Serta meningkatkan identitas arsitektur pada pendekatan neo vernakular



Pondasi Batu Bata



WPC dipilih untuk fasad karena tahan cuaca, air, kelembapan, dan sinar UV, sehingga awet meski terpapar panas dan hujan terus-menerus karena berada di bagian paling luar bangunan

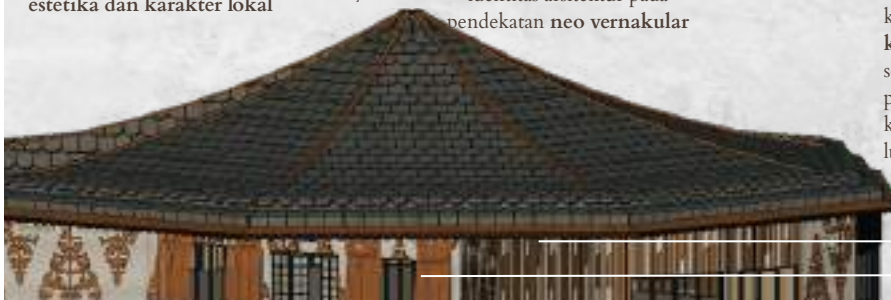
Wood veneer memungkinkan desain fasad dinamis dengan permukaan melengkung tanpa menambah beban struktural karena sifatnya yang tipis dan fleksibel.



WPC Panel



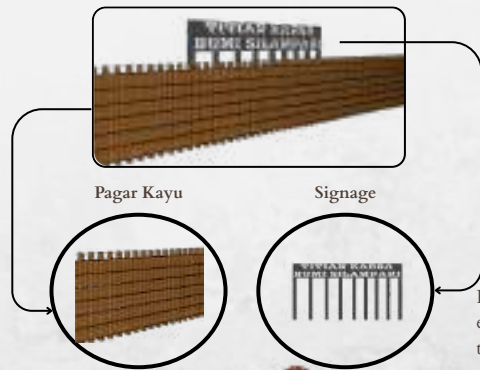
Wood Veneer



DETAIL LANSKAP

Hardscape

Signage



Papan Finishing tung Toil dan wood stain

Pagar kayu dalam arsitektur neo vernakular dipilih karena memadukan nilai tradisional dan lokal dengan teknologi serta estetika modern

Signage Beton finishing semen ekspos

Signage dari beton ekspos dipilih karena menggabungkan kekuatan fungsional, kejujuran material, estetika minimalis, serta keberlanjutan desain yang menyatu dengan konsep neo vernakular

Pergola besi dengan tanaman rambat berfungsi sebagai elemen ringan dan pasif tropis yang membentuk ruang transisi terbuka, menggabungkan ekspresi material modern dan elemen alami dalam narasi neo vernakular yang kontekstual dan berkelanjutan.

Pergola



Tanaman Rambat



Besi



Softscape





5

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Perancangan Pusat Kesenian di Bumi Silampari dengan pendekatan neo vernakular bertujuan menciptakan ruang budaya yang mewadahi aktivitas seni sekaligus merefleksikan identitas lokal masyarakat silampari. Pendekatan ini mengadaptasi elemen arsitektur tradisional, seperti bentuk atap dan material lokal, ke dalam desain modern yang tetap mempertahankan nilai kearifan lokal. Sebagai respons terhadap arsitektur kontemporer yang kerap mengabaikan konteks budaya, desain ini tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas publik, tetapi juga sebagai media pelestarian budaya. Penerapan neo vernakular menjadi jembatan antara warisan budaya dan kebutuhan zaman, serta memperkuat karakter lokal dalam pembangunan arsitektur masa kini.

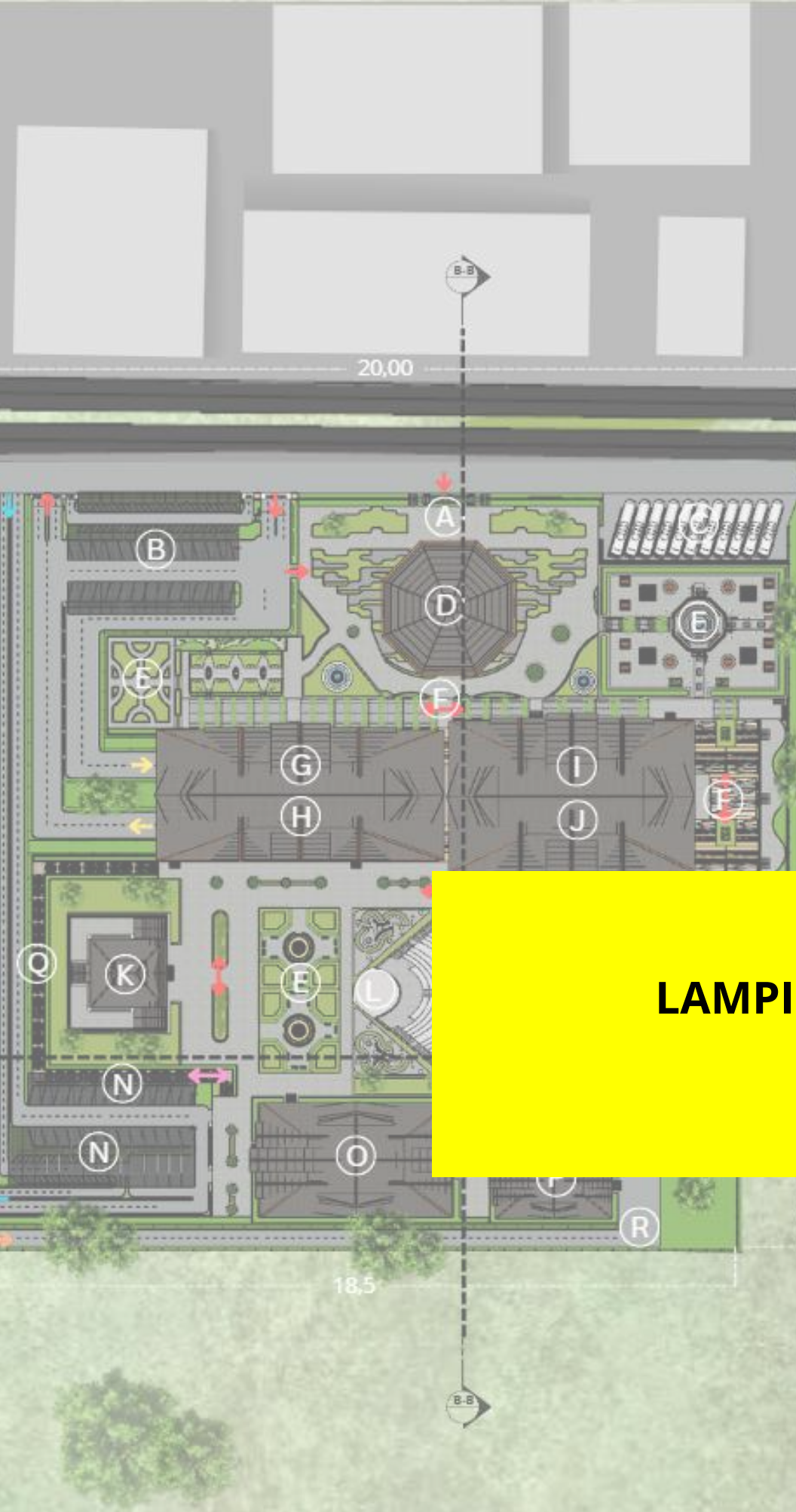
SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan, perancangan Pusat Kesenian di Bumi Silampari dengan pendekatan neo vernakular masih memiliki sejumlah keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi teknis, fungsional, maupun konseptual. Hal ini menunjukkan bahwa rancangan ini masih jauh dari kata sempurna dan belum sepenuhnya memenuhi standar ideal sebagai pusat kesenian yang representatif dan kontekstual. Oleh karena itu, perancangan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal sekaligus inspirasi bagi upaya pelestarian budaya lokal melalui pendekatan arsitektur yang menghargai nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal.

Untuk mencapai hasil yang lebih maksimal, diperlukan keterlibatan aktif dari masyarakat lokal dalam proses perencanaan, pembangunan, hingga pengelolaan bangunan. Keterlibatan ini penting agar desain yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kebutuhan, karakter, dan identitas komunitas setempat. Selain itu, pemanfaatan material lokal serta teknik konstruksi tradisional yang disesuaikan dengan teknologi modern perlu terus digali dan dikembangkan guna mewujudkan bangunan yang tidak hanya estetis, tetapi juga berkelanjutan dan ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA.

- [1] Neufert, E. (1996). Data Arsitek Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- [2] H. Braswell, The Role of Arts Centers in Cultural Preservation. New York: Cultural Press, 2016.
- [3] J. W. Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014.
- [4] P. Oliver, Built to Meet Needs: Cultural Issues in Vernacular Architecture. Oxford: Architectural Press, 2006.
- [5] A. Smith, Cultural Heritage and Contemporary Architecture. London: Heritage Books, 2018.
- [6] Palembang Municipality in Figures 2024. [Online]. Available: <https://palembangkota.bps.go.id/en/publication/2024/02/28/702ae9d73820455339723f03/kota-palembang-dalam-angka-2024.html>
- [7] "Pengertian Arsitektur Neo Vernakular," Arsitur, Nov. 2017. [Online]. Available: <https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-arsitektur-neo-vernakular.html>
- [8] F. Muhammad, "Arsitektur Neo Vernakular," 2014. [Online]. Available: <http://arsitekturneovernakular-fazil.blogspot.co.id/2014/04/arsitektur-neovernakular.html>
- [9] "TINJAUAN PRESEDEN," Balitoursclub and Satudeako Wordpress. [Online]. Available: https://www.balitoursclub.com/berita_86_Art_Centre_-_Taman_Budaya.html
<https://satudeako.wordpress.com/>
- [10] "Standar Prinsip-Prinsip Perancangan Pusat Seni dan Budaya," [Online]. Available: <https://text-id.123dok.com/document/rz3evn6dq-standar-prinsip-prinsip-perancangan-pusat-seni-dan-budaya.html>
- [11] N. Yuliandari, Perancangan Interior Pusat Kesenian: Analisis Pengguna dan Aktivitas. Jakarta: Penerbit Arsitektur Nusantara, 2015.
- [12] R. Hidayat, Lokalitas dan Identitas Budaya dalam Arsitektur Melayu. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- [13] A. N. Afifah, "Palembang Cultural Center dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular," Jurnal Poster Pirata Syandana, Periode 158, 2024.
- [14] M. Hanum, T. Lusetyowati, and M. F. Oktarini, "Tipologi atap pada arsitektur vernakular di Sumatera Selatan," unpublished.
- [15] A. R. Z. Amin, "Identifikasi elemen arsitektur lokal pada fasad bangunan di Palembang," Arsir: Jurnal Arsitektur, DOI: 10.32502/arsir.v7i2.5632, no date.
- [16] Dkk. Lestari, "Analisis kesesuaian vegetasi lokal untuk ruang terbuka hijau," unpublished.
- [17] C. Pricilya, M. F. Oktarini, and T. Lusetyowati, "Perencanaan dan perancangan pusat seni pertunjukan tradisional Sumatera Selatan di Palembang," 2021.



LAMPIRAN



GAMBAR ARSITEKTURAL

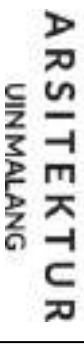


ARSITEKTUR
UINMALANG

PUSAT KESENIAN BUMI SILAMPARI

OLEH KARELL JOVI SAMASAS (210606110024)





**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN

MUSIRAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA

ARELLJOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSÉN PEMBIMBING 2

AI SYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

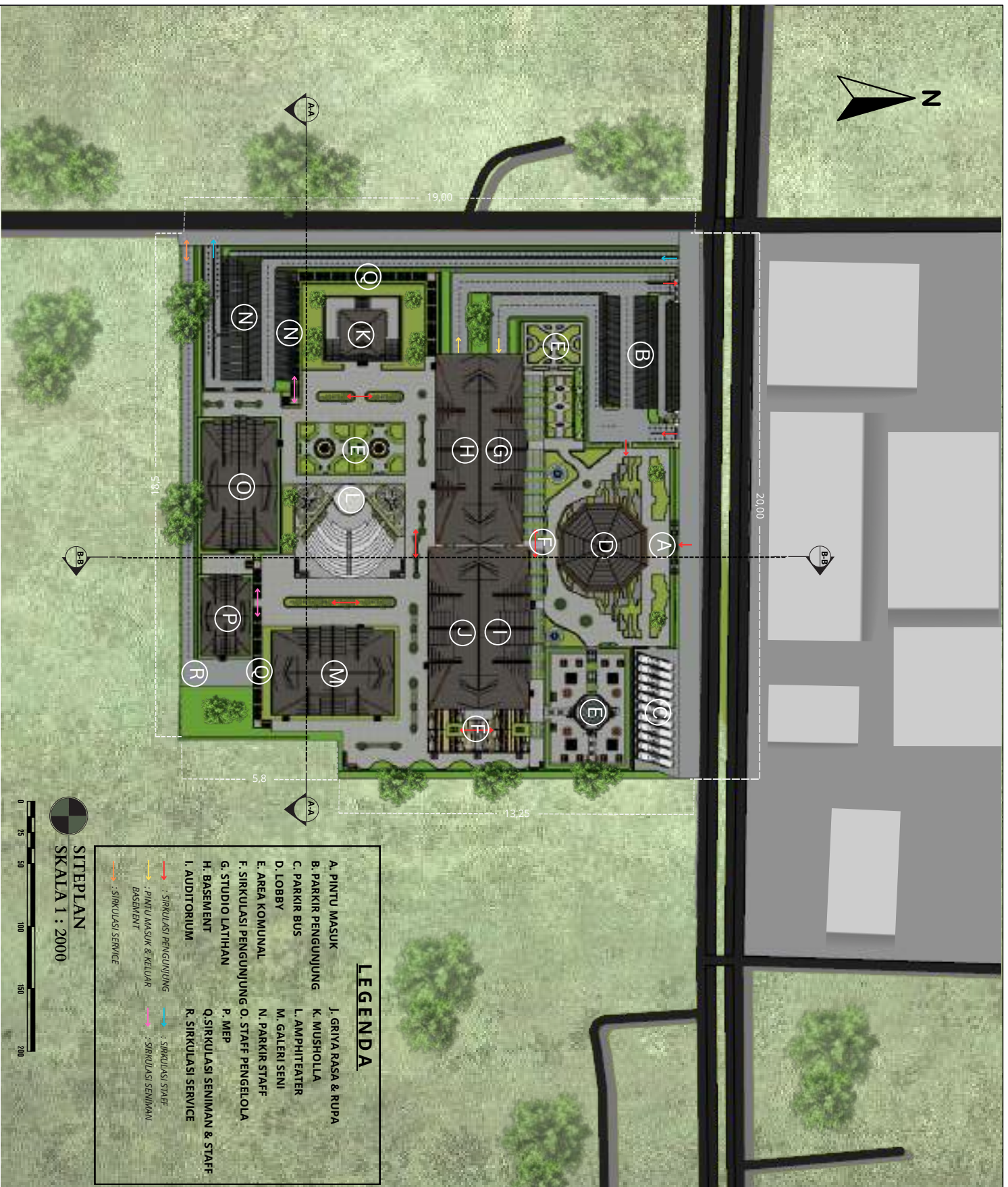
SITEPLAN

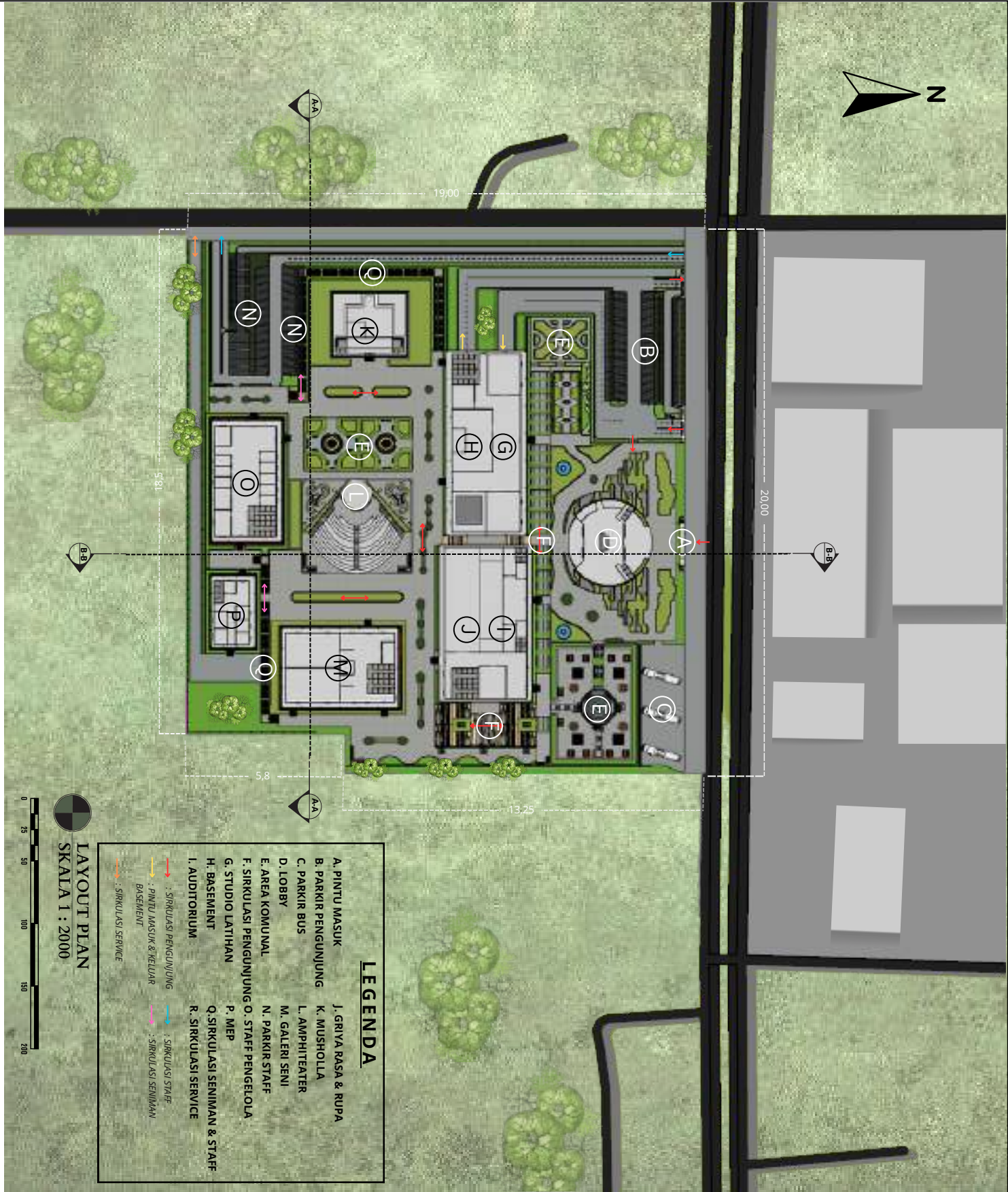
SKALA

1:2000

NO. GAMBAR

→





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR
LAYOUT PLAN

SKALA
1:2000

NO. GAMBAR
2



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENJIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

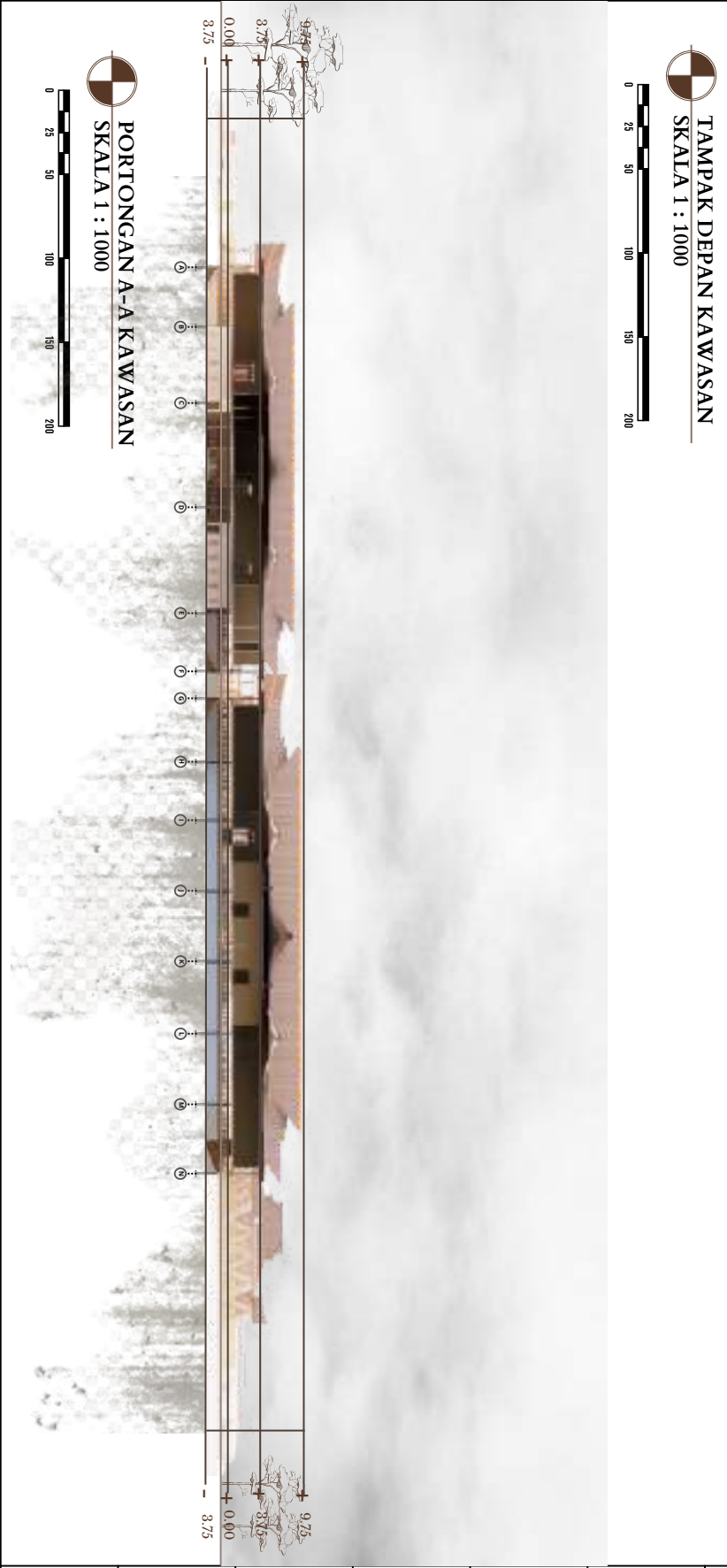
JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA
1:150

NO. GAMBAR
3



TAMPAK DEPAN KAWASAN
SKALA 1 : 1000



PORTONGAN A-A KAWASAN
SKALA 1 : 1000





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENJIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN

MUSI RAWAS, MUARA BELIT, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA

KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

SKALA

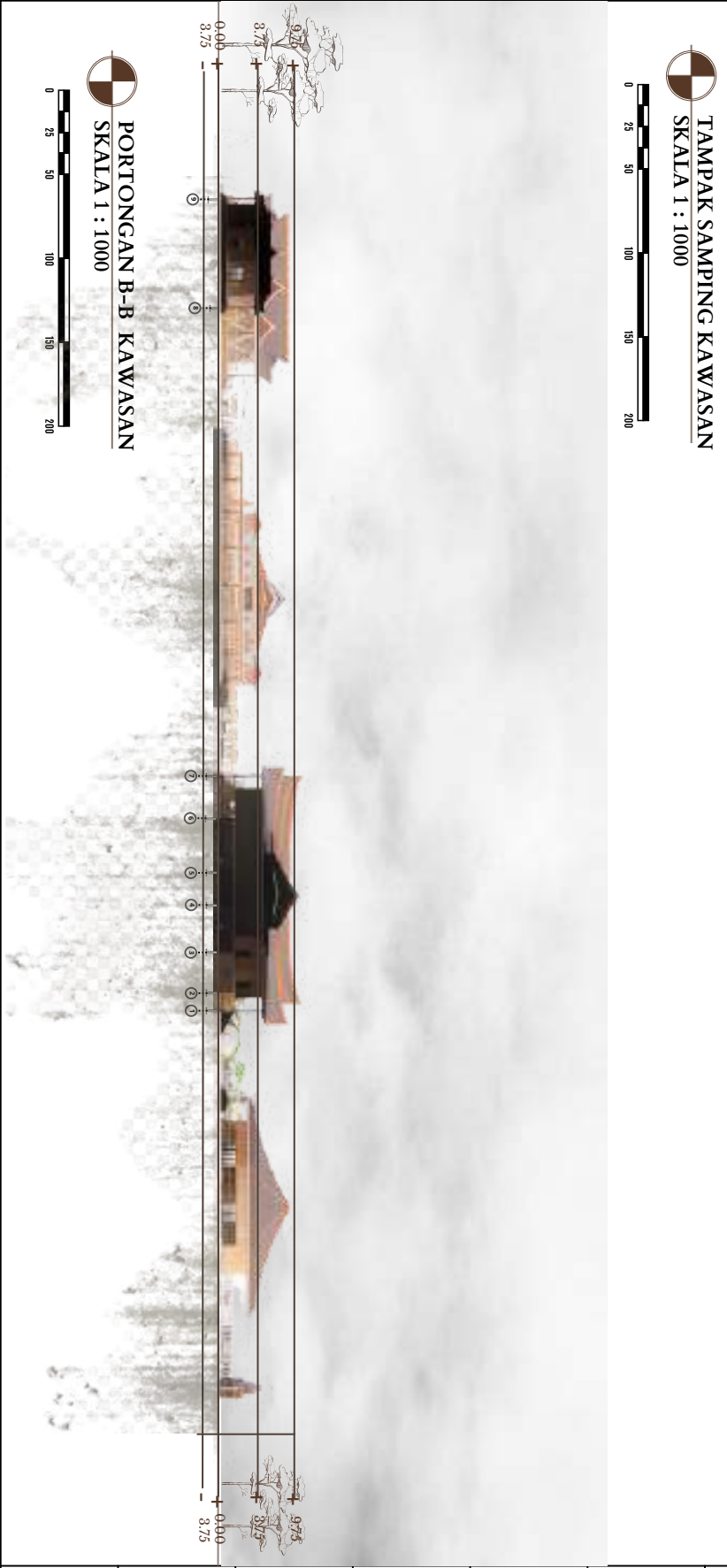
1:150

NO. GAMBAR

4



TAMPAK SAMPIING KAWASAN
SKALA 1 : 1000

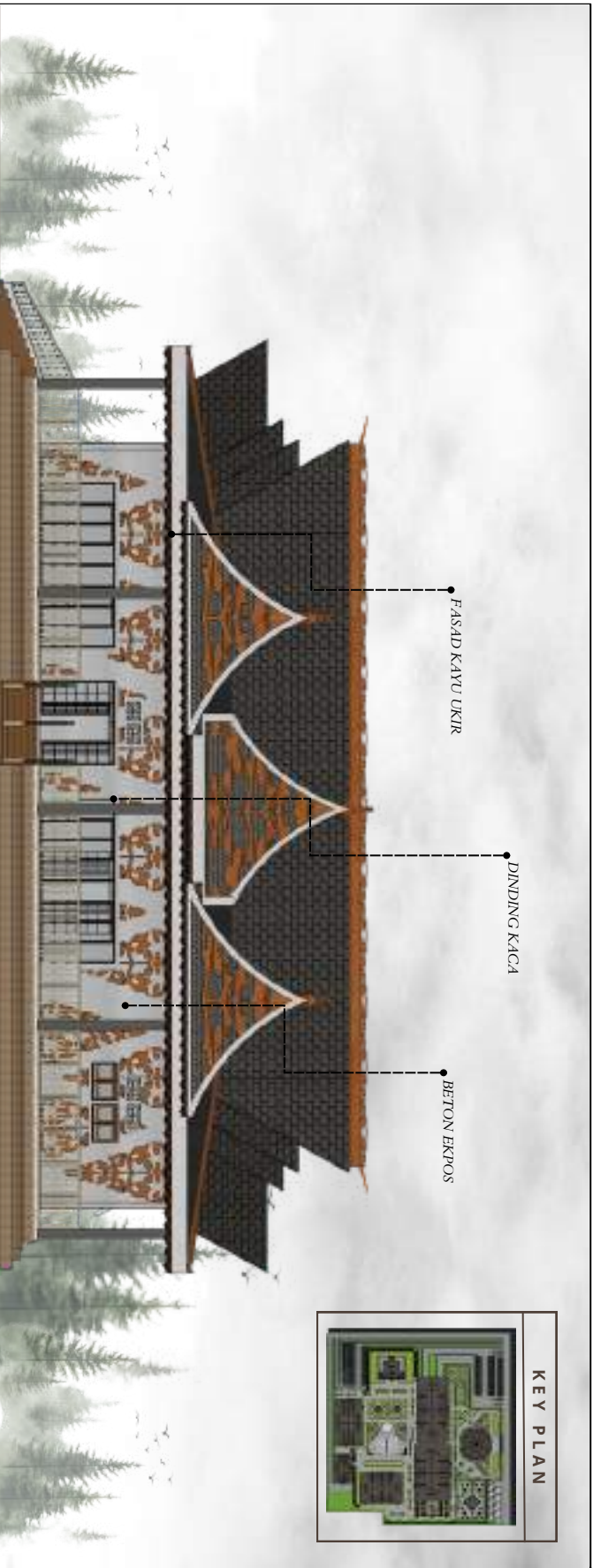


PORTONGAN B-B KAWASAN
SKALA 1 : 1000

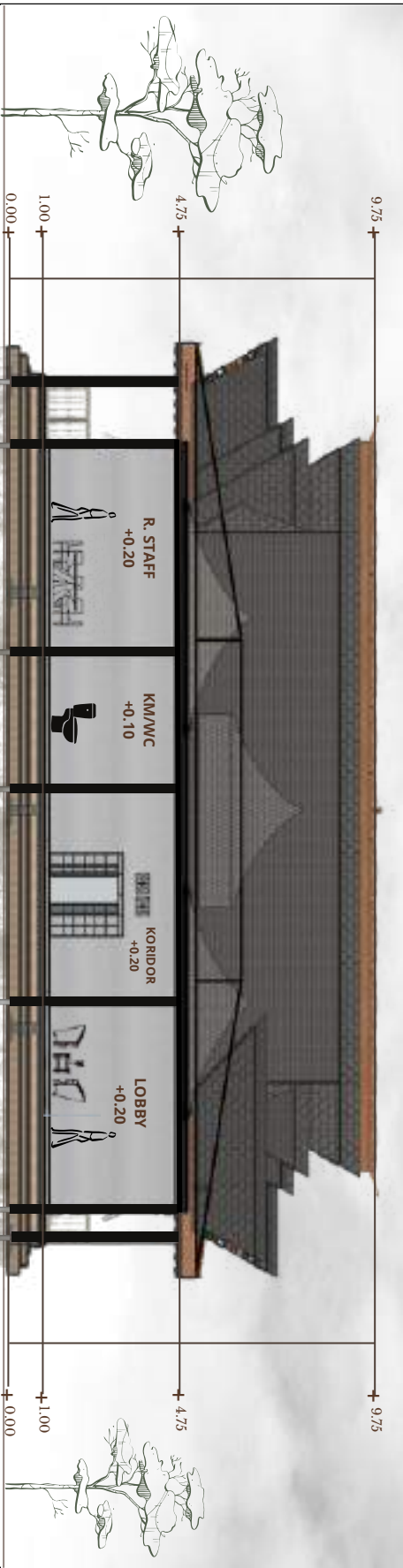




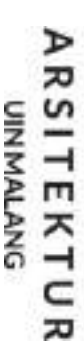
STAFF PENGELOLA



TAMPAK DEPAN STAFF PENGELOLA
SKALA 1 : 500



POTONGAN A-A STAFF PENGELOLA
SKALA 1 : 500



JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SLAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

NAMA MAHASISWA
KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

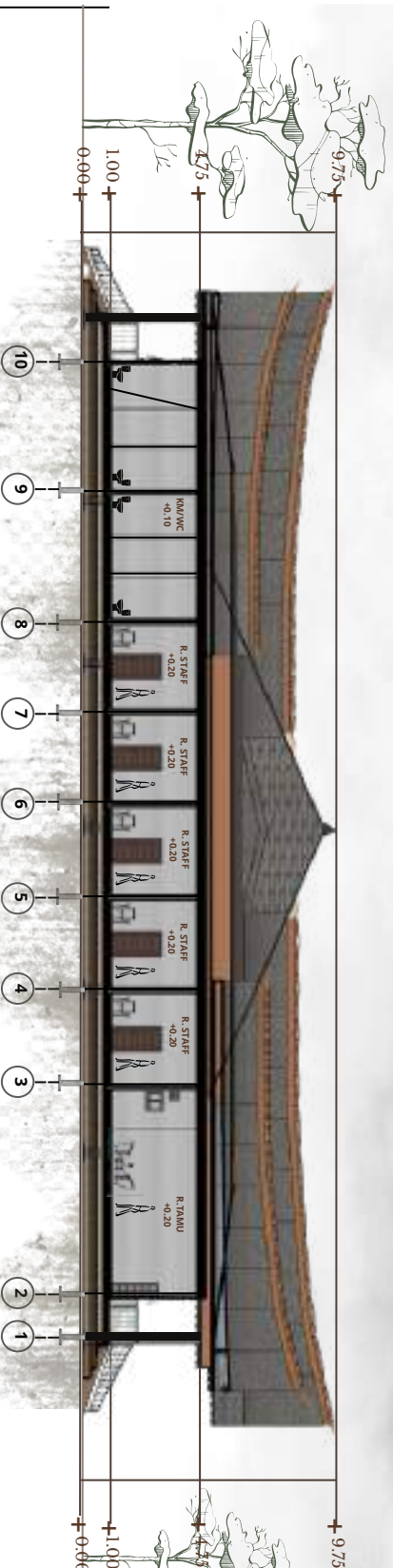
JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPIING PENGELOLA

SKALA
1:300

NO. GAMBAR

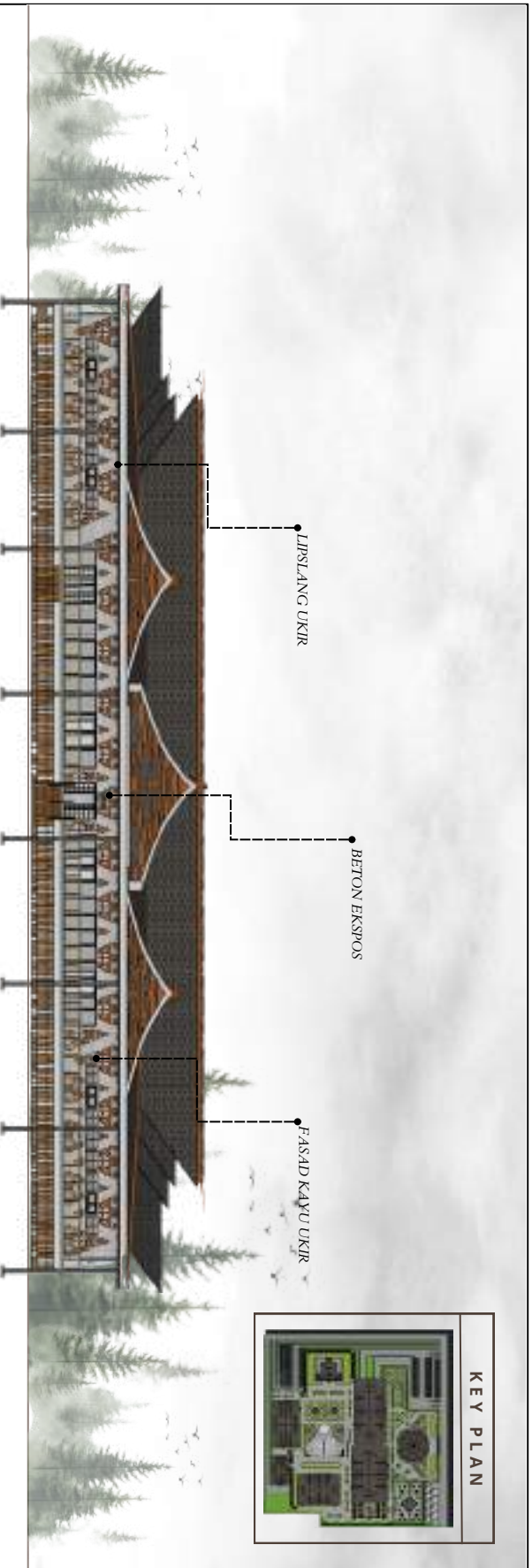


Age Group	No	Small	Medium	Big	Very big
0	~65%	~15%	~10%	~5%	~5%
25	~60%	~20%	~10%	~5%	~5%
50	~55%	~25%	~10%	~5%	~5%
100	~50%	~30%	~10%	~5%	~5%
150	~45%	~35%	~10%	~5%	~5%
200	~40%	~40%	~10%	~5%	~5%

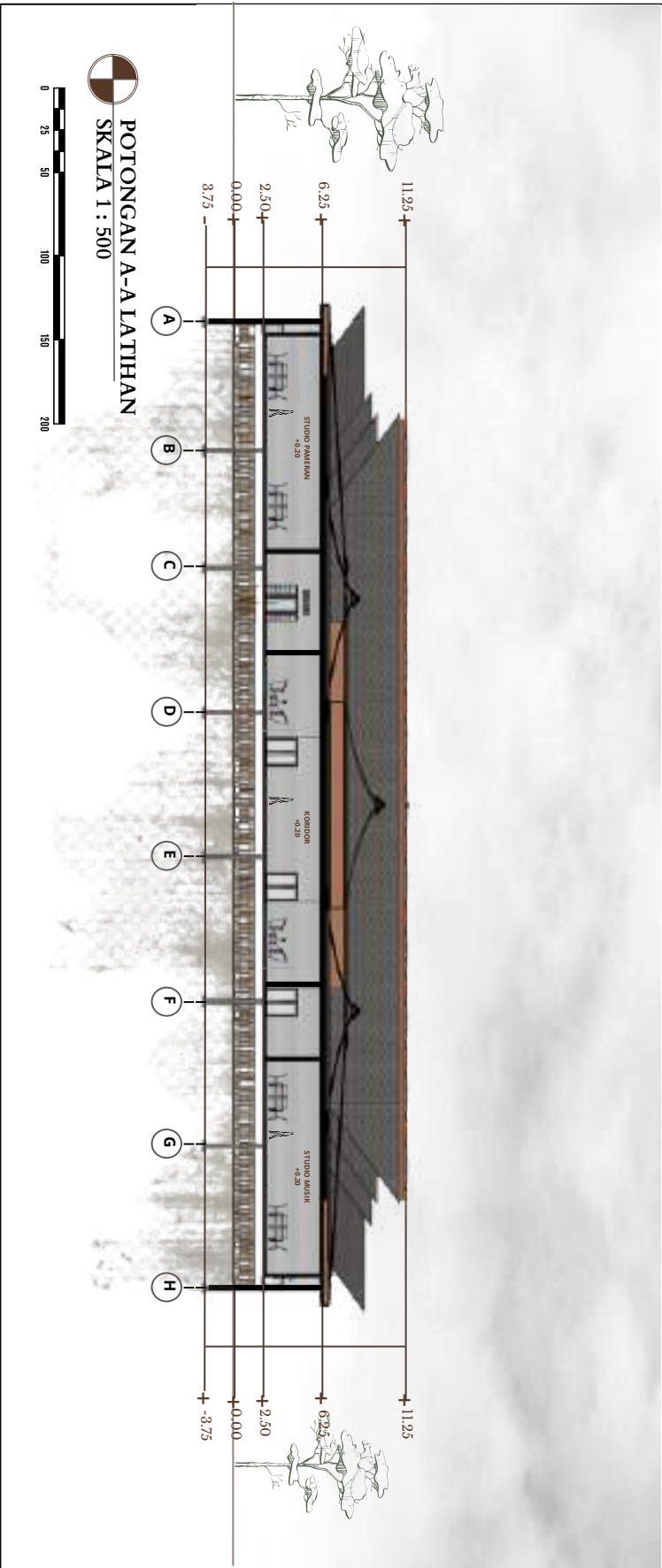




LATIHAN



TAMPAK DEPAN LATIHAN
SKALA 1 : 500



POTONGAN A-A LATIHAN
SKALA 1 : 500



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KAREL JOVI SAMSAS
210606110024

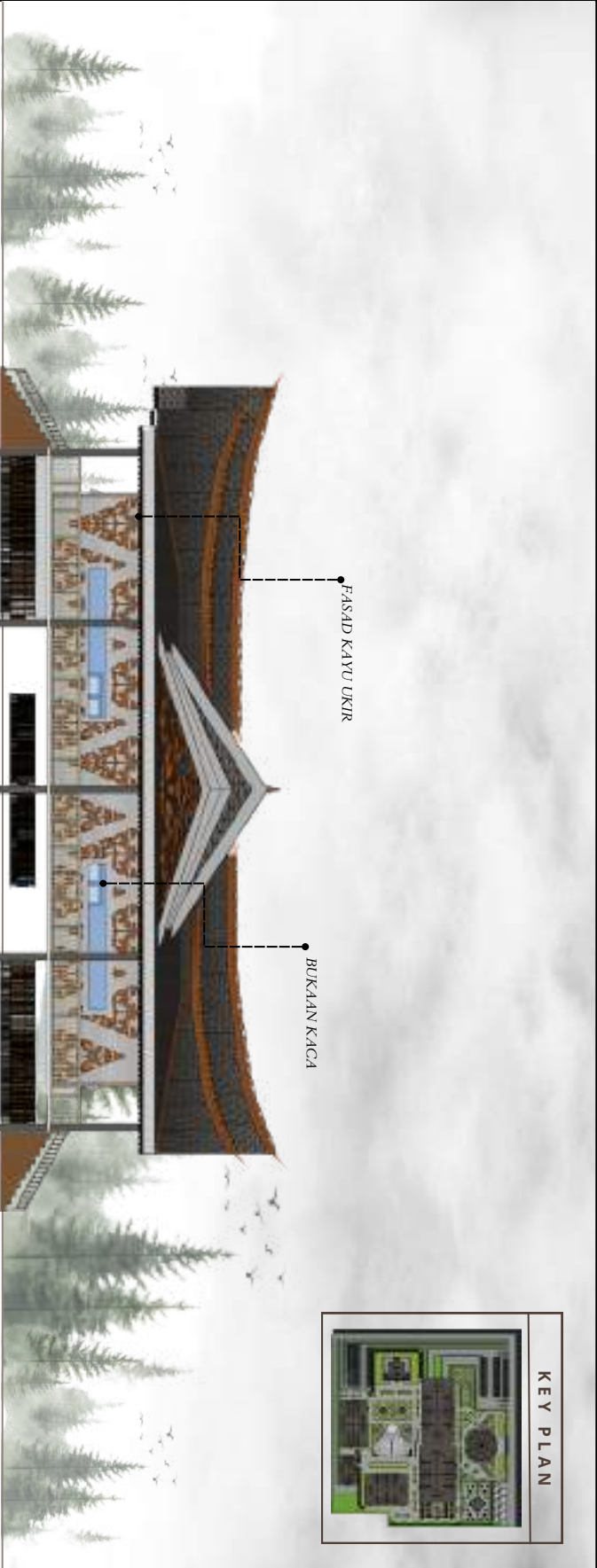
DOSEN PEMBIMBING 1
PUJJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN LATIHAN

SKALA
1:450

NO. GAMBAR



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
 PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
 SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
 VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
 MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
 SELATAN

NAMA MAHASISWA
 KARELL JOVI SAMSAS
 210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
 PUJJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
 AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR
 TAMPAK SAMPIING LATIHAN

SKALA
 1:250

NO. GAMBAR
 10

TAMPAK SAMPIING LATIHAN
 SKALA 1 : 500

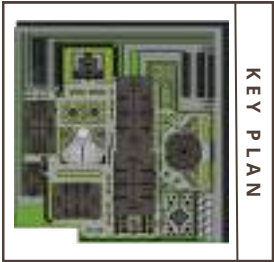
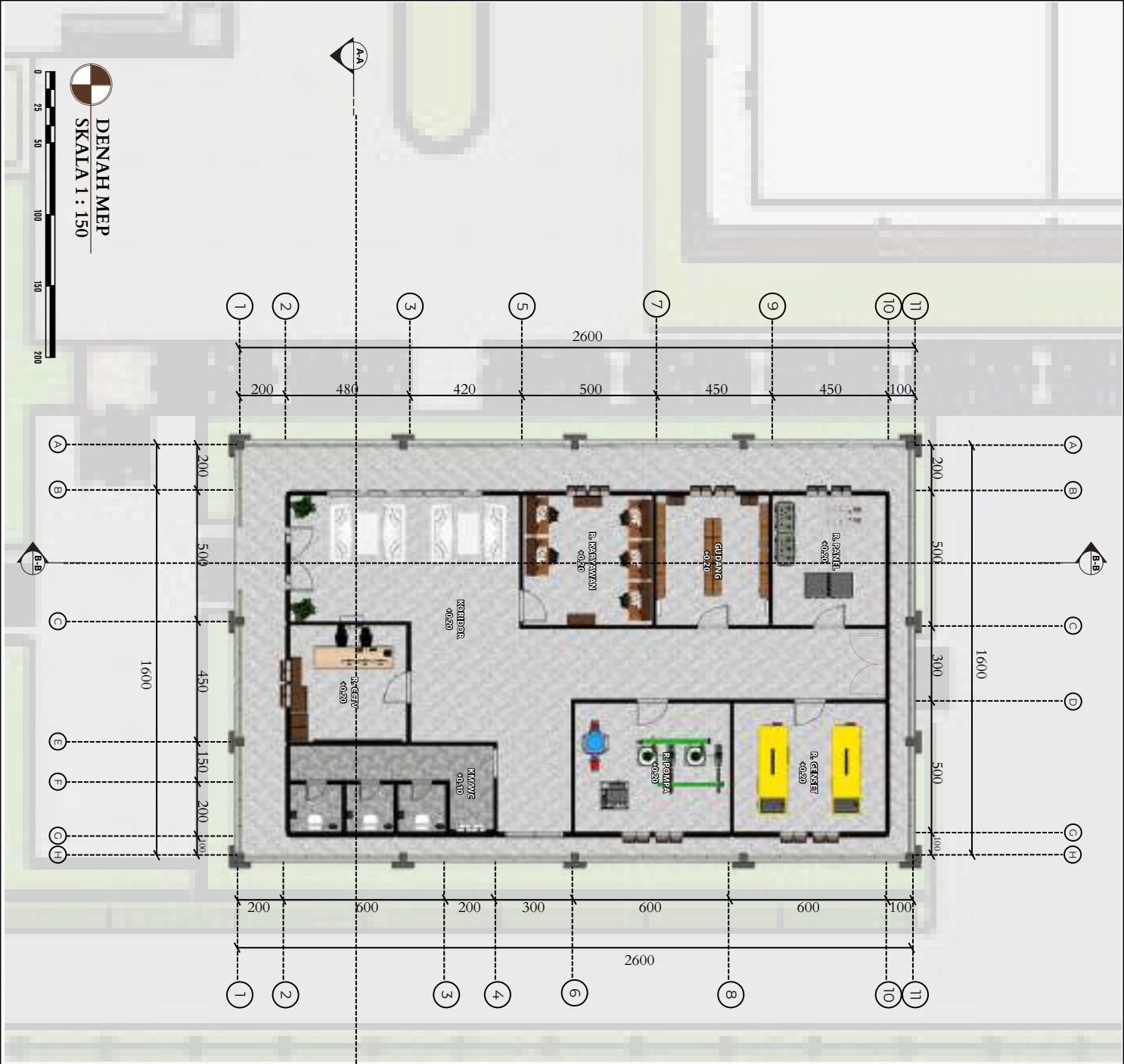


POTONGAN B-B LATIHAN
 SKALA 1 : 500





MECHANICAL, ELECTRICAL, PLUMBING (MEP)



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

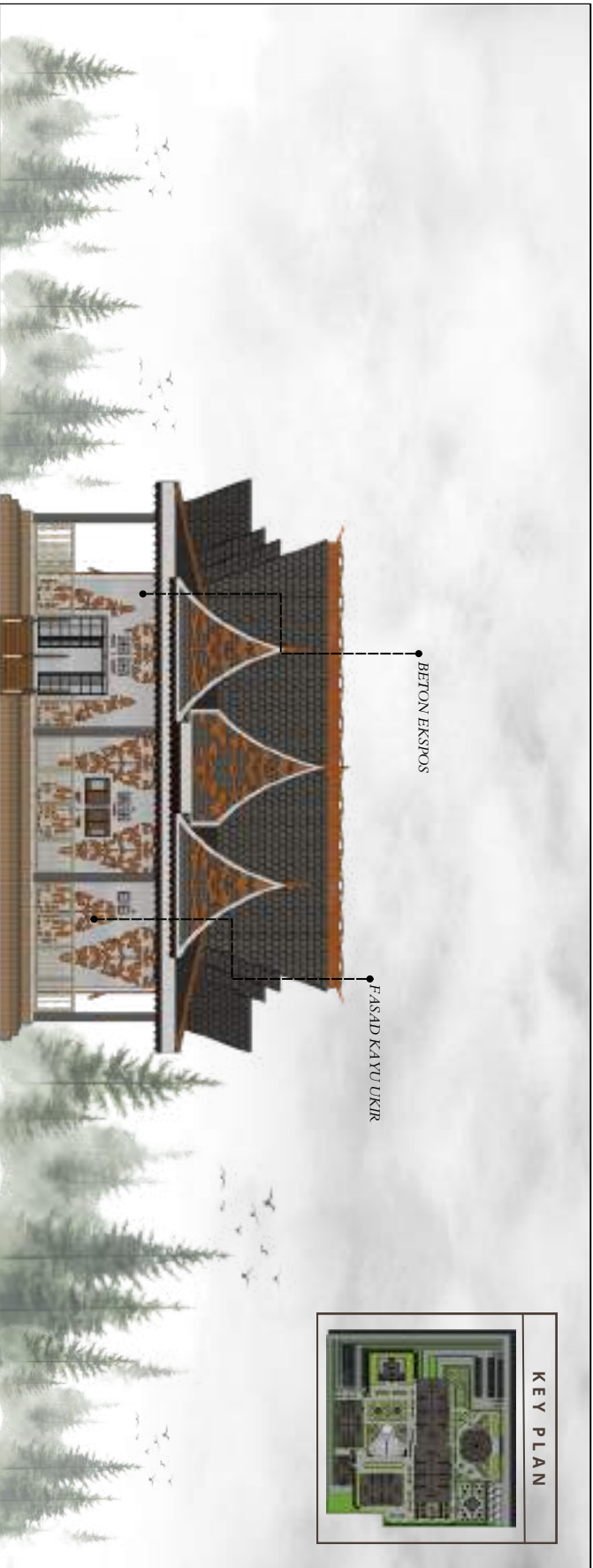
DOSEN PEMBIMBING 1
PUDI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR
DENAH MEP

SKALA
1:150

NO. GAMBAR
11



BETON EKSPLOS

FASAD KAYU UKIR

KEY PLAN



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN

MUSI RAWAS, MULARA, BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA

KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN MEP

SKALA

1:200

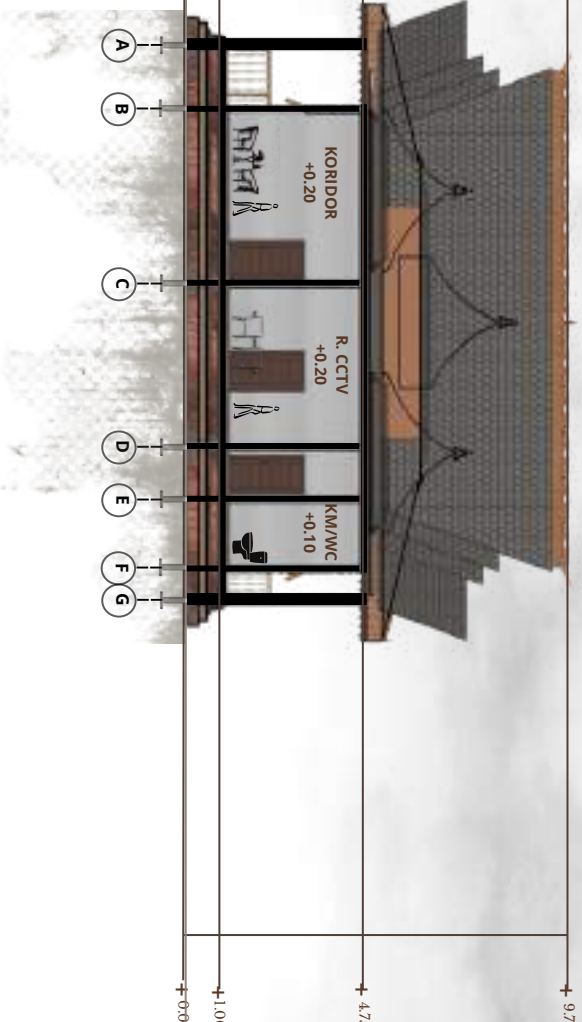
NO. GAMBAR

12

TAMPAK DEPAN MEP
SKALA 1 : 500



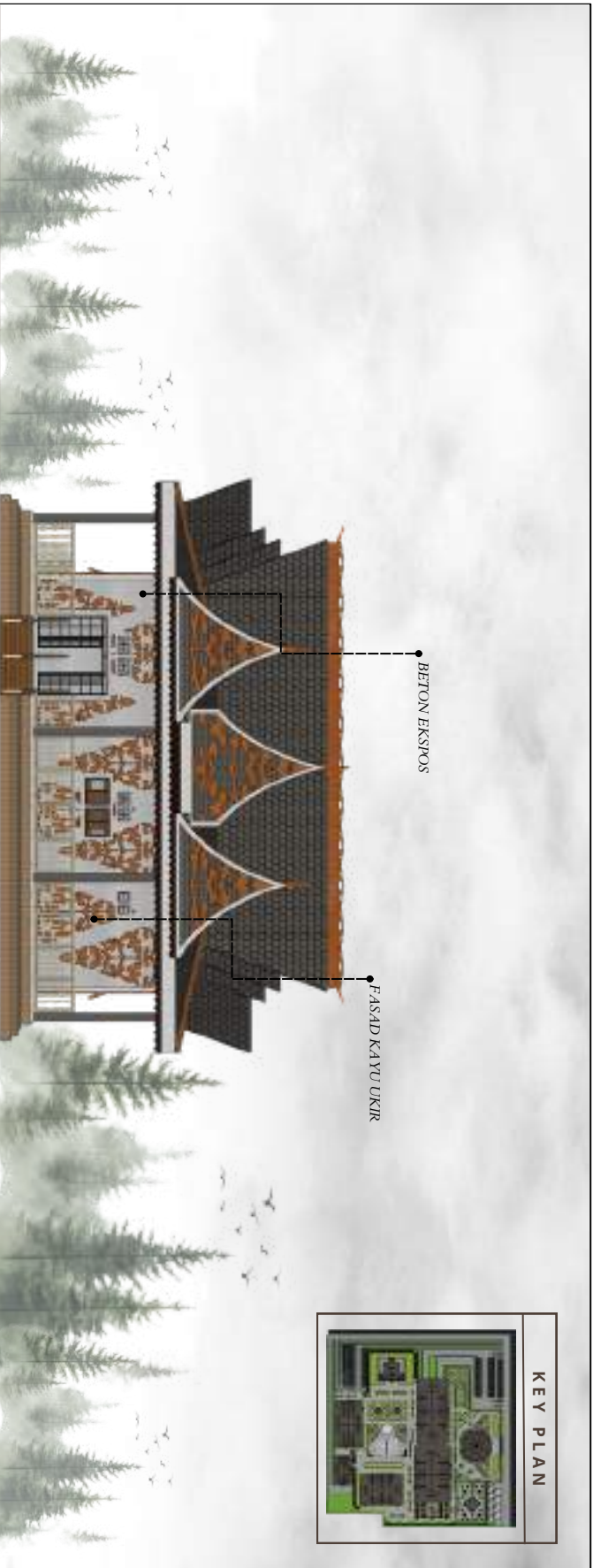
POTONGAN A-A MEP
SKALA 1 : 500



A B C D E F G

9.75
4.75
1.00
0.00
+ 9.75
+ 4.75
+ 1.00
+ 0.00

KORIDOR
+0.20
R. CCTV
+0.20
KM/WC
+0.10



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MULARA, BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRAN, S.T. M.SC.

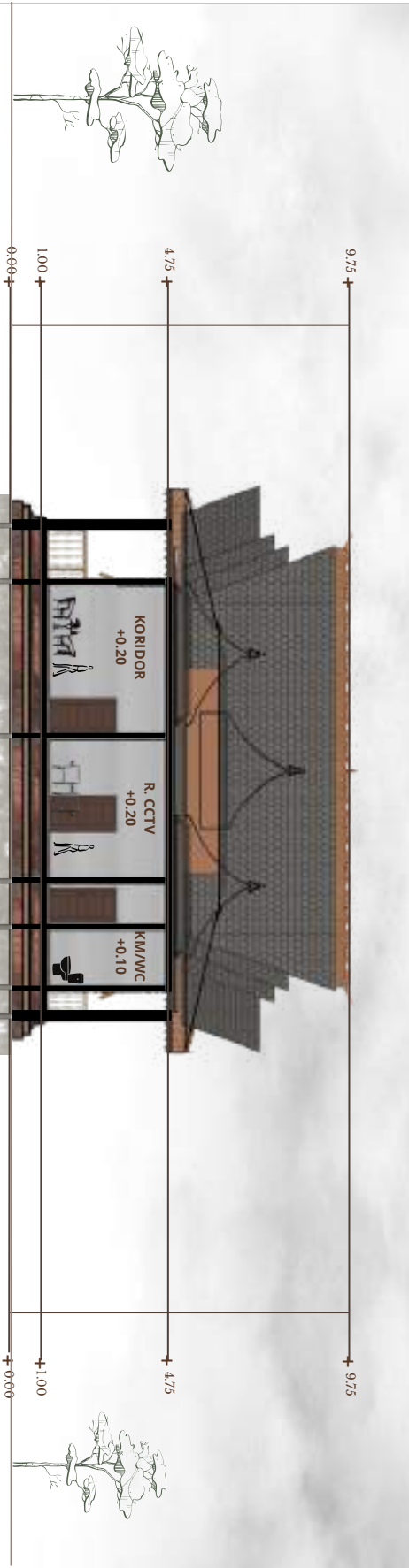
JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN MEP

SKALA
1:200

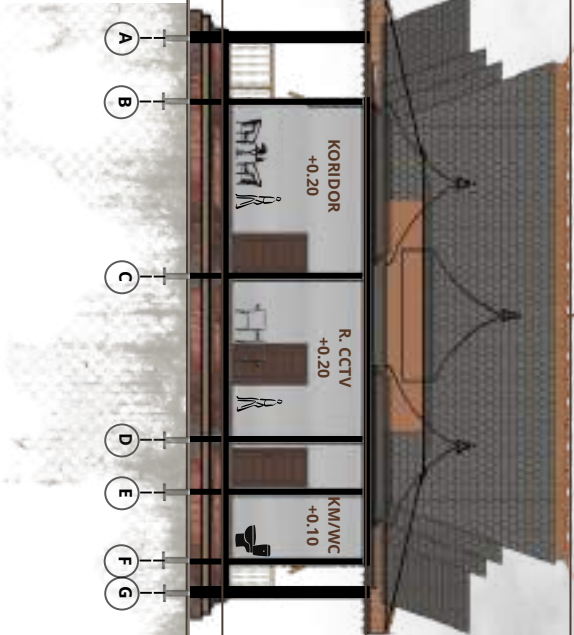
NO. GAMBAR

12

TAMPAK DEPAN MEP
SKALA 1 : 500

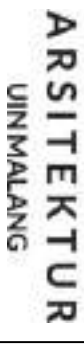


POTONGAN A-A MEP
SKALA 1 : 500



The book cover features a light gray, marbled texture. A solid dark brown horizontal band runs across the middle. The title is printed in white, serif, all-caps font within this band. Two large, semi-circular shapes in a muted brown color are positioned at the top and bottom edges of the cover.

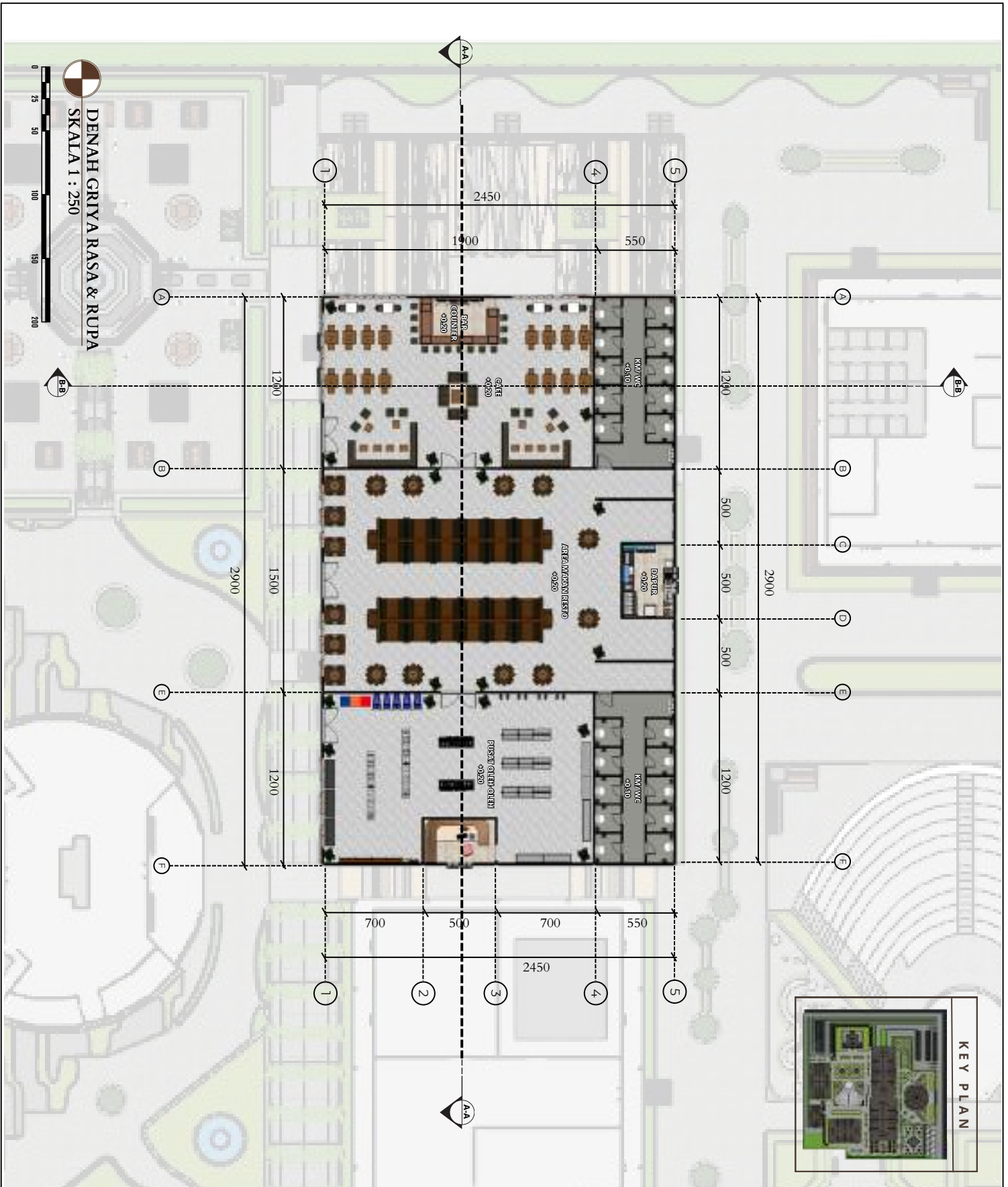
GRIYA RASA & RUPA



JUDUL PERANCANGAN

210606110024

14





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

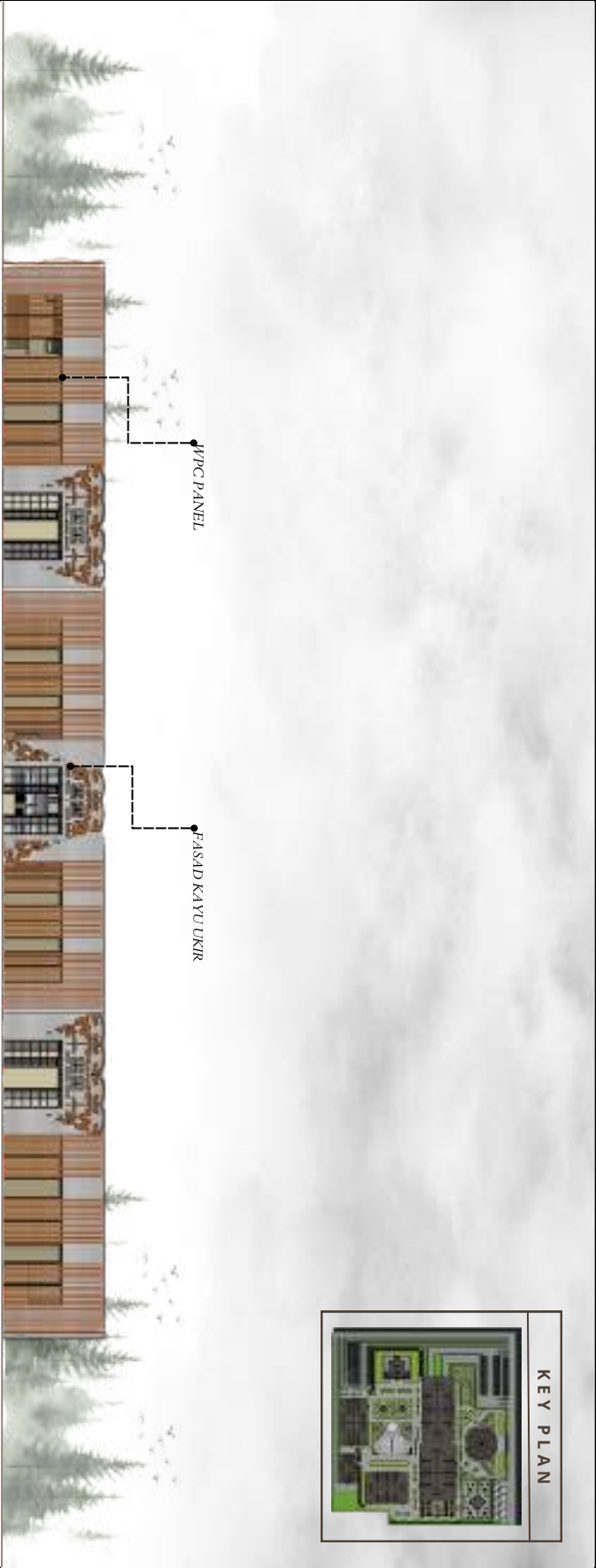
DOSEN PEMBIMBING 1
RUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN GRIYA RASA & RUPA

SKALA
1:250

NO. GAMBAR
15

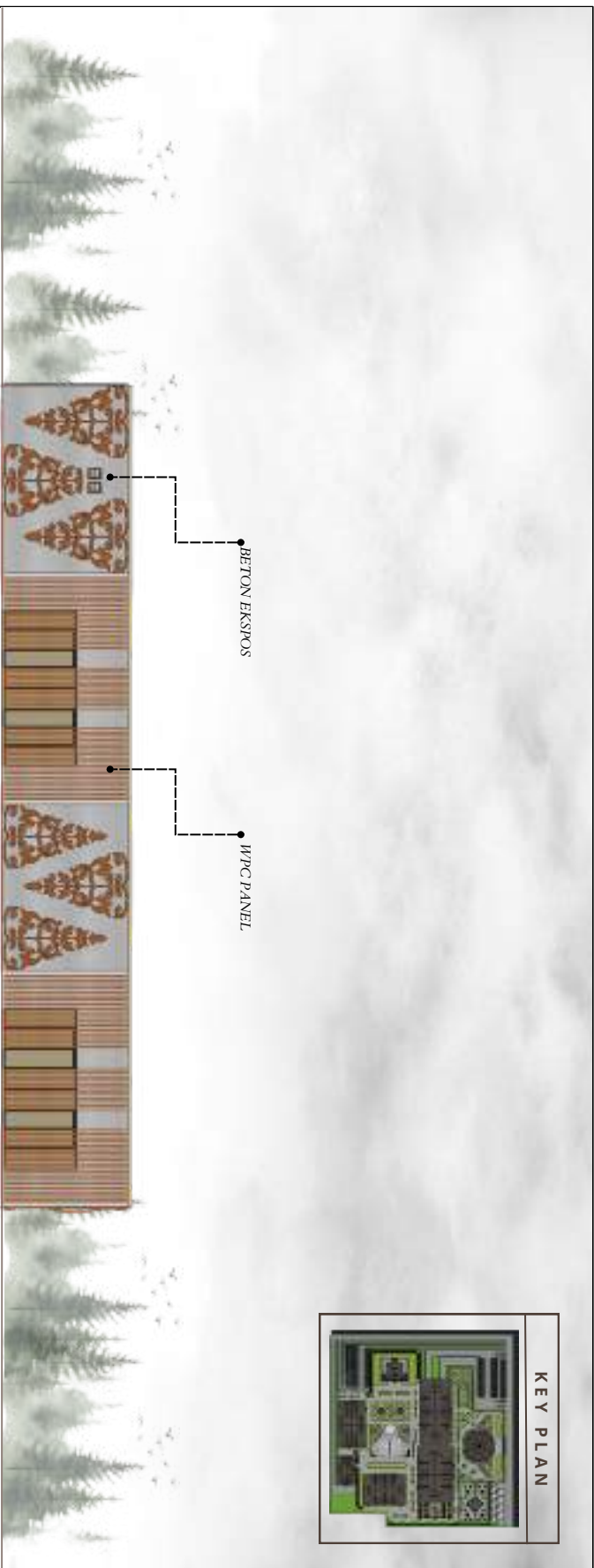


TAMPAK DEPAN GRIYA RASA & RUPA
SKALA 1 : 500



POTONGAN A-A GRIYA RASA & RUPA
SKALA 1 : 500





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG

JUDUL PERANCANGAN
 PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
 SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
 VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
 MUSIRAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
 SELATAN

NAMA MAHASISWA
 KARELL JOVI SAMSAS
 210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
 PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
 AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR
 TAMPAK SAMPIING GRIYA RASA & RUPA

SKALA
 1:200

NO. GAMBAR
 16

TAMPAK SAMPIING GRIYA RASA & RUPA
 SKALA 1 : 500

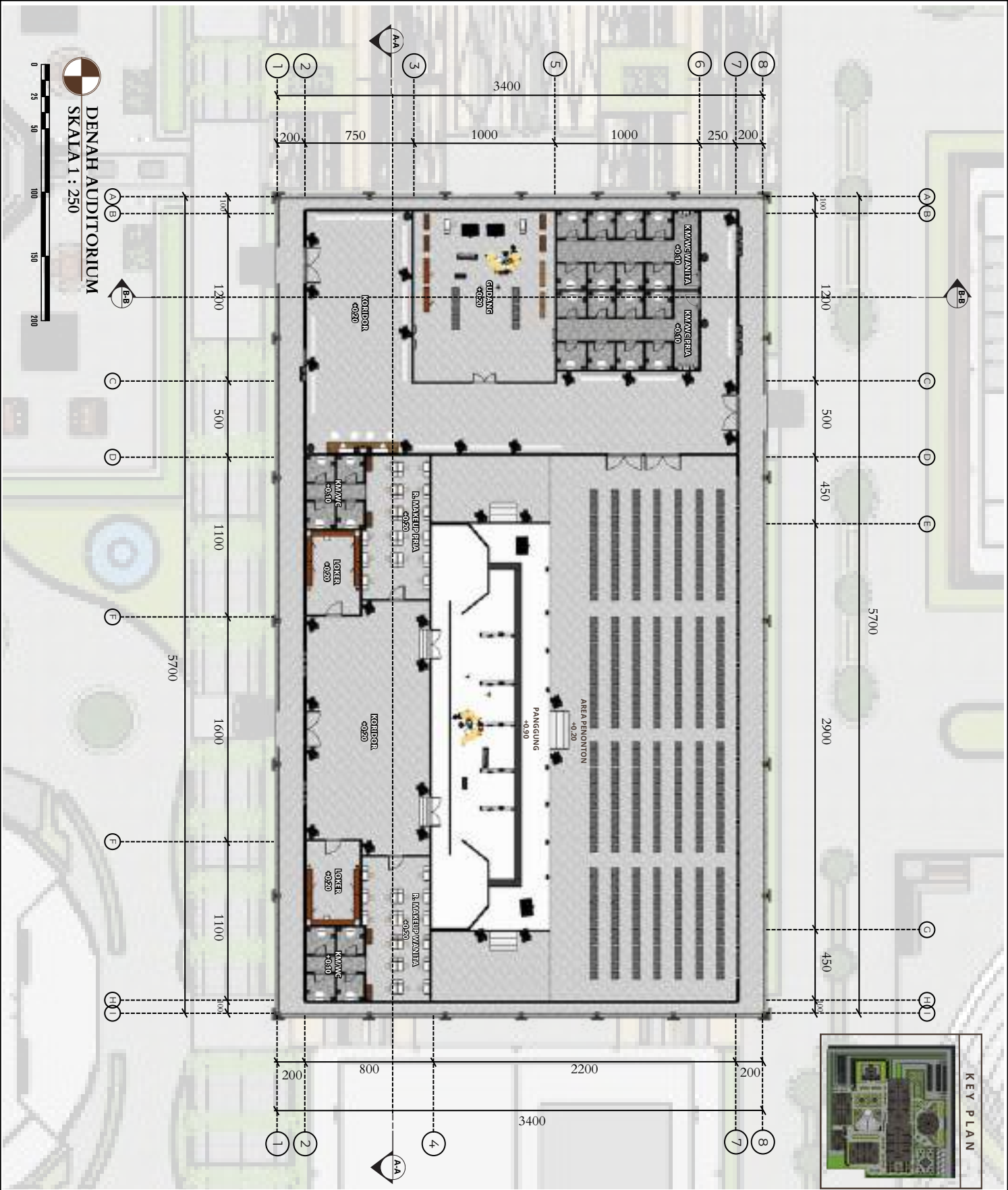


POTONGAN B-B GRIYA RASA & RUPA
 SKALA 1 : 500





AUDITORIUM



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SIAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELLJOVI SAMISAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
PUJDI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR
DENAH AUDITORIUM

SKALA
1:250

NO. GAMBAR
17



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN

MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA

KARELLJOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN AUDITORIUM

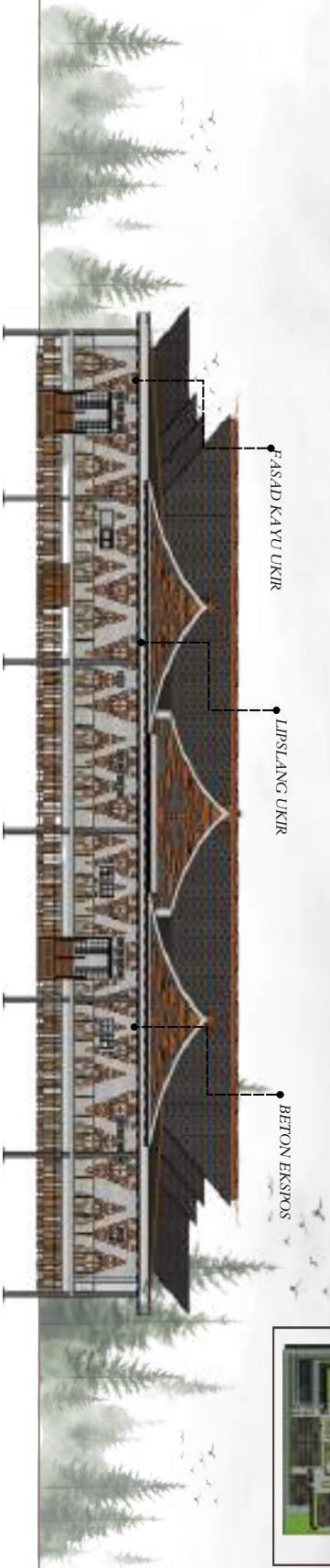
SKALA

1:400

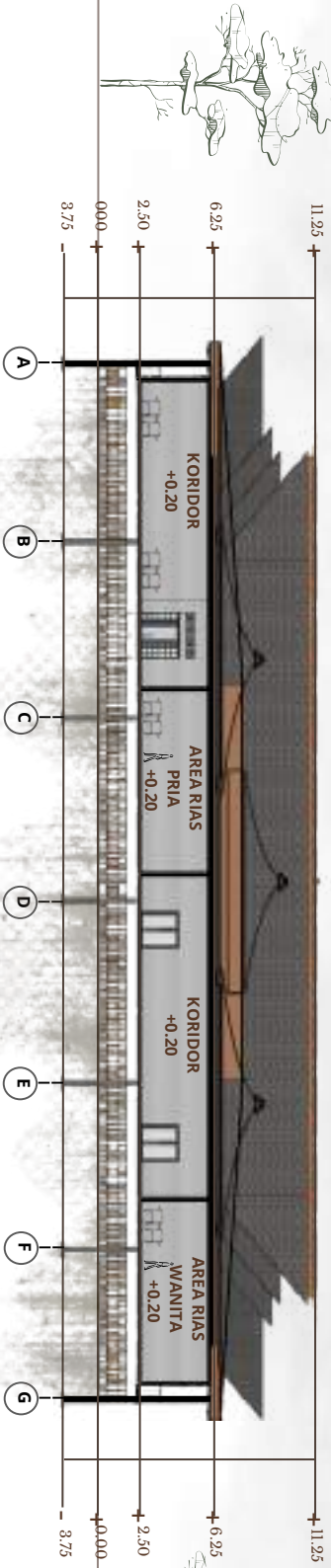
NO. GAMBAR

18

KEY PLAN

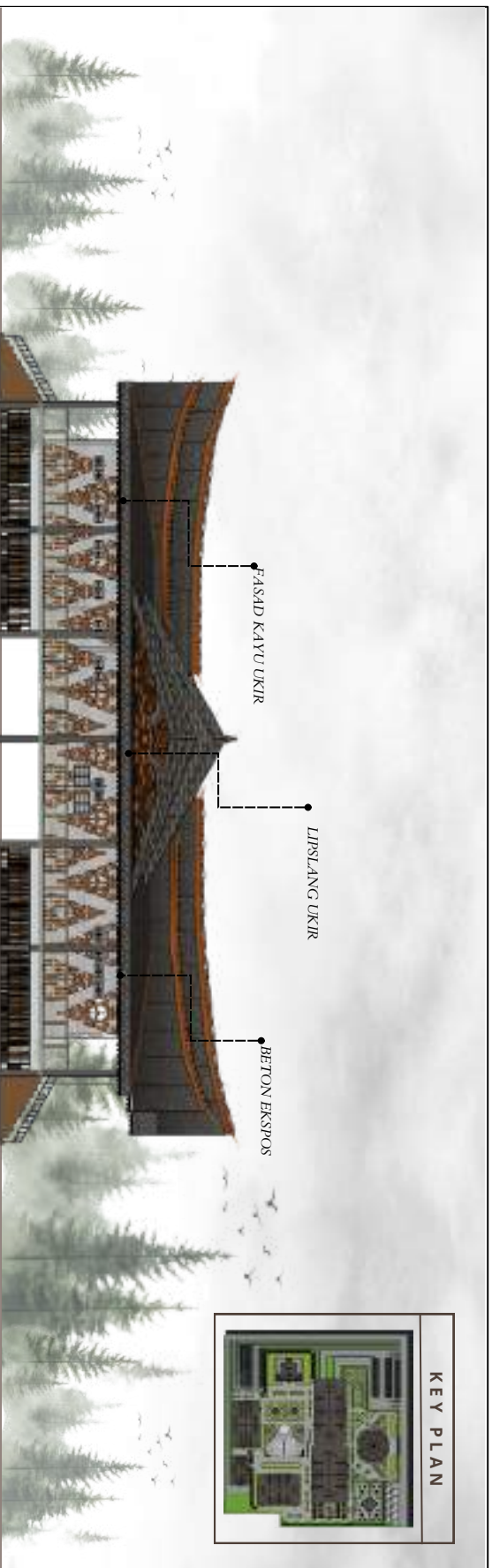


TAMPAK DEPAN AUDITORIUM
SKALA 1 : 500

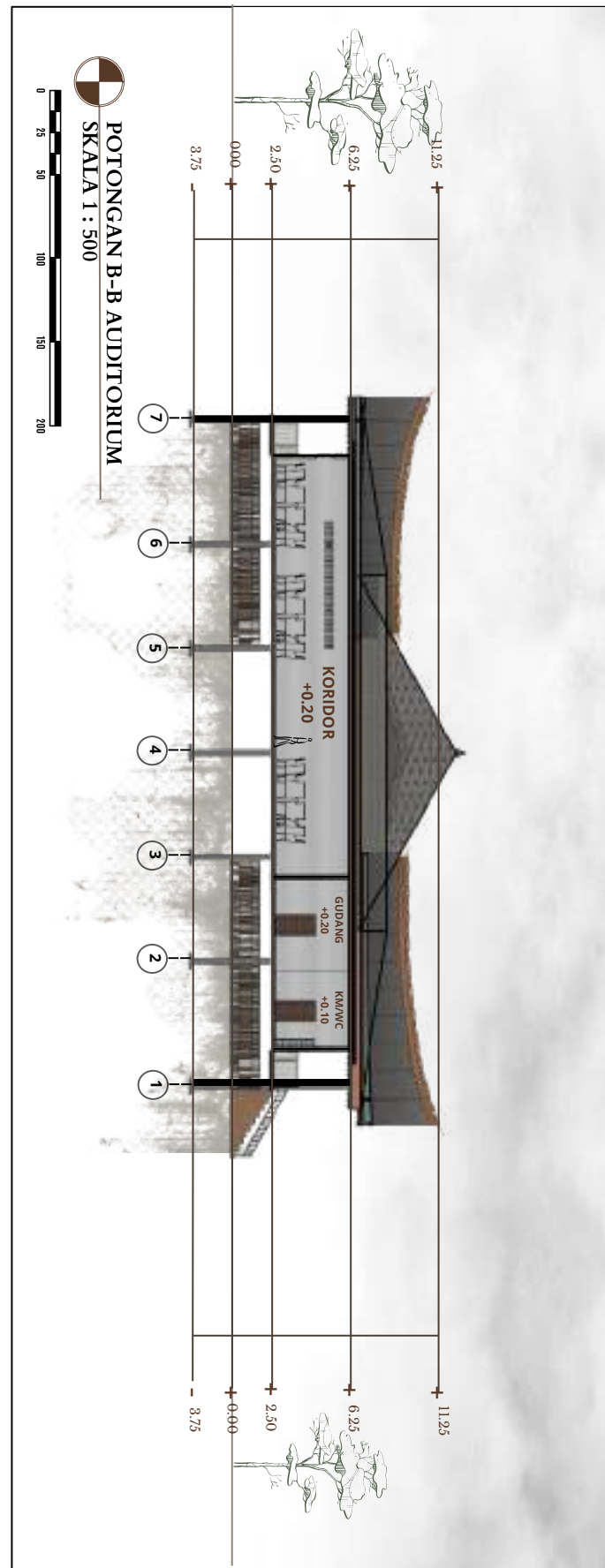


POTONGAN A-A AUDITORIUM
SKALA 1 : 500





TAMPAK SAMPIING AUDITORIUM
SKALA 1 : 500

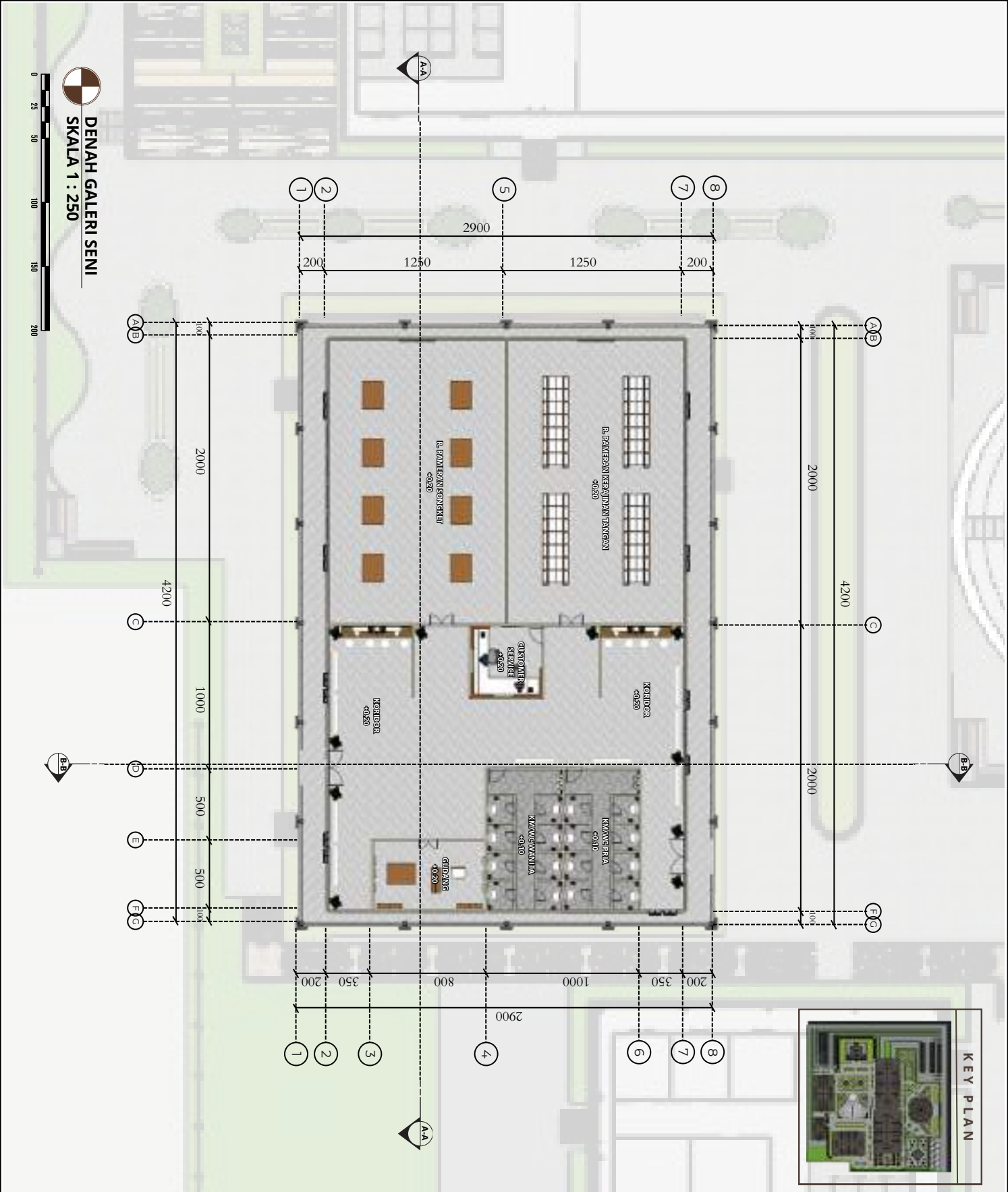


POTONGAN B-B AUDITORIUM
SKALA 1 : 500

 ARSITEKTUR UINMALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR	LOKASI PERANCANGAN MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA SELATAN	NAMA MAHASISWA KARELL JOVI SAMSAS 210606110024	DOSEN PEMBIMBING 1 PUDJI WISMANTARA, M. T	DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRAN, S.T. M.SC.	JUDUL GAMBAR TAMPAK DEPAN AUDITORIUM	SKALA 1:250	NO. GAMBAR 19
--	--	---	---	--	---	---	--	-------------------------------	--------------------------------------



GALLERI SENI



 ARSITEKTUR UINMALANG	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	
JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR	
LOKASI PERANCANGAN MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA SELATAN	
NAMA MAHASISWA KARELL JOVI SAMASAS 210606110024	
DOSEN PEMBIMBING 1 PUDDI WISMANTARA, M. T	
DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.	
JUDUL GAMBAR DENAH GALERI SENI	
SKALA 1:250	
NO. GAMBAR 20	



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRAN, S.T. M.SC.

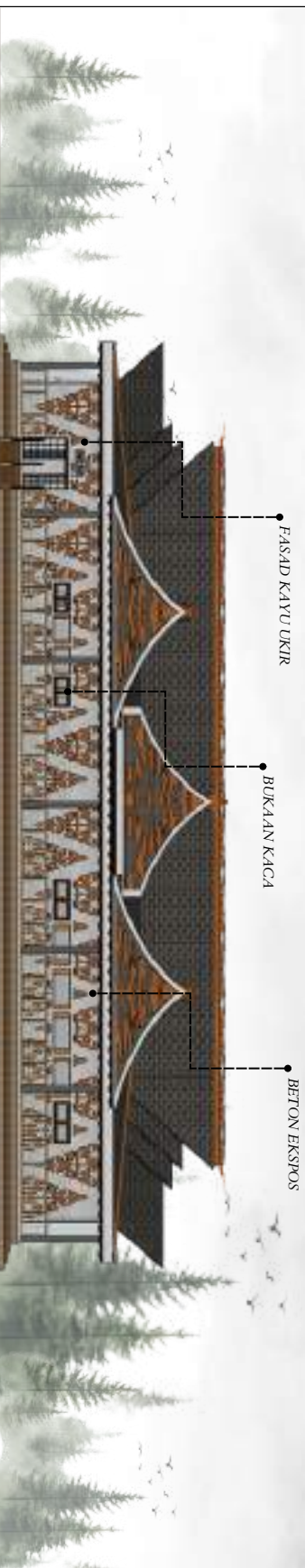
JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN GALERI SENI

SKALA
1:200

NO. GAMBAR

21

KEY PLAN

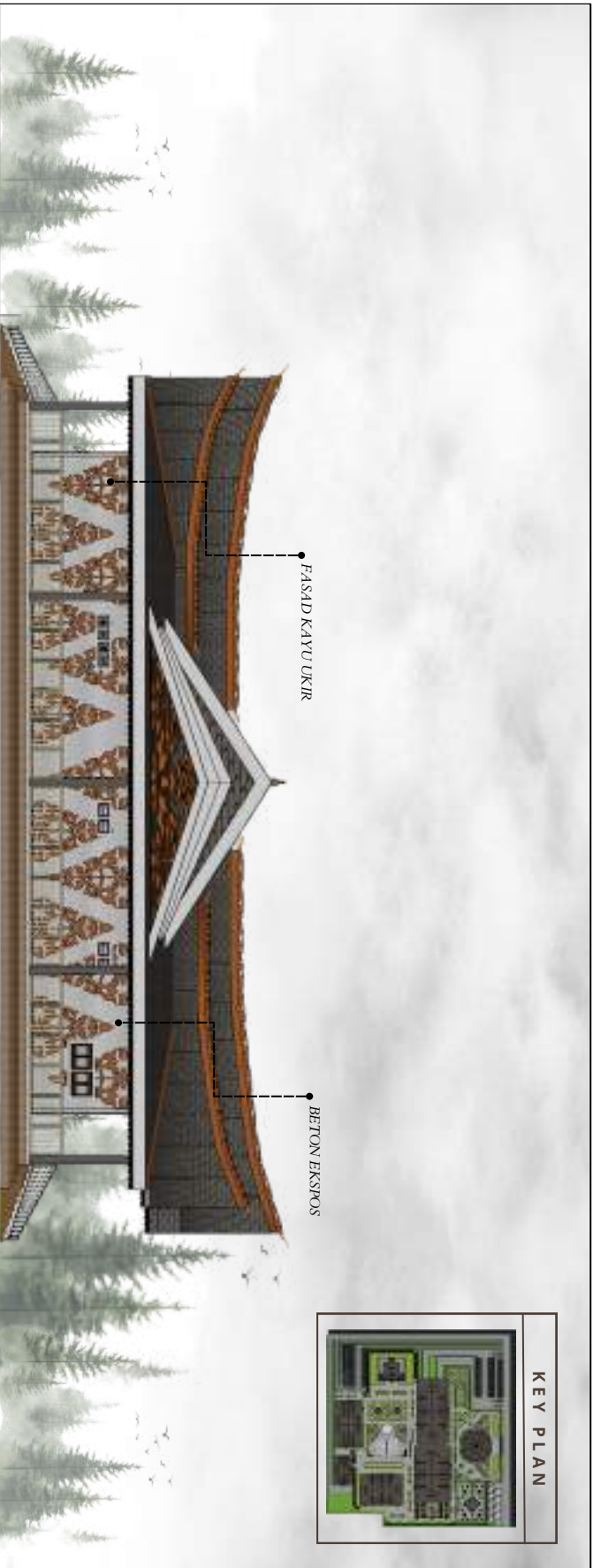


TAMPAK DEPAN GALERI SENI
SKALA 1 : 500



POTONGAN A-A GALERI SENI
SKALA 1 : 500





TAMPAK SAMPING GALERI SENI
SKALA 1 : 500



 ARSITEKTUR UINMALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR	LOKASI PERANCANGAN MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA SELATAN	NAMA MAHASISWA KARELL JOVI SAMSAS 210606110024	DOSEN PEMBIMBING 1 PUDJI WISMANTARA, M. T	DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRAN, S.T. M.SC.	JUDUL GAMBAR TAMPAK DEPAN GALERI SENI	SKALA 1:250	NO. GAMBAR 22
--	--	---	---	--	---	---	---	-------------------------------	---------------------------------

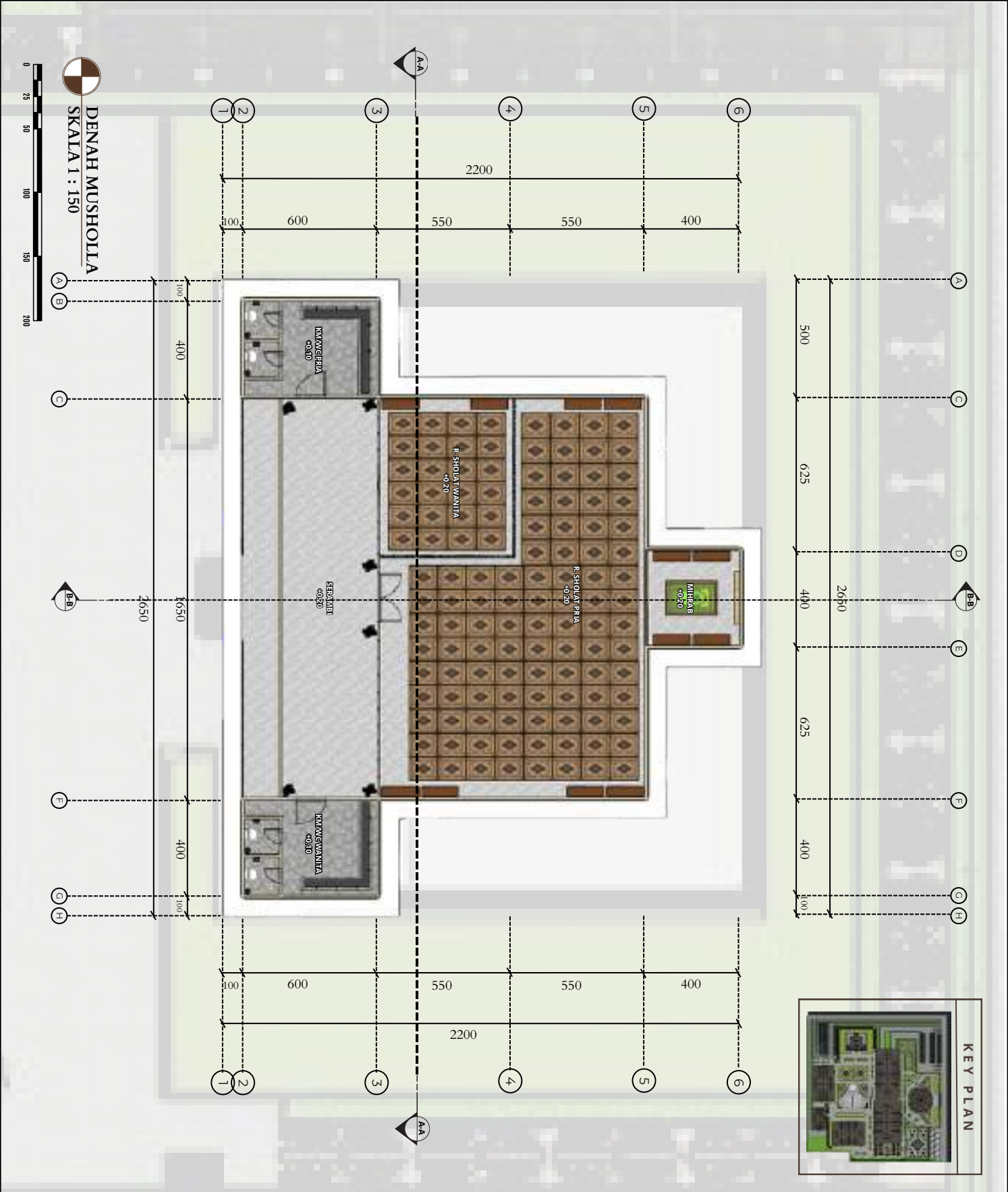
POTONGAN B-B GALERI SENI
SKALA 1 : 500



DOSEN PEMBIMBING 1 PUDJI WISMANTARA, M. T	DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRAN, S.T. M.SC.	JUDUL GAMBAR TAMPAK DEPAN GALERI SENI	SKALA 1:250	NO. GAMBAR 22
---	---	---	-------------------------------	---------------------------------



MUSHOLLA



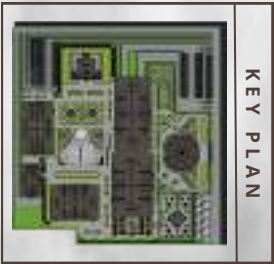
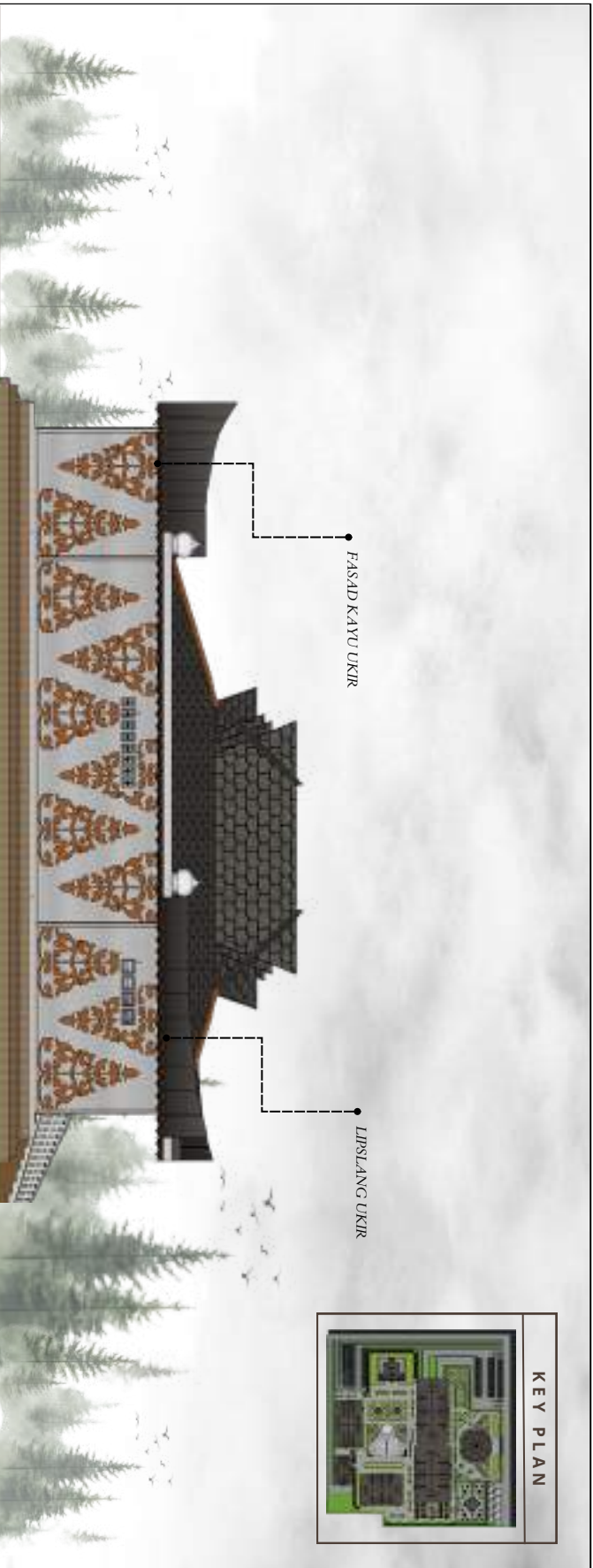


TAMPAK DEPAN MUSHOLLA
SKALA 1 : 500



POTONGAN A-A MUSHOLLA
SKALA 1 : 500





TAMPAK B-B MUSHOLLA

SKALA 1 : 500

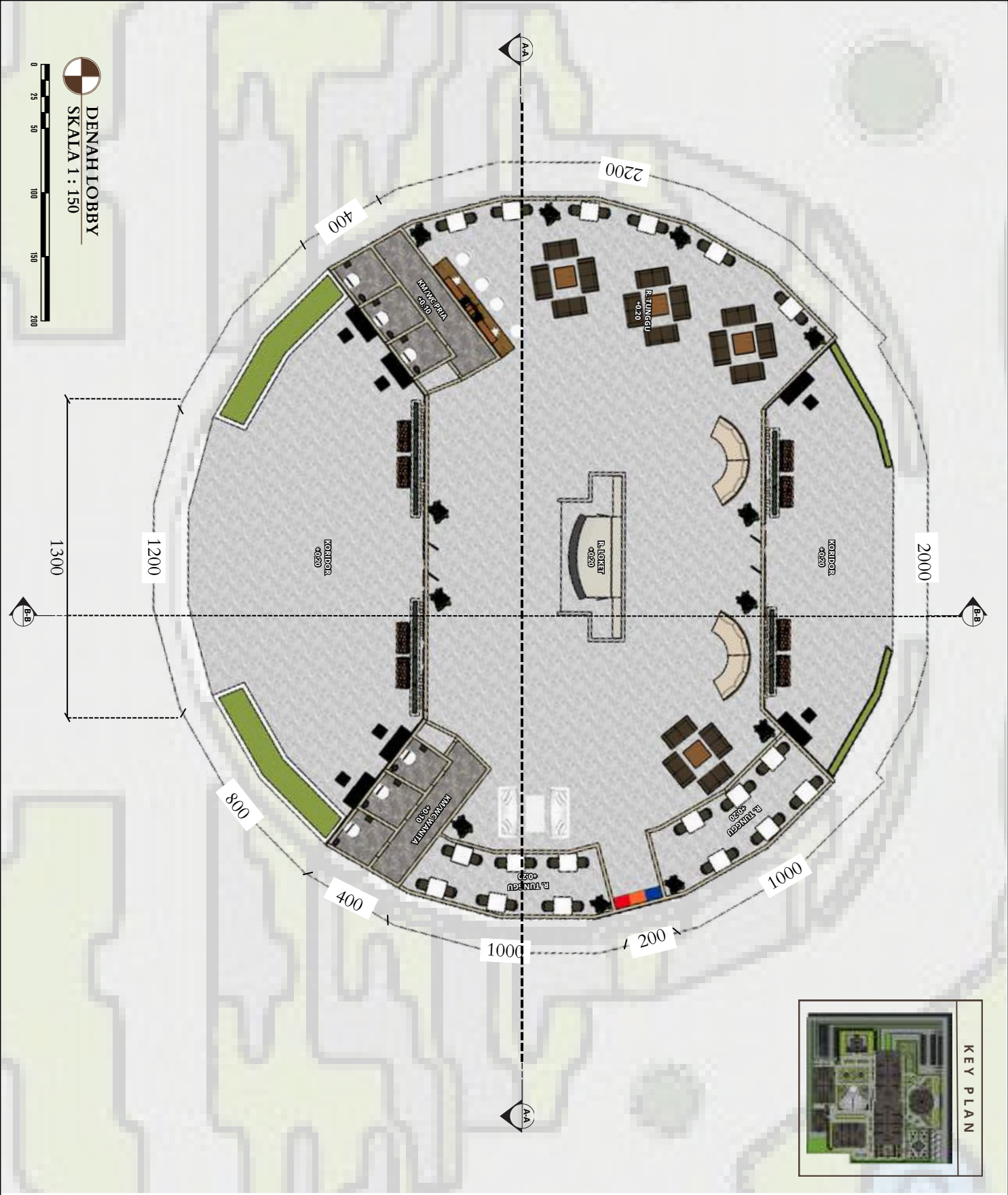


POTONGAN B-B MUSHOLLA

SKALA 1 : 500



LOBBY



KEY PLAN



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELL JOVI SAMISAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR
DENAH LOBBY

SKALA
1:150

NO. GAMBAR
26



TAMPAK DEPAN LOBBY
SKALA 1 : 500



POTONGAN A-A LOBBY
SKALA 1 : 500



KEY PLAN



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

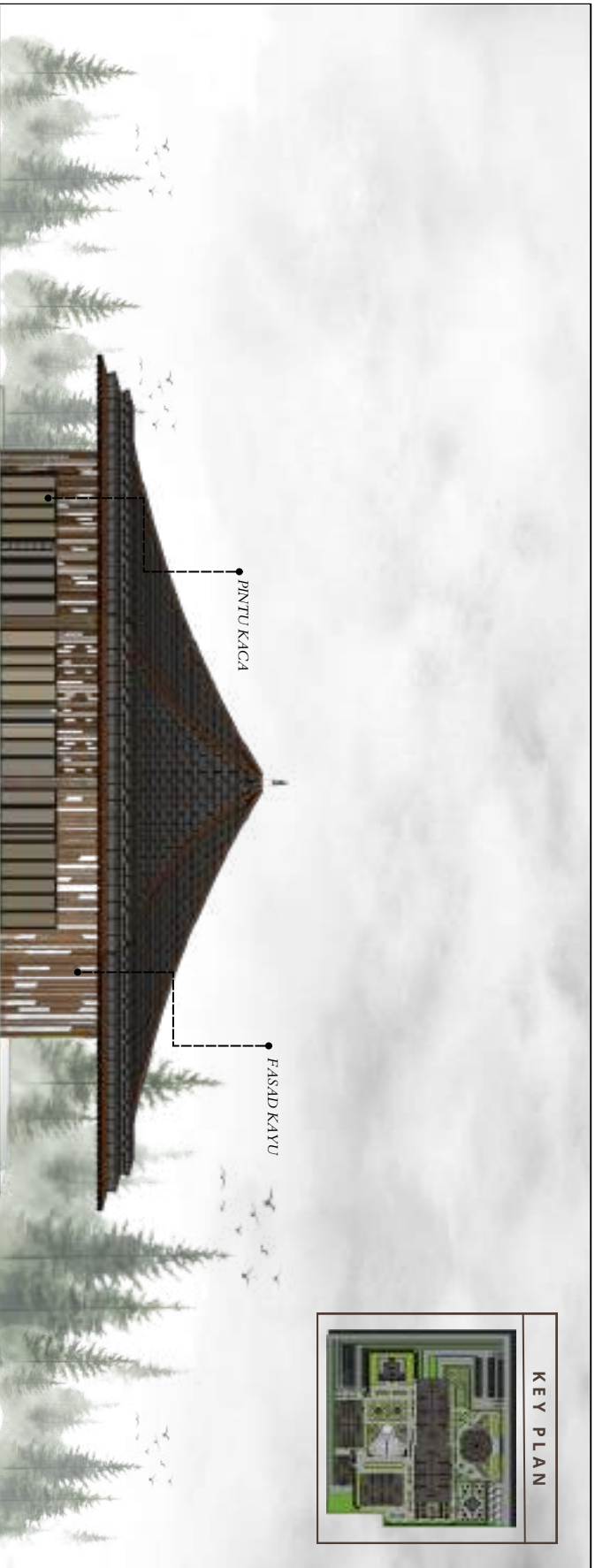
DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN LOBBY

SKALA
1:250

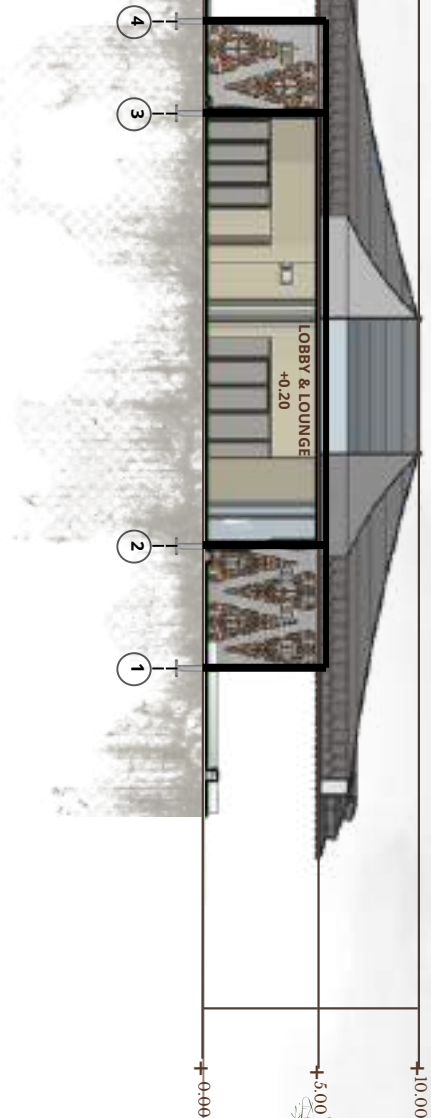
NO. GAMBAR



TAMPAK SAMPIING LOBBY
SKALA 1 : 500



POTONGAN B-B LOBBY
SKALA 1 : 500



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN LOBBY

SKALA
1:250

NO. GAMBAR
28

DETAIL ARSITEKTUR



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SLAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSIRAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL

SKALA

NO. GAMBAR

29

DETAIL ARSITEKTUR

FASAD DAN LISPLANG ATAP

Fasad dan lisplang atap bangunan dirancang dengan inspirasi dari bentuk pucuk rebung

MATERIAL

Pemilihan material kayu sebagai penekanan pada lokalitas dan kearifan lokal

Beton Ekspos

Kaca

Kayu

WALL MATERIAL

Kolong ditutup tabing kayu sebagai pengaman dan elemen estetika yang tetap menjaga sirkulasi udara

Pondasi foorprlat dipilih karena efisien menopang kolom dan tetap menjaga fungsi kolong pada tanah yang stabil

TABING
KOLONG

PONDASI
FOOT PLAT

29

DETAIL ARSITEKTUR



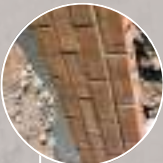
Roaster

Pemasangan roaster berfungsi untuk sirkulasi udara (ventilasi alami) serta memungkinkan cahaya alami masuk, mengurangi kebutuhan pencahayaan buatan di siang hari



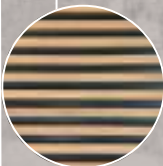
Nox Atap Kayu

Pemasangan nox pada atap berfungsi menahan beban dan tekanan angin. Pemilihan material kayu untuk memberikan nilai estetika dan karakter lokal



Pondasi Batu Batu

Penggunaan pondasi batu bata yang diekspos untuk menampilkan karakter lokal dan kearifan tradisional. Serta meningkatkan identitas arsitektur pada pendekatan neo vernakular



WPC Panel

WPC dipilih untuk fasad karena tahan cuaca, kelembapan, dan sinar UV, sehingga awet meski terpapar panas dan hujan terus-menerus karena berada di bagian paling luar bangunan



Wood Veneer

Wood veneer memungkinkan desain fasad dinamis dengan permukaan melengkung tanpa menambah beban struktural karena sifatnya yang tipis dan fleksibel.



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SLAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSIRAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KAREL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI WISNANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL

SKALA

NO. GAMBAR
30

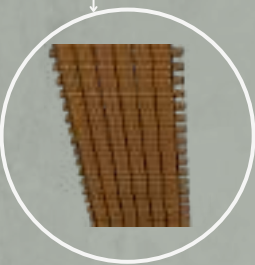
DETAIL LANSKAP

Hardscape

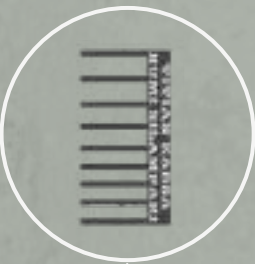
Signage



Pagar Kayu



Signage



Papan Finishing tung Toil dan wood stain

Pagar kayu dalam arsitektur neo vernakular dipilih karena memadukan nilai tradisional dan lokal dengan teknologi serta estetika modern

Signage Beton finishing semen ekspos

Signage dari beton ekspos dipilih karena menggabungkan kekuatan fungsional, kejajaran material, estetika minimalis, serta keberlanjutan desain yang menyatu dengan konsep neo vernakular

Pergola besi dengan tanaman rambat berfungsi sebagai elemen ringan dan pasif tropis yang membentuk ruang transisi terbuka, menggabungkan ekspresi material modern dan elemen alami dalam narasi neo vernakular yang kontekstual dan berkelanjutan.

Pergola



Tanaman
Rambat



Besi



DETAIL LANSKAP

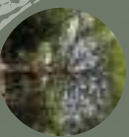
Softscape

ESTETIKA

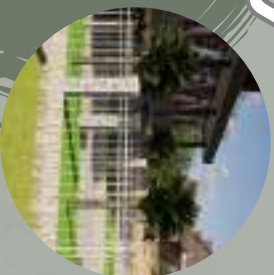
PENYERAP BAU



Kamboja



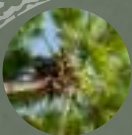
Pohon Pule



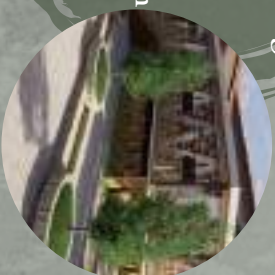
PENGARAH



Bambu Jepang



Pohon Palem



PEMBATAS



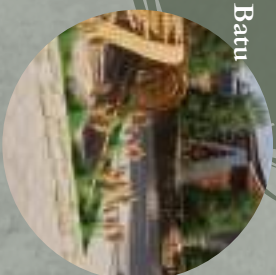
Pucuk Merah



Ketapang Kencana



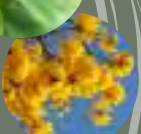
Rotan Batu



Kamboja



Pisang Calatea



Tabebuaya



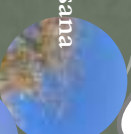
Flamboyant

Angrek Hitam

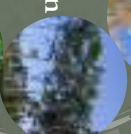
Bugenville



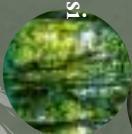
PENEDUH



Pohon Angsana



Pohon Sengon



Pohon Trembesi



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KAREL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T., M.SC.

JUDUL GAMBAR
DETAIL LANSKAP

SKALA

NO. GAMBAR

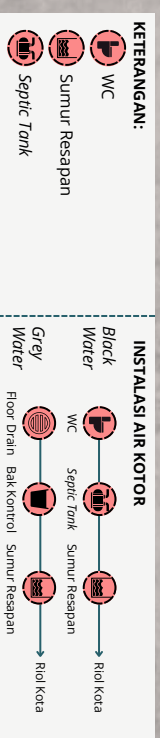
SKEMA INSTALASI



INSTALASI AIR BERSIH



INSTALASI AIR KOTOR



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENJIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN

MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA

KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSKAP

SKALA

NO. GAMBAR

33

SKEMA INSTALASI



INSTALASI SAMPAH

KETERANGAN:

- Akses Truk Sampah
- Akses Pengguna
- Tempat Sampah

INSTALASI SAMPAH

Tempat Sampah → Bak Sampah

Penempatan titik tempat sampah tersedia di setiap sudut bangunan, untuk mengoptimalkan dan menghindari area menjadi kotor, dan akses sampah bisa mempermudah bagi pengguna.

INSTALASI KEBAKARAN

KETERANGAN:

- Akses Pemadam
- Fire Hydrant

INSTALASI SAMPAH

Air Sungai + Hidrant →

Penempatan titik Fire Hydrant tersedia di sisi yang bisa dijangkau oleh mobil pemadam untuk mempermudah proses pemadaman, pada sisi samping kiri dan kanan bangunan, terutama pada akses jalan utama.



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT Kesenian Di Bumi
Silampari Dengan Pendekatan Neo
Vernakular

LOKASI PERANCANGAN
Musi Rawas, Muara Beliti, Sumatera
Selatan

NAMA MAHASISWA
KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI WISMANTARA, M. T

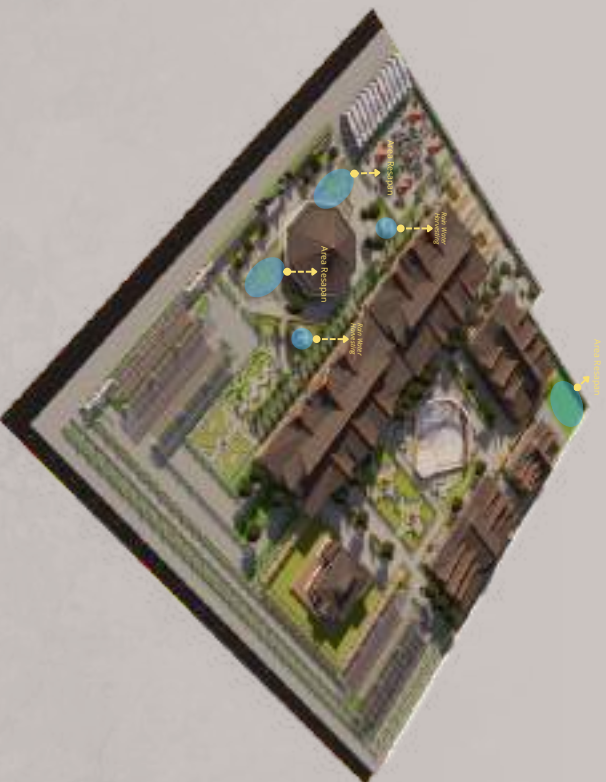
DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR
DETAIL LANSKAP

SKALA

NO. GAMBAR

SKEMA INSTALASI



INSTALASI PENGELOLAAN AIR

INSTALASI PENGELOLAAN AIR HUJAN



- Penyiraman kembali
- Sumber Air Kolam

Pengelolaan air hujan yang turun dimanfaatkan kembali dengan cara konsep teknik tradisional lokal yang sering digunakan dengan cara, penampungan air pada *Rain Water Harvesting* dengan teknologi resapan air hujan yang baik, sehingga air yang berhasil ditampung bisa menjadi sumber penyiraman untuk vegetasi sekitar, dan bisa untuk sumber air pada kolam - kolam sebagai *thermal insulation* pada site sentra konservasi Tenun Bali.

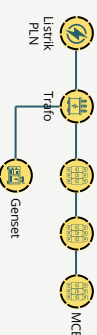


INSTALASI LISTRIK

KETERANGAN:



INSTALASI LISTRIK



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN

MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA

KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSKAP

SKALA

NO. GAMBAR

35



PERSPEKTIF KAWASAN



PERSPEKTIF KAWASAN
SKALA -



PERSPEKTIF KAWASAN
SKALA -



PERSPEKTIF KAWASAN
SKALA -



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN

MUSI RAWAS, MULARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA

KAREL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2

AI SYAH NUR HANDRYAN, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA

NO. GAMBAR



PERSPEKTIF KAWASAN
SKALA -



PERSPEKTIF KAWASAN
SKALA -



PERSPEKTIF KAWASAN
SKALA -



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN

MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA

KAREL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA

NO. GAMBAR

37



PERSPEKTIF KAWASAN
SKALA -



PERSPEKTIF KAWASAN
SKALA -



PERSPEKTIF KAWASAN
SKALA -



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN

MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA

KAREL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA

NO. GAMBAR

38



PERSPEKTIF KAWASAN
SKALA -



PERSPEKTIF KAWASAN
SKALA -



PERSPEKTIF KAWASAN
SKALA -



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELLJOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
PUJDI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

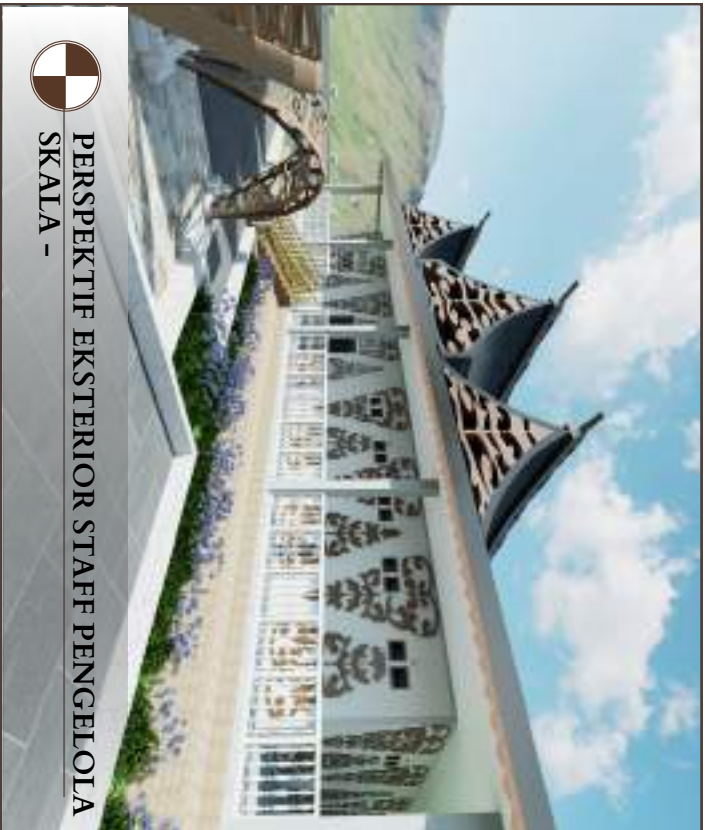
JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA

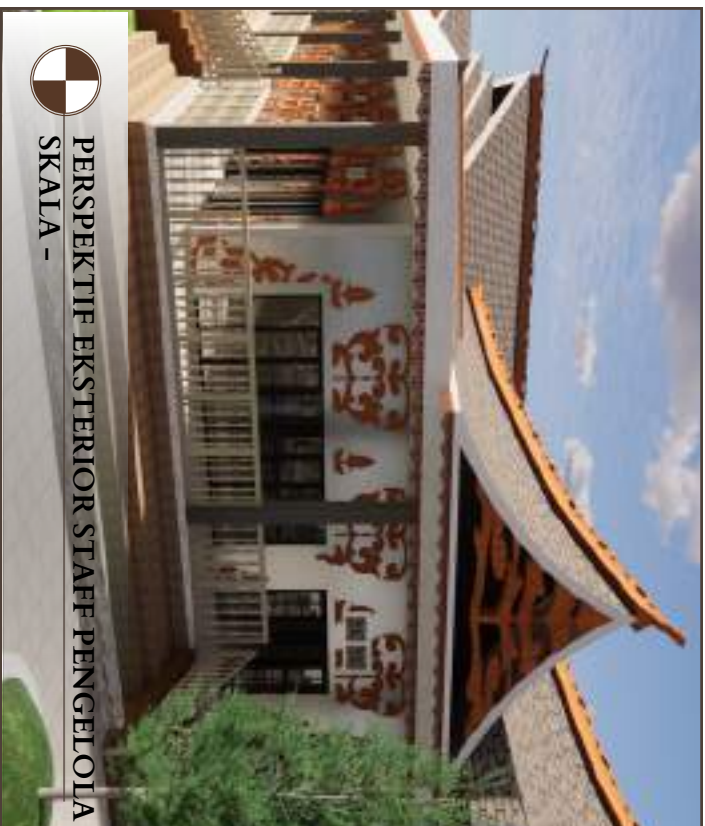
NO. GAMBAR
39



PERSPEKTIF PENGELOLA



PERSPEKTIF EKSTERIOR STAFF PENGELOLA
SKALA -



PERSPEKTIF EKSTERIOR STAFF PENGELOLA
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR PENGELOLA
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR PENGELOLA
SKALA -



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELL JOWI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
ASRYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

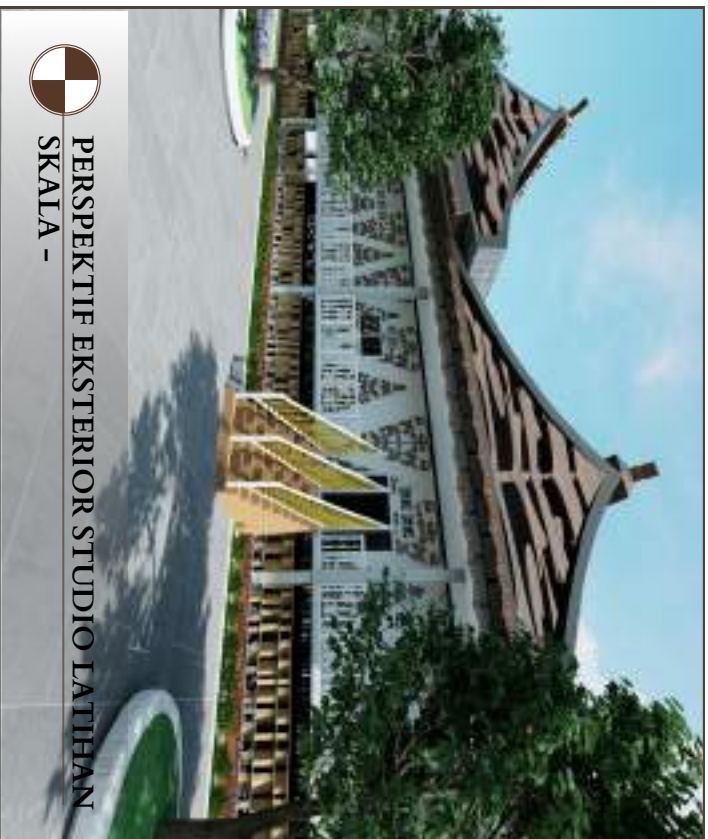
JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF STAFF PENGELOLA

SKALA

NO. GAMBAR
40



PERSPEKTIF LATIHAN



PERSPEKTIF EKSTERIOR STUDIO LATIHAN
SKALA -



PERSPEKTIF EKSTERIOR STUDIO LATIHAN
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR STUDIO LATIHAN
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR STUDIO LATIHAN
SKALA -



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUJARA, BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF LATIHAN

SKALA

NO. GAMBAR



PERSPEKTIF MEER



PERSPEKTIF EKSTERIOR MEP
SKALA -



PERSPEKTIF EKSTERIOR MEP
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR MEP
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR MEP
SKALA -



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT Kesenian Di Bumi
Silampari Dengan Pendekatan Neo
Vernakular

LOKASI PERANCANGAN

Musi Rawas, Muara Beliti, Sumatera
Selatan

NAMA MAHASISWA

KAREL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF MEP

SKALA

NO. GAMBAR

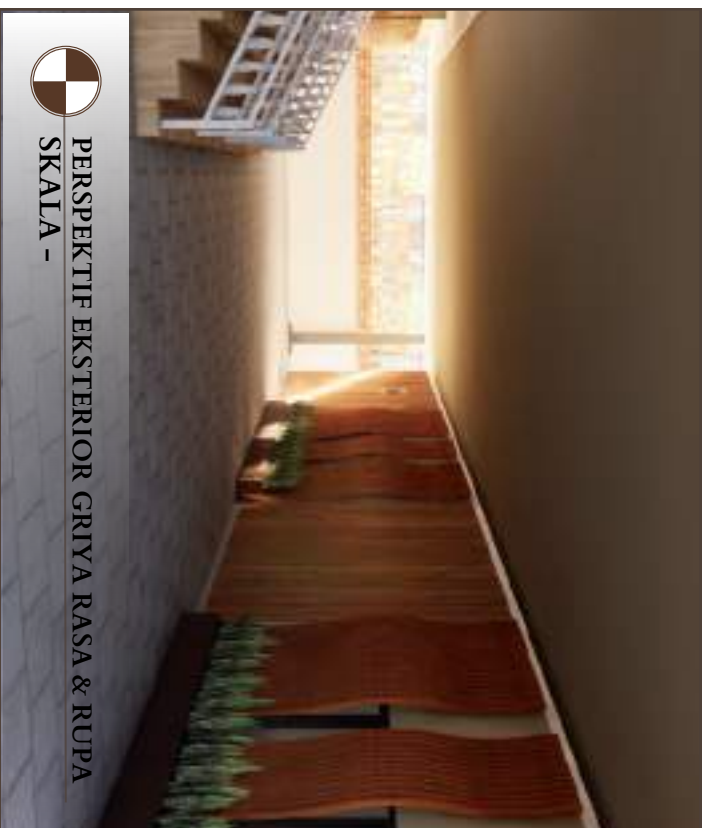
42



PERSPEKTIF GRIYA RASA & RUPA



PERSPEKTIF EKSTERIOR GRIYA RASA & RUPA
SKALA -



PERSPEKTIF EKSTERIOR GRIYA RASA & RUPA
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR GRIYA RASA & RUPA
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR GRIYA RASA & RUPA
SKALA -

 ARSITEKTUR UINMALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR	LOKASI PERANCANGAN MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA SELATAN	NAMA MAHASISWA KARELLJOVI SAMSAS 210606110024	DOSEN PEMBIMBING 1 PUDI WISMANTARA, M. T	DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF GRIYA RASA & RUPA	SKALA	NO. GAMBAR 43
--	--	---	---	---	--	--	---	---------------------	---------------------------------



PERSPEKTIF AUDITORIUM



PERSPEKTIF EKSTERIOR AUDITORIUM
SKALA -



PERSPEKTIF EKSTERIOR AUDITORIUM
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR AUDITORIUM
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR AUDITORIUM
SKALA -



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT Kesenian Di Bumi
Silampari Dengan Pendekatan Neo
Vernakular

LOKASI PERANCANGAN

Musi Rawas, Muara Beliti, Sumatera
Selatan

NAMA MAHASISWA

KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF AUDITORIUM

SKALA

NO. GAMBAR



PERSPEKTIF GALERI SENI



PERSPEKTIF EKSTERIOR GALERI SENI
SKALA -



PERSPEKTIF EKSTERIOR GALERI SENI
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR GALERI SENI
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR GALERI SENI
SKALA -



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SLAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN

MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA

KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF GALERI SENI

SKALA

NO. GAMBAR

45



PERSPEKTIF MUSHOLLA



PERSPEKTIF EKSTERIOR MUSHOLLA
SKALA -



PERSPEKTIF EKSTERIOR MUSHOLLA
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR MUSHOLLA
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR MUSHOLLA
SKALA -

 ARSITEKTUR UINMALANG	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	
JUDUL PERANCANGAN PERANCANGAN PUSAT KESNIAN DI BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR	
LOKASI PERANCANGAN MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA SELATAN	
NAMA MAHASISWA KARELL JOVI SAMSAS 210606110024	
DOSEN PEMBIMBING 1 PUDJI WISMANTARA, M. T	
DOSEN PEMBIMBING 2 AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.	
JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF MUSHOLLA	
SKALA	
NO. GAMBAR 46	



PERSPEKTIF LOBBY



PERSPEKTIF EKSTERIOR LOBBY
SKALA -



PERSPEKTIF EKSTERIOR LOBBY
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR LOBBY
SKALA -



PERSPEKTIF INTERIOR LOBBY
SKALA -



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI
SLAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO
VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN
MUSI RAWAS, MUARA BELITI, SUMATERA
SELATAN

NAMA MAHASISWA
KARELL JOVI SAMSAS
210606110024

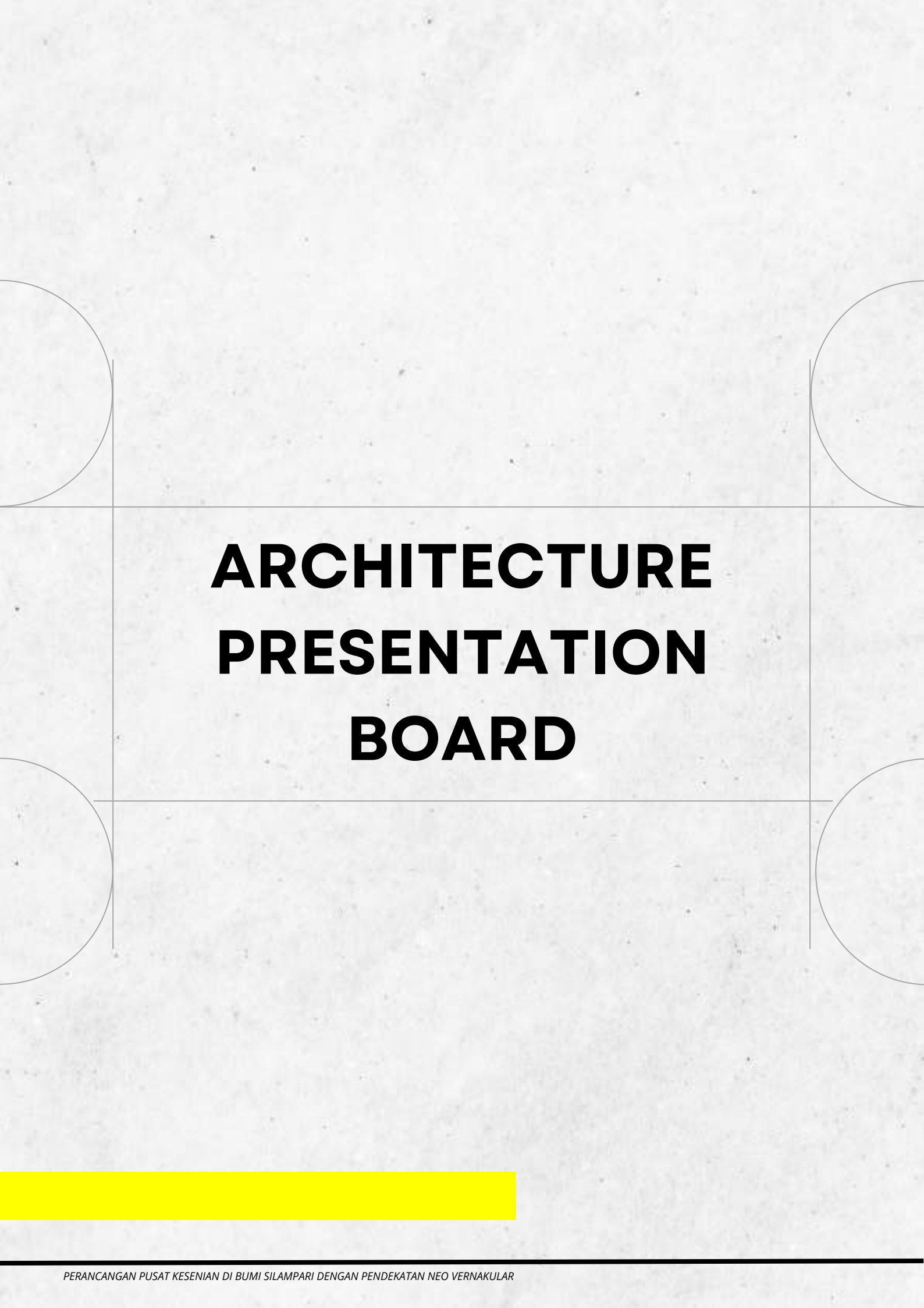
DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI WISMANTARA, M. T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYAN, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF LOBBY

SKALA

NO. GAMBAR

The background of the page features a minimalist architectural design. It consists of a central rectangular area defined by thin black lines. Four large, thin-lined circles are positioned at the corners of the page, each partially cut off by the edge. The main title is centered within the rectangular area.

ARCHITECTURE PRESENTATION BOARD

Titian Karsa Bumi Silampari



SITE DATA & CONTEXT

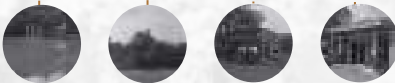
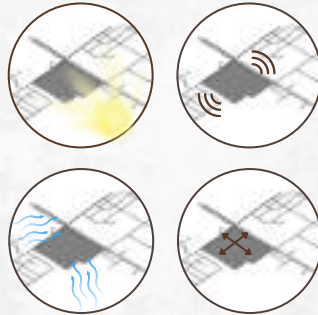


Jl. A. Somad Mantab, Jalan Raya Lintas Utara Sumatera,
Musi Rawas 31661, Sumatera Selatan, Indonesia

Luas Lahan : 3,6 ha

Potensi :

Tapak berada di kawasan strategis dekat pusat kota dan perkantoran, menjadikannya mudah diakses serta berpotensi sebagai ruang budaya yang aktif dan terhubung dengan dinamika perkotaan



STRENGTH

Tapak kosong di lokasi strategis memberi fleksibilitas desain, mudah diakses dari jalur utama, serta memiliki potensial untuk dikembangkan sebagai landmark budaya baru di kawasan

WEAKNESS

Belum tersedia infrastruktur dasar, tidak terhubung dengan jaringan ruang budaya, dan memerlukan perancangan dari nol

OPPORTUNITIES

Potensi mengangkat nilai lokal dan membentuk identitas budaya melalui arsitektur yang kontekstual dan menyatu dengan tapak

THREATS

Risiko pembangunan tak sesuai karakter lokal, perubahan kebijakan tanpa mempertimbangan kearifan budaya, dan gangguan ekologi tapak.

OBJEK

OBJEK

PRIMER



AUDITORIUM



AMPHITHEATER

SEKUNDER



GRAYA RASA & RUPA

PENUNJANG



MUSHOLLA



LOBBY



GALERI SENI



STUDIO LATIHAN



KANTOR STAFF



MEP

PRINSIP NEO VERNAKULAR

HUBUNGAN LANGSUNG

Pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap arsitektur setempat disesuaikan dengan nilai/fungsi dari bangunan sekarang

HUBUNGAN ABSTRAK

Interpretasi ke dalam bentuk bangunan yang dapat dipakai melalui analisa tradisi budaya dan peninggalan arsitektur

HUBUNGAN LANSKAP

Mencerminkan dan menginterpretasikan alam dan lingkungan seperti kondisi fisik termasuk topografi dan iklim

HUBUNGAN KONTEMPORER

Meliputi pemilihan penggunaan teknologi, bentuk, ide yang relevan dengan program konsep arsitektur

HUBUNGAN MASA DEPAN

Merupakan pertimbangan mengantisipasi kondisi yang akan datang

Memperhatikan kondisi eksisting sebagai dasar pengaplikasian elemen desain seperti penempatan entrance, pembagian zona antar bangunan, serta pola sirkulasi dan aksesibilitas yang disesuaikan dengan fungsi dan nilai bangunan saat ini, guna menciptakan kenyamanan optimal bagi pengguna.

Mengintegrasikan unsur nonfisik dari tradisi budaya Sumatera Selatan, seperti pola pikir, filosofi, kepercayaan, dan spiritualita ke dalam rancangan melalui pola tata massa, bentuk dasar, dan ornamen fasad yang merefleksikan nilai budaya tersebut.

Memperhatikan kondisi fisik lingkungan dan alam seperti iklim sebagai bahan dasar rancangan sehingga menciptakan keselarasan antara bangunan dan alam, seperti penerapan bukaan sebagai sumber pencahayaan dan penghawaan alami, serta elemen lain yang akan memberikan kenyamanan bagi pengguna dan lingkungan sekitar

Penerapan teknologi dan bentuk relevan seperti penggunaan struktur dan model bentuk bangunan yang modern sehingga menghasilkan bangunan dengan karya baru dengan menekankan visualnya. Seperti penggunaan fasad sehingga menghasilkan visual baru.

Penggunaan material yang meminimalisir memberikan dampak negatif bagi lingkungan serta efisien dalam pengerjaan maupun perawatan, sehingga akan dapat mengantisipasi terhadap kondisi yang akan datang.

IDE DESAIN

FAKTA

Bumi Silampari kaya akan seni dan tradisi lokal, menjadi potensi utama dalam perwujudan arsitektur berbasis budaya.

Kurangnya regenerasi pelaku seni tradisional

ISSU

Minimnya ruang representatif untuk pelestarian dan ekspresi budaya lokal yang selaras dengan nilai tradisi

Seni tradisional terancam punah karena minimnya minat generasi muda akibat kurangnya wadah pembelajaran dan apresiasi

KRITERIA DESAIN

- Penggunaan Material Lokal dan Tradisional
- Bentuk Arsitektur yang Menghormati Tradisi
- Ruang Terbuka dan Konektivitas Alam

STRATEGI DESAIN



- Mengadaptasi bentuk, pola ruang, dan elemen arsitektur tradisional Silampari seperti rumah adat, dan motif ukiran
- Memisahkan zona primer (pertunjukan/pameran), sekunder (komersial/edukatif), dan penunjang secara hierarkis namun tetap terhubung secara visual dan spasial

PENDEKATAN INTEGRASI



- Melibatkan elemen budaya lokal tidak hanya dalam bentuk fisik, tapi juga dalam pola aktivitas.
- Pergerakan pengunjung diarahkan secara alami melalui koridor terbuka, jalur teduh, dan titik fokus visual berupa amphitheater

FUNGSI

FUNGSI

PRIMER

- Ruang inti pusat kesenian yang menampung proses kreatif hingga penyajian karya seni kepada publik

SEKUNDER

- Meningkatkan kenyamanan, memperpanjang durasi kunjungan, dan memberi nilai tambah ekonomi pada pusat kesenian

PENUNJANG

- Mendukung kelancaran, kenyamanan, dan kelayakan operasional pusat kesenian

Titian Karsa

“Peradaban Baru di Atas Landasan Lama”

“Titian”

Titian dimaknai sebagai elemen penghubung antar ruang atau antar gagasan, baik secara fisik maupun simbolik.

- Sirkulasi atau jalur transisi, seperti koridor, jembatan, atau jalan setapak, yang mengarahkan pergerakan pengguna.
- Peralihan spasial, dari publik ke privat, dari luar ke dalam, atau dari tradisional ke modern.
- Representasi jembatan antara budaya dan masa, menghubungkan kearifan lokal dengan interpretasi kontemporer.

Prinsip membangun arsitektur yang inovatif tapi tetap menghormati akar budaya—menciptakan masa depan tanpa melupakan asal usulnya.

“Karsa”

Karsa dalam arsitektur adalah jiwa atau niat luhur di balik rancangan, yang membimbing setiap keputusan desain agar selaras dengan nilai lokal dan kebutuhan manusia

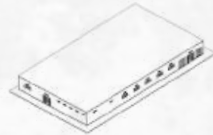
- Konsep desain yang berlandaskan nilai — baik budaya, sosial, maupun spiritual.
- Upaya sadar untuk menciptakan arsitektur yang bermakna dan kontekstual, bukan hanya estetis atau fungsional.
- Wujud ekspresi dari identitas perancang atau masyarakat, yang dituangkan ke dalam bentuk, ruang, dan material.

KONSEP BENTUK



POLA TERPUSAT

Massa terpusat mencerminkan budaya komunal dan membentuk ruang inklusif, sementara teras lebar bergaya tradisional berfungsi sebagai simbol penyambutan dan penunjang ventilasi alami.



POLA DASAR

Bentuk persegi panjang mencerminkan kestabilan, efisiensi ruang, dan merepresentasikan keteraturan arsitektur tradisional Sumatera Selatan.

PERATAPAN TRADISIONAL

Pemilihan atap limas sebagai pola dasar merefleksikan arsitektur tradisional Sumatera Selatan, sekaligus menguatkan identitas lokal dalam rancangan bangunan

BENTUK ATAP MODERN

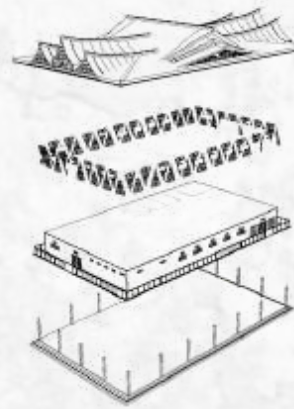
Atap limas modern bertumpuk dengan lengkungan mengembangkan bentuk tradisional menjadi lebih dinamis dan estetis, tetap mempertahankan karakter ketinggian satu sisi sebagai elemen utama.

FASAD BANGUNAN

Fasad bermotif pucuk rebung dengan bukaan kisi-kisi kayu mendukung ventilasi alami dan merepresentasikan harmoni manusia dan alam secara simbolis dan arsitektural.

SISTEM PANGGUNG BANGUNAN

2 bangunan di atas tiang-tiang atau penopang, sehingga lantainya tidak langsung menyentuh tanah. Yang berperan penting mengikuti dari nilai nilai daerah Sumatera Selatan dengan pertimbangan air yang meluap, Binatang Liar, Sirkulasi Udara, serta Menyediakan ruang bawah untuk aktivitas sekunder atau penunjang.



BENTUK ATAP

Atap limas modern bertumpuk dengan lengkungan mengembangkan bentuk tradisional menjadi lebih dinamis dan estetis, tetap mempertahankan karakter ketinggian satu sisi sebagai elemen utama.

FASAD BANGUNAN

Fasad bermotif pucuk rebung dipadukan dengan bukaan besar berisi kisi-kisi kayu untuk mendukung ventilasi alami, sekaligus merepresentasikan hubungan harmonis antara manusia dan alam dalam makna simbolis serta ekspresi arsitektural.

SUSUNAN BATU BATA

Susunan bata merah di bawah bangunan terinspirasi dari Candi Muaro Jambi, merefleksikan adaptasi teknik konstruksi tradisional yang tangguh, serta mengungkap kearifan lokal dalam pemanfaatan material alami secara estetis dan struktural.

KONSEP TAPAK

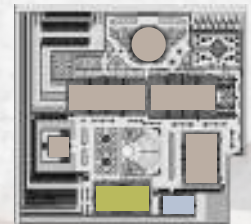
ZONASI BANGUNAN

Pembagian zonasi bangunan di buat dengan mempertahankan bentuk tapak serta kemudahan pengguna untuk mengakses bangunan.

PENATAAN PARKIR

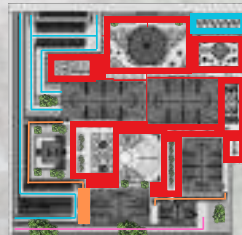
Parkir pengunjung dan parkir Pengelola di pisah untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengakses tapak.

- Publik
- Semi Publik
- Privat



SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS

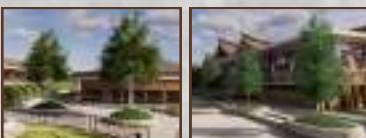
Sirkulasi dibuat multi-akses untuk Meningkatkan Aksesibilitas dari berbagai arah dan kelancaran arus pergerakan.



- Sirkulasi Pengunjung
- Sirkulasi kendaraan pengunjung & staff
- Sirkulasi seniman & staff
- Sirkulasi service

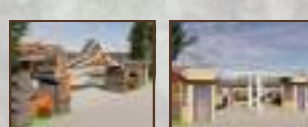
LANDSKAP

Penataan taman dibuat dengan dominasi tanaman penebih karena wilayah bumi silampari memiliki cuaca yang panas sehingga membuat pengunjung dapat dengan nyaman beraktifitas di luar ruangan. (Lokalitas & Alam)



ENTRANCE

Entrance dipisahkan menjadi pintu masuk kendaraan dan pintu masuk untuk pejalan kaki. Pemberian jalan masuk dibuat selaras dengan jalur jalan didepan tapak sehingga memudahkan pengguna untuk masuk ke dalam tapak.



Parkir Pengelola



Parkir Pengunjung



Parkir Pengunjung Basement



POLA DASAR



PENEKANAN BENTUK



PERATAPAN TRADISIONAL



PERATAPAN MODERN

Bentuk bulat pada bangunan dipilih berdasarkan pertimbangan fungsional, nilai budaya, dan adaptasi konstruksi tradisional Sumatera Selatan.

Penekanan entrance berfungsi sebagai signage tak langsung dan optimalisasi ruang, dengan pembagian zona masuk, keluar, dan teras untuk mengatasi sirkulasi yang tidak efektif.

Atap bulat limas tradisional mencerminkan fungsi dan filosofi budaya Sumatera Selatan, melambangkan keindahan, kearifan lokal, dan keharmonisan.

Atap limas segi delapan modern memadukan tradisi, estetika, dan teknologi secara fungsional dan budaya.

POLA DASAR

Bangunan persegi panjang dengan sudut siku-siku memberikan kestabilan, efisiensi ruang, dan merepresentasikan arsitektur tradisional Sumatera Selatan.

SISTEM PANGGUNG

Bangunan panggung di Sumatera Selatan mengangkat lantai dari tanah untuk mengantisipasi banjir, binatang liar, meningkatkan sirkulasi udara, dan menyediakan ruang aktivitas penunjang.

PERATAPAN TRADISIONAL

Atap limas dipilih sebagai pola dasar untuk mengimplementasikan arsitektur tradisional Sumatera Selatan dan mempertahankan kelokalan.

PERATAPAN IDE MODERN

Variasi bentuk dan ketinggian atap diterapkan sebagai interpretasi visual arsitektur lokal dalam gaya yang lebih modern.

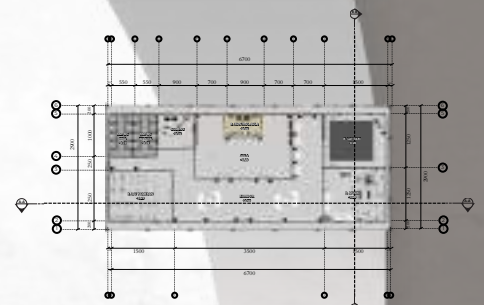
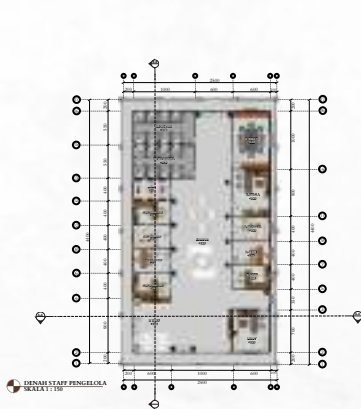
PERATAPAN MODERN

Atap limas bertumpuk dengan lengkungan merupakan pengembangan modern dari bentuk tradisional, tampil lebih dinamis dan estetik, namun tetap mempertahankan karakter dasar.

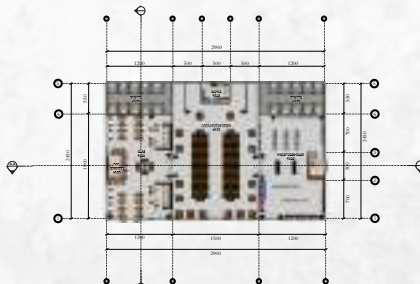
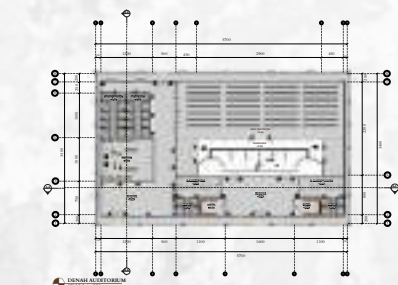
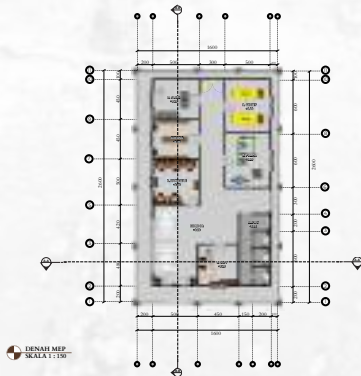


Titian Karsa

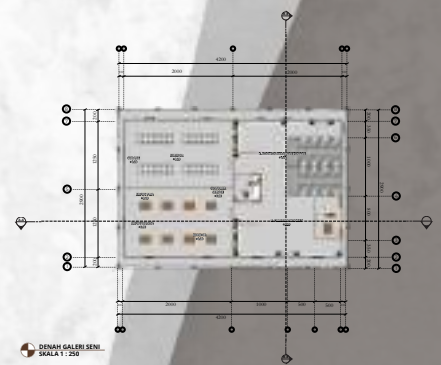
“Peradaban Baru di Atas Landasan Lama”



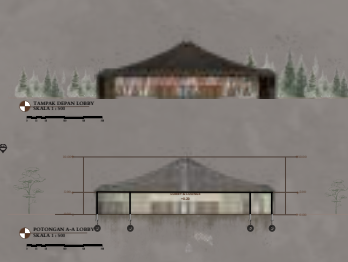
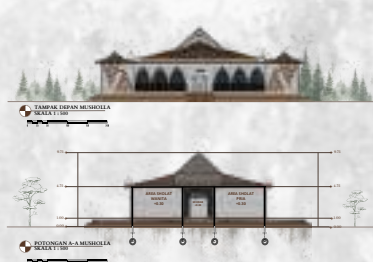
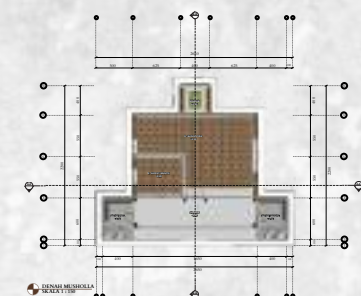
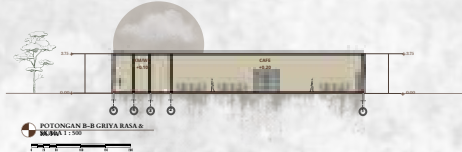
DENAH LATIHAN
SKALA 1:250



DENAH GRIYA RASA & BELA
SKALA 1:250



DENAH GALERI SENI
SKALA 1:250



Titiann Karsa



PERSPEKTIF STUDIO



PERSPEKTIF MEP



PERSPEKTIF PENGELOLA



PERSPEKTIF GRIYA RASA & RUPA



PERSPEKTIF AUDITORIUM



PERSPEKTIF GALERI SENI



PERSPEKTIF MUSHOLLA



PERSPEKTIF LOBBY





BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
SEMESTER

Nama Mahasiswa	KARELL JOVI SAMSAS	NIM	210606110024
Judul Proposal	PERANCANGAN PUSAT KESEHIAN DI BUMI SILAMPARI		
Dosen Pembimbing 1	PUOJI P. WISMANTARA	Dosen Pembimbing 2	
Hari/Tanggal Ujian	SELASA, 17 SEPTEMBER	Waktu	8.45 - 11.45
Ruang	MAJELIS	Tanda Tangan Mahasiswa	

URAIAN REVISI	
Ketua Penguji	- Paket tiket transportasi lokal → bisa dikembangkan ke dlm sh. bentuq lebih - paket kuliner + fashion bisa ditambahkan
Anggota Penguji 1	- spesifikasi regionalisme perlu ditentukan
Anggota Penguji 2	Konsistensi peristilahan. arsitektur vernakuler → elemen vernakuler vernakuler ≠ tradisional. → bukan elemen tradisional.

Berdasarkan hasil keputusan rapat dewan penguji seminar proposal menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas:

(REVISI MINOR/REVISI MESSO/REVISI MAYOR/TIDAK LULUS)*

MENGESAHKAN :

Ketua Penguji	PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT	
	NIP. 19781024-260501-003	
Anggota Penguji 1	AISYAH NUR HANDYANT, IT, Mx	
	NIP. 19871124-201903-2016	
Anggota Penguji 2	PUOJI P. WISMANTARA, MT	
	NIP. 19731209-2006011007	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No 50 Malang 65144 Telp/Fax. (0341)558933

BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024-2025

I.	Nama dan NIM	: KARELL JOVI SAMSAS (210606110024)
II.	Tugas Akhir	
	g. Judul Tugas Akhir	: Perancangan Pusat Kesenian dengan Pendekatan Neo-Vernakular
	h. Dosen Pembimbing	: 1. Puji Pratitis Wismanjara M.T 2. AISYAH Nur Handryant, ST. M. Sc
III.	Ujian Seminar Hasil	
	j. Hari dan Tanggal	: Kamis, 28 November 2024
	k. Ruang dan Jam	: Lab Perancangan, 12.00 - 15.40
	l. Tanda tangan mahasiswa	:
IV.	SARAN dan MASUKAN	
1 KETUA PENGUJI	- Struktur Perlu ditampilkan dan disebutkan lebih detail dan lengkap - Analisis struktur apakah memakai pincang sehingga perlu ditampilkan - Bangunan yang dirancang harus disesuaikan dengan pendekatan sehingga ditampilkan dan dijelaskan pada analisis struktur	
2 ANGGOTA PENGUJI 1	- hirarki fungsi perlu disebutkan: ft primer - restoran, cafe, foodcourt. - penjelasan konsep dasar hrs dijelaskan	
3 ANGGOTA PENGUJI 2	- Analisis Fungsi diganti dengan Fungsi Primer, Sekunder dan Penunjang karena belum disebutkan dan ditampilkan analisis Fungsi yang benar - Jumlah luas kebutuhan ruang harus dihitung dan ditampilkan - Penerapan Pendekatan lebih di detailkan.	
V.	HASIL UJIAN	
	Keputusan rapat dewan penguji seminar hasil menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas : LULUS/ TIDAK LULUS*	
MENGESAHKAN :		
1. KETUA PENGUJI	PROF. DR. AGUNG Sedayu, M.T NIP. 1973 1209 200801 1007 19781024 200501 1003	
2. ANGGOTA PENGUJI 1	AISYAH Nur Handryant, ST. M. Sc NIP. 1907 1124 201 903 2016	
3. ANGGOTA PENGUJI 2	Puji Pratitis Wismanjara M.T NIP. 1973 1209 200801 1007	



BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR
SEMESTER/.....

Nama Mahasiswa	Karell Jovi Samsas	NIM	210606110024
Judul Tugas Akhir	PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR		
Dosen Pembimbing 1	Pudji Pratitis Wismantera, M.T.	Dosen Pembimbing 2	Aisyah Nur Handryant, S.T. M.SC.
Hari/Tanggal Ujian	Senin, 26 Mei 2025	Waktu	14.30 - 16.00
Ruang	Lab. Perancangan	Tanda Tangan Mahasiswa	

URAIAN REVISI	
Ketua Penguji	- Atap yg berat & sumbu kaku → pertanggungjawaban struktur - 'soft story effect' → bgnr jaminan struktur yg kuat/kokoh - struktur kaku → spt apa model atapnya? - ukuran kolom di bawah panggung? - sistem penyangga atap?
Anggota Penguji 1	- mengonali & memahami secara linier - utk mendesain neo-vernakular - fungsi & makna - kemiringan atap yg landai
Anggota Penguji 2	
Anggota Penguji 3	- menjaga tradisi dgn memperhatikan konteks kekinian - cek kemampuan wood - fungsi dlm beton?

Berdasarkan hasil keputusan rapat tim penguji Sidang Tugas Akhir menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas:

(LULUS DENGAN REVISI/SIDANG ULANG/TIDAK LULUS)*

MENGESAHKAN :

Ketua Penguji	Prof. Dr. Agung Sedayu, MT	
	NIP 19871124 200501 1 003	
Anggota Penguji 1	Ach. Gat Gautama, M.T	
	NIP 197709 18 200 80 1 009	
Anggota Penguji 2 (Sekretaris Penguji/ Pembimbing 1)	Pudji Pratitis Wismantera, M.T.	
	NIP 19731209 200801 1 007	
Anggota Penguji 3 (Pembimbing 2)	Aisyah Nur Handryant, S.T. M.SC.	
	NIP 19871124 201903 2 016	



LEMBAR MONITORING

SEMESTER 7 T.A 2024/2025

NAMA	KARELL JOVI SAMSAS
NIM	210606110024
JUDUL	PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DIBUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN Neo-VERNAKULAR.
DOSEN PEMBIMBING	1. PAK PUDJI P. WISMANTARA, MT 2. 3.

Tanggal	Materi	Dosen Pembimbing/Penguji	Paraf		
		Catatan dan Komentar	Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Layak / Tidak Layak
29 AGUSTUS 2024	Judul. isu.	Judul harus mencerminkan inti dari Perancangan tersebut isu harus dirumuskan berdasar kan Penelitian tentang Perancangan			
04 AGUSTUS 2024	Judul. Pendekatan	Pendekatan lebih menekankan bentuk dan fungsi agar memiliki makna yang relevan.			
10 SEPTEMBER 2024	Study Preseden, Strategi Perancangan	Pilih Preseden dari Proyek yang relevan dengan isu dan lokasi, tentukan fungsi ruang dengan kebutuhan pengguna			
18 oktober 2024	Revi. dan Analisis	Lakukan analisis yang menyeluruh dengan mengintegrasikan berbagai aspek dan selalu kaitkan dengan Strategi Desain.			
07 november 2024	Konsep Perancangan Analisis	Pastikan narasi konsep terhubung langsung dengan isu utama Perancangan.			
14 November 2024	Konsep TAPAK dan Bentuk	Pastikan bangunan dirancang agar menyatu dengan konteks sekitar baik secara Visual maupun Fungsional.			

Malang.....
Mengetahui,
Koordinator

NIP



JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210606110024
Nama : KARELL JOVI SAMSAS
Fakultas : SAINS DAN TEKNOLOGI
Jurusan : TEKNIK ARSITEKTUR
Dosen Pembimbing 1 : PUDJI WISMANTARA, M.T
Dosen Pembimbing 2 : AISYAH NUR HANDRYANT, ST., M.Sc
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PERANCANGAN PUSAT Kesenian Di Bumi Silampari Dengan Pendekatan Neo Vernakular

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	04 Agustus 2024	PUDJI WISMANTARA, M.T	Materi : Judul Dan Isu Catatan dan komentar : Judul harus mencerminkan inti dari perancangan tersebut, dan isu harus di rumuskan berdasarkan penelitian tentang perancangan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	29 Agustus 2024	PUDJI WISMANTARA, M.T	Materi : Judul dan Pendekatan Catatan dan komentar : Pendekatan lebih menekankan bentuk dan fungsi agar memiliki makna yang relevan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	10 September 2024	PUDJI WISMANTARA, M.T	Materi : Study preseden dan strategi perancangan Catatan dan komentar : Pilih preseden dari proyek yang relevan dengan isu dan lokasi, dan tentukan fungsi ruang dengan kebutuhan pengguna	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	18 Oktober 2024	PUDJI WISMANTARA, M.T	Materi : Revisi dan analisis Catatan dan komentar : Kerjakan analisis yang menyeluruh dengan mengintegrasikan berbagai aspek dan selalu lakukan dengan strategi desain	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	07 November 2024	PUDJI WISMANTARA, M.T	Materi : Konsep perancangan analisis Catatan dan komentar : Pastikan narasi konsep terhubung langsung dengan isu utama perancangan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	14 November 2024	PUDJI WISMANTARA, M.T	Materi : Konsep tapak dan bentuk Catatan dan materi : Pastikan bangunan di rancang agar menyatu dengan konteks sekitar baik secara visual maupun fungsional	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Aisyah Nur Handryant, ST., M.Sc

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

Pudji P. Wismantera, MT



MAJALAH



PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

Nama : Karell Jovi Samsas
Pembimbing 1 : Pudji P. Wismantara, MT.
Pembimbing 2 : Aisyah Nur Handryant, S.T, M.Sc.
Tipologi Bangunan : Fasilitas Pendidikan Dan Kebudayaan
Lokasi : Jl. A. Somad Mantab, Jalan Raya Lintas Utara Sumatera, Musi Rawas, Sumatera Selatan, Indonesia
Luas Tapak : +- 36.000m² / 3,6 Ha

Indonesia dikenal sebagai bangsa yang memiliki kekayaan keberagaman, baik dari segi suku, budaya, etnis, agama, hingga bahasa. Salah satu kekayaan tersebut tercermin dalam ragam kesenian tradisional dari berbagai daerah, termasuk kesenian khas Sumatera Selatan. Oleh karena itu, diperlukan adanya ruang atau wadah yang mampu mewadahi pelestarian budaya ini, yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelestarian, namun juga sebagai sarana pembelajaran serta pengembangan minat dan bakat masyarakat secara lebih layak dan inklusif.

Perancangan fasilitas ini diharapkan dapat menciptakan ruang yang mendukung aktivitas edukatif, informatif, dan budaya, dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular yang memperhatikan nilai lokal namun tetap adaptif terhadap kebutuhan masa kini.

Terdapat juga bangunan di atas tiang-tiang atau penopang, sehingga lantainya tidak langsung menyentuh tanah. Yang berperan penting mengikuti dari nilai-nilai daerah Sumatera Selatan dengan pertimbangan air yang meluap, Binatang Liar, Sirkulasi Udara, serta Menyediakan ruang bawah untuk aktivitas sekunder atau penunjang.

Sejarah kesenian Bumi Silampari mencerminkan perjalanan panjang dari masyarakat yang menjaga dan melestarikan tradisi leluhur mereka. Dari tarian, musik, hingga kerajinan, kesenian Bumi Silampari adalah simbol kekayaan budaya yang berakar kuat pada nilai-nilai lokal, meski kini telah terpengaruh oleh perkembangan modern. Kesenian ini tetap menjadi identitas penting bagi masyarakat setempat, sekaligus aset budaya yang terus dipertahankan melalui berbagai upaya pelestarian.

Perancangan bangunan ini juga terinspirasi dari teknik pondasi Candi Muaro Jambi, yang menggunakan susunan batu bata merah tanpa perekat modern. Teknik ini mencerminkan kearifan lokal, stabilitas struktural, serta filosofi ketekunan dan keteraturan. Dalam desain masa kini, prinsip tersebut diterapkan melalui modul struktural repetitif yang harmonis. Pendekatan ini menjadi bentuk penghargaan terhadap arsitektur tradisional sekaligus menjembatani nilai sejarah dengan konteks arsitektur modern yang berkelanjutan.



PERADABAN BARU DI ATAS LANDASAN LAMA

Perancangan pusat kesenian yang Membangun peradaban baru di atas landasan lama bertujuan menciptakan kemajuan yang tidak melupakan identitas lama, namun menjadi dasar yang kokoh untuk membangun sesuatu yang relevan dengan kebutuhan masa kini.

Isu Arsitektural

- Keterbatasan data dan informasi tentang seni dan budaya lokal
- Kurangnya kualitas kelayakan untuk fasilitas yang disediakan
- Kurangnya Pelestarian untuk mengembangkan Budaya Lokal
- Tradisi lokal yang terancam punah

FAKTA

- Bumi Silampari kaya akan seni dan tradisi lokal, menjadi potensi utama dalam perwujudan arsitektur berbasis budaya.
- Kurangnya regenerasi pelaku seni tradisional

KRITERIA DESAIN

- Penggunaan **Material Lokal** dan Tradisional
- Bentuk **Arsitektur** yang **Menghormati Tradisi**
- **Ruang Terbuka** dan Konektivitas Alam

PRINSIP NEO VERNAKULAR

- HUBUNGAN LANGSUNG
- HUBUNGAN ABSTRAK
- HUBUNGAN LANSKAP
- HUBUNGAN KONTEMPORER
- HUBUNGAN MASA DEPAN

STRATEGI DESAIN

- Mengadaptasi bentuk, pola ruang, dan elemen **arsitektur tradisional** Silampari seperti **rumah adat**, dan **motif ukiran**
- Memisahkan zona **primer** (pertunjukan/pameran), **sekunder** (komersial/edukatif), dan **penunjang** secara hierarkis namun **terhubung secara visual** dan **spasial**

PENDEKATAN INTEGRASI

- Melibatkan **elemen budaya lokal** tidak hanya dalam bentuk fisik, tapi juga dalam pola aktivitas.
- Pergerakan pengunjung **diarahkan** secara alami melalui **koridor terbuka**, **jalur teduh**, dan **titik fokus visual** berupa **amphitheater**



MOTIF PUCUK REBUNG



RUMAH ADAT
SUMATERA SELATAN

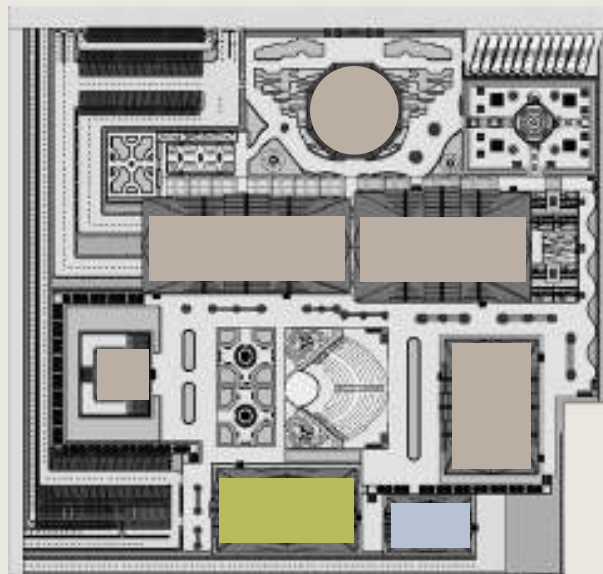


ZONASI BANGUNAN

Pembagian zonasi bangunan di buat dengan mempertahankan bentuk tapak serta kemudahan pengguna untuk mengakses bangunan.

PENATAAN PARKIR

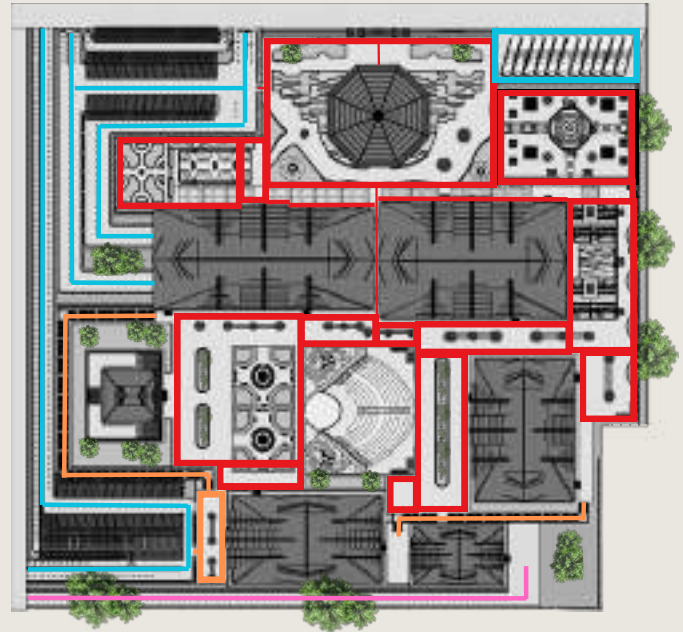
Parkir pengunjung dan parkir Pengelola di pisah untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengakses tapak.



- Publik
- Semi Publik
- Privat

SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS

Sirkulasi dibuat multi-akses untuk Meningkatkan Aksesibilitas dari berbagai arah dan kelancaran arus pergerakan.



- Sirkulasi Pengunjung
- Sirkulasi kendaraan pengunjung & staff
- Sirkulasi seniman & staff
- Sirkulasi service



Parkir Pengunjung Basement



Parkir Pengelola



Parkir Pengunjung



Titiyan Karsa



PERSPEKTIF STUDIO



PERSPEKTIF MEP



PERSPEKTIF PENGELOLA



PERSPEKTIF GRIYA RASA & RUPA



PERSPEKTIF AUDITORIUM



PERSPEKTIF GALERI SENI



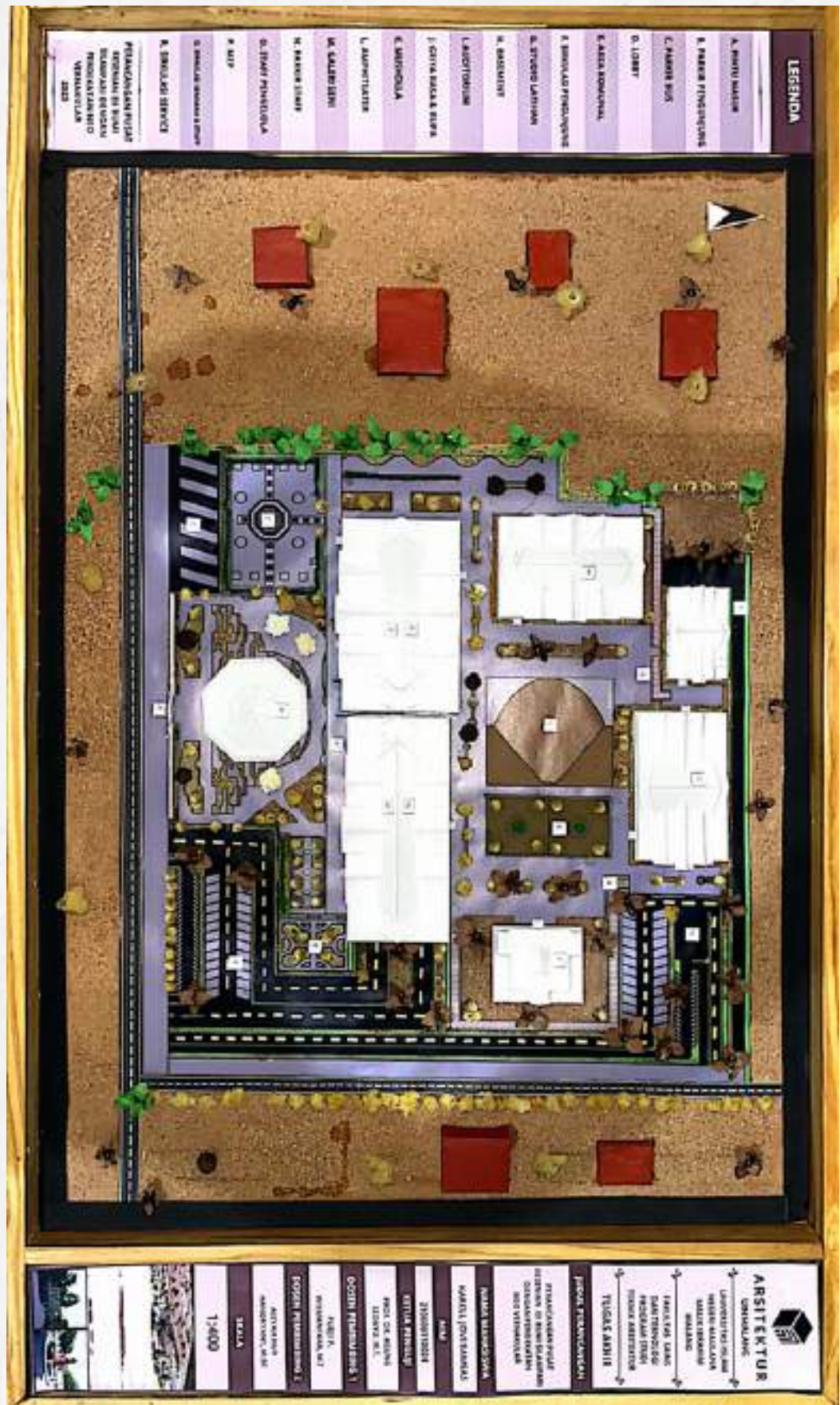
PERSPEKTIF MUSHOLLA



PERSPEKTIF LOBBY



PERANCANGAN PUSAT KESENIAN DI BUMI SILAMPARI DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR



DOKUMENTASI SIDANG AKHIR



LINK VIDEO ANIMASI 3D (RENDERED)

LINK VIDEO :

<https://drive.google.com/file/d/1ir62id0GodoWIdC8Svag9QGf4lq8N9ok/view?usp=drivesdk>



KARELL JOVI SAMBAS
210606110024

PERANCANGAN PUSAT Kesenian di Bumi Silampari dengan Pendekatan Neo Vernakular



2025

